

# LAPORAN TAHUNAN

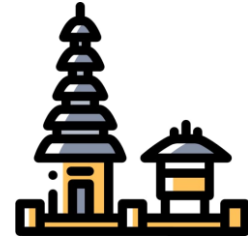


# 2020

BALAI BESAR PENGAWAS  
OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR







# TIM PENYUSUN

## LAPORAN TAHUNAN 2020

### BALAI BESAR POM DI DENPASAR

#### **PENANGGUNG JAWAB**

Dra. Ni Gusti Ayu Nengah Suarningsih, Apt., M.H.

#### **KETUA**

Ni Made Widyawati, S.E., M.Si.

#### **SEKRETARIS**

Sholihul Khoiri, S.Far., Apt., M.Sc.

Putu Riana Suastari Rahayu, S.Farm., Apt., M.Si.

#### **ANGGOTA**

Dra. Ni Putu Maryati, Apt.

Ni Made Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt.

I Putu Mahentoro, S.H., M.H.

Ni Kadek Darsini, S.Farm., Apt.

I Gede Agus Juniarka, S.Farm., Apt.

Anak Agung Istri Puspitayani, S.H.

Kiki Rizki Lestari, S.Farm., Apt.

Ayu Sutrisna Dewi, S.Si., Apt.

Ni Putu Ekayani Scorpiasanty, S.Si., Apt., M.Biomed.

I Gusti Ngurah Hendra Santa Dharmika, S.E.

Ni Nyoman Pharmasari, S.E.

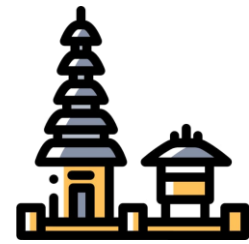
Ni Komang Arwiani, S.Si.

I Gusti Ngurah Bagus Putra Asmara, S.Kom.

I Made Ageng Suyasa, S.Tl.

Putu Irvan Arya Purwadana, S.Kom.





## SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR POM DI DENPASAR



OM Swastyastu,  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.,  
Salam sejahtera untuk kita semua,  
Shalom,  
OM Namo Budaya,  
Rahayu Rahayu Rahayu,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tuntunan dan bimbingan-Nya, kami segenap karyawan/karyawati Balai Besar POM (BBPOM) di Denpasar dapat menyelesaikan tugas yang diamanatkan dan merangkum hasilnya dalam bentuk Laporan Tahunan 2020.

Laporan tahunan ini menjelaskan gambaran umum BBPOM di Denpasar meliputi lingkungan internal maupun eksternal, uraian secara ringkas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari perencanaan, proses, realisasi dan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai serta tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh seluruh komponen BBPOM di Denpasar untuk menjalankan dan mewujudkan Visi dan Misi Badan POM dalam perannya melakukan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali.

Pembuatan laporan tahunan ini sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah karena menggunakan anggaran negara, sebagai cerminan dinamika sistem manajemen yang dilakukan agar mampu menjalankan seluruh kegiatan secara maksimal dan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam rangka perbaikan kinerja BBPOM di Denpasar pada tahun berikutnya, serta sebagai sarana informasi kepada pihak terkait.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan laporan ini dan memberi bantuan baik moril maupun materiil, khususnya kepada Tim Penyusun Laporan Tahunan Kegiatan BBPOM di Denpasar





Tahun Anggaran 2020 yang telah menyelesaikan laporan ini tepat pada waktu yang telah ditetapkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan tuntunan kepada kita semua dalam mengemban tugas yang telah diamanahkan seluruh masyarakat dengan penuh integritas dan tanggungjawab.

OM Santhi, Santhi, Santhi, OM.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Denpasar, 26 April 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI DENPASAR,



Dra. Ni Gusti Ayu Nengah Suarningsih, Apt., M.H.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
TIM PENYUSUN .....	ii
SAMBUTAN .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
HIGHLIGHT .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A GAMBARAN UMUM INSTITUSI.....</b>	<b>1</b>
1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
2 Visi dan Misi.....	9
3 Budaya Organisasi .....	10
4 Sasaran Kegiatan .....	11
<b>B KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>12</b>
1 Lingkungan Eksternal .....	12
2 Lingkungan Internal .....	15
<b>BAB II HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT .....</b>	<b>37</b>
1 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat.....	37
2 Pengujian Sampel Obat.....	40



<b>B</b>	<b>PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF) .....</b>	<b>41</b>
1	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan NAPPZA.....	41
2	Pengujian Sampel NAPPZA.....	42
<b>C</b>	<b>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL .....</b>	<b>43</b>
1	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	43
2	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional .....	44
3	Pengujian Obat Tradisional.....	46
<b>D</b>	<b>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN.....</b>	<b>47</b>
1	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan .....	47
2	Pengujian Suplemen Kesehatan .....	48
<b>E</b>	<b>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK.....</b>	<b>48</b>
1	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	49
2	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik.....	49
3	Pengujian Kosmetik .....	51
<b>F</b>	<b>PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN .....</b>	<b>52</b>
1	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan.....	52
2	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan .....	52
3	Pengujian Sampel Pangan.....	53
<b>G</b>	<b>SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN .....</b>	<b>59</b>
1	Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) .....	59
2	Penerbitan Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB .....	59
<b>H</b>	<b>PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL .....</b>	<b>59</b>
<b>I</b>	<b>PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN .....</b>	<b>61</b>
<b>J</b>	<b>KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) .....</b>	<b>63</b>



K	PERMINTAAN INFORMASI DAN PENGADUAN KONSUMEN .....	67
L	ADVOKASI/KOORDINASI KE INSTANSI PEMERINTAH/STAKEHOLDER LAINNYA .....	69
M	PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OBAT DAN MAKANAN .....	71
N	SATUAN KARYA PRAMUKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (SAKA POM) .....	71
O	UNIT PELAYANAN PUBLIK.....	72
P	PENERIMAAN KUNJUNGAN DAN STUDI TIRU .....	74
Q	PELEPASAN PURNA BAKTI DAN PELANTIKAN SERTA PENGAMBILAN SUMPAAH PEJABAT PFM .....	75
<b>BAB III MASALAH .....</b>		<b>77</b>
A	INTERNAL.....	77
B	EKSTERNAL .....	78
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>		<b>79</b>
<b>BAB V SARAN.....</b>		<b>83</b>
<b>KALEDIOSKOP</b>		
<b>LAMPIRAN TABEL</b>		



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Bali	14
Gambar 2 Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali	14
Gambar 3 Sarana komunikasi yang dimiliki BBPOM di Denpasar	16
Gambar 4 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar pada masing-masing bidang/bagian	17
Gambar 5 Sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Buleleng	17
Gambar 6 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar berdasarkan Golongan	18
Gambar 7 Sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Buleleng berdasarkan Golongan	18
Gambar 8 Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar berdasarkan tingkat pendidikan	19
Gambar 9 Sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Buleleng berdasarkan tingkat pendidikan	19
Gambar 10 Sarana distribusi dan pelayanan obat	38
Gambar 11 Sarana produksi obat tradisional	44
Gambar 12 Sarana distribusi obat tradisional	45
Gambar 13 Sarana distribusi suplemen kesehatan	47
Gambar 14 Sarana produksi kosmetik	49
Gambar 15 Sarana distribusi kosmetik	50
Gambar 16 Sarana produksi pangan	52
Gambar 17 Sarana distribusi pangan	53
Gambar 18 Hasil uji kimia sampel pangan	55
Gambar 19 10 besar jenis TMS kimia hasil pengujian sampel pangan dan Bahan Berbahaya	58



Gambar 20	Media pengawasan iklan Obat dan Makanan	60
Gambar 21	Hasil pengawasan label Obat dan Makanan	61



## DAFTAR TABEL

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Balai Besar POM Di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit Balai Besar POM Di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Balai Besar POM Di Denpasar Tahun 2020
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Balai Besar POM Di Denpasar Tahun 2020
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Balai Besar POM Di Denpasar Tahun 2020
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Balai Besar POM Di Denpasar Tahun 2020
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Balai POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psicotropika Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020

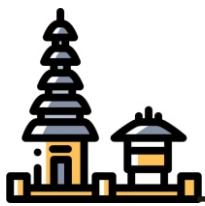


Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 8	Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar/ Balai POM Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar/ Balai POM Loka POM di Kabupaten Buleleng Tahun 2020
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 11	Pengawasan Penandaan Sediaan farmasi dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 12	Data Rawan Kasus Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 14	Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 18	Sarana yang Dipergunakan Konsumen dalam Menyiapkan Pengaduan/Pertanyaan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 19	IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020 Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020



Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 22A	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 22B	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan pangan Kantin Sekolah (PBKPKS) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tablet 22C	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahaya Berbahaya Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 25	Jumlah Penduduk Provinsi Bali Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2020
Tabel 26	Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 29	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 31	Pelatihan Uji Profisiensi Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 32C	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 34	Kerjasama Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNBPN Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020





# HIGHLIGHT







## HIGHLIGHT



Agar sebuah organisasi dapat berkembang dan dapat terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan organisasi, pembangunan kapasitas (*capacity building*) SDM menjadi hal yang mutlak harus berjalan dengan baik. Secara umum, *capacity building* dapat diartikan sebagai proses meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan (*skills*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) dari SDM. *Capacity building* adalah pembangunan keterampilan (*skills*) dan kemampuan (*capabilities*), seperti kepemimpinan, manajemen, keuangan dan pencarian dana, program dan evaluasi, supaya pembangunan organisasi efektif dan berkelanjutan.

Jumat, 24 Januari 2020, BBPOM di Denpasar melaksanakan Capacity Building tentang PDR (Personality Defect Removal). Acara selama setengah hari ini dikemas dengan sangat menarik oleh narasumber: H.H. Dejan Glescic dan Fransiskus aji dari SSRF (Spiritual Science Research Foundation). Tujuan kegiatan untuk melatih kembali agar selalu berpikir positif, bertindak positif dan latihan Auto Sugesti.



Hari ini, 31 Januari 2020, adalah hari spesial untuk BPOM. HUT BPOM ke 19. Usia yang menuju kedewasaan. Usia Milenial penuh semangat serta berkinerja tinggi.

Terkait dengan perayaan HUT BPOM ini, maka pada hari ini BBPOM Di Denpasar mengadakan kegiatan pembagian souvenir bagi pelanggan BBPOM Di Denpasar. Pelanggan yang hadir di Unit Layanan Pengaduan Konsumen pun diberikan souvenir cantik dan kudapan sederhana. Hal ini sekaligus merupakan bentuk apresiasi dari BBPOM Di Denpasar kepada konsumen setia BBPOM Di Denpasar. Pelayanan publik yang berkualitas merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh BBPOM Di Denpasar.



Senin 10 Pebruari 2020, BBPOM di Denpasar berkolaborasi dengan PD Pasar kota Denpasar melaksanakan edukasi kepada masyarakat melalui Talkshow di Radio Republik Indonesia (RRI). Hal menarik yang dikupas tuntas dalam acara Talkshow ini adalah tentang intensifikasi pengawasan dalam rangka menyongsong hari raya Galungan dan Kuningan.

Kolaborasi dan sinergi yang dilaksanakan secara berkelanjutan bertekad untuk menjamin keamanan makanan yang beredar di pasar pasar tradisional di seluruh kota Denpasar. Demikian disampaikan oleh Direktur Utama PD Pasar Kota Denpasar, Ida Bagus Kompyang Wiranata, saat acara Talkshow berlangsung. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, I Gusti Ayu adhi Aryapatni menyambut baik komitmen dari Direktur Utama PD Pasar dengan memfasilitasi melakukan pendampingan dan juga ikut melakukan sampling serta pengujian menggunakan *Rapid Test Kit* di pasar pasar Tradisional Kota Denpasar.



BBPOM di Denpasar kembali mengukir prestasi. Salah satu ASN, berhasil menjadi juara 1 Pegawai Berprestasi Badan POM se Indonesia disamping prestasi lainnya, TOP 10 Lomba Vlog dengan judul vlog "Jadilah Generasi Cerdas Tangkal Hoax Obat dan Makanan". Selain vlognya, BBPOM di Denpasar juga menjadi juara harapan lomba cipta lagu Mars Badan POM. Salah satu kriteria penilaian ASN berprestasi tersebut, selain kinerja, kedisiplinan, profesionalisme, integritas, ada hal lain sebagai kriteria yaitu prestasi dan inovasi untuk memudahkan pelayanan publik tentang edukasi obat dan makanan. Inovasi ini juga terkait dengan Digitalisasi untuk edukasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat di era 4.0. Diharapkan, Produk obat dan makanan yang diproduksi oleh Indonesia harus dapat bersaing di dunia internasional. Demikian disampaikan oleh Kepala Badan POM, Dr. Penny K. Lukito, MCP saat puncak perayaan HUT Badan POM, 25 Pebruari 2020 di Jakarta.



Jumat, 13 Maret 2020 BBPOM di Denpasar dan Anggota Komisi IX DPR RI, I Ketut Kariyasa Adnyana, memberikan sosialisasi tentang Keamanan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Makanan di aula Desa Banjarasem, Seririt, Kabupaten Buleleng. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Ni G A N Suarningsih, merasa bangga kepada para peserta mulai dari anak muda atau karang taruna sampai lansia yang semangat untuk hadir di aula desa menyimak sosialisasi ini.

Acara secara resmi dibuka oleh Ketut Kariyasa. Dalam sambutan pembukaannya Kariyasa menyampaikan pentingnya bagi masyarakat terutama di pedesaan memahami bidang tugas dari wakil rakyat yang dipilihnya. Supaya rakyat juga bisa menilai kinerja wakil rakyat tersebut. Komisi IX DPR RI mengayomi beberapa kementerian dan lembaga termasuk salah satu diantaranya Badan Pengawas Obat dan Makanan. Acara yang dikemas dalam bentuk talk show ini, ditanggapi antusias oleh warga desa. Hal ini tergambar dari pertanyaan yang dilontarkan serta kemampuan menjawab saat diberikan pertanyaan oleh Narasumber. Edukator dalam kegiatan ini yaitu, Anggota Komisi IX DPR RI, Kepala Balai Besar POM di Denpasar, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng.



Jumat-20 Maret 2020, Anggota DPD RI, Arya Wedakarna berkunjung ke Balai Besar POM di Denpasar. Dalam sambutan hangat Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Ni GAN Suarningsih disampaikan pula rasa terimakasih atas kepedulian Anggota DPD RI Wilayah Bali ini, saat adanya kasus CoVID -19 yang menurunkan kualitas dan kuantitas perekonomian Bali. Wedakarna yang akrab disapa AWK disambut hanya oleh pejabat struktural. Hal ini untuk memenuhi surat edaran Gubernur Bali terkait pencegahan penyebaran Covid-19, dengan mengurangi adanya personel yang hadir saat pertemuan. Dalam diskusi bersama, dibahas permasalahan terkait dukungan DPR RI terhadap UMKM Bali.



Senin, 6 April 2020, BBPOM di Denpasar melaksanakan penyerahan bantuan tahap I ke Posko Penanggulangan Covid 19 Provinsi Bali. Bantuan berupa Hand Soap dan Hand Sanitizer kolaborasi BBPOM di Denpasar dengan UMKM Bali ini diserahkan oleh Kepala BBPOM di Denpasar, Ni G A N Suarningsih, kepada Sekretaris Satgas penanggulangan Covid19 Provinsi Bali, I Made Rentin. Bantuan berupa Hand Soap juga diserahkan kepada Koordinator Pramuka Peduli Daerah Bali, Mayor Laut Bagus Partha Wijaya, untuk selanjutnya akan dibagikan kepada sekolah sekolah serta desa desa di Bali. Team BBPOM di Denpasar juga melakukan pembagian masker kain kepada para pedagang keliling dan PKL (Pedagang Kreatif Lapangan) yang blm mengenakan masker karena keterbatasannya yang tidak bisa mendapatkan masker kain.



Selasa, 28 April 2020, BBPOM di Denpasar berkolaborasi dengan pemerintah kota Denpasar yg diwakili oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar melakukan pengawasan rutin untuk memberikan rasa aman pada masyarakat Bali, terutama Denpasar. "Pengawasan BBPOM di Denpasar dengan Disperindag Kota Denpasar untuk memberi rasa aman dan nyaman kepada masyarakat, karena biasanya pada Bulan Suci ini saudara-saudara Muslim saat berbuka puasa makanan yang disiapkan lebih dari biasanya, oleh karena itu kami melakukan pengawasan agar betul-betul makanannya memenuhi standar keamanan pangan bebas dari bahan berbahaya," Tegas Kepala BBPOM di Denpasar, Ni GAN Suarningsih yang hadir saat kegiatan. Makanan yang dijual di sekitaran Desa Pemogan sampelnya disampling kemudian diuji menggunakan rapid test kit oleh team BBPOM di Denpasar.





Selasa, 5 Mei 2020 Balai Besar POM di Denpasar bergerak secara serempak melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan di Bulan Ramadhan. Tim bergerak menuju dua kabupaten yaitu Kabupaten Badung untuk pengawasan sarana distribusi (Hypermarket dan supermarket). Saat Pengawasan hadir Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta didampingi beberapa OPD seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klungkung. Pada Kesempatan yang sama Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Ni GAN Suarningsih, menyerahkan 500 pcs masker kepada Bupati Klungkung sebagai bentuk kepedulian terhadap upaya pencegahan penyebaran COVID - 19 di wilayah Klungkung.



Pada 21 Mei 2020, Mobil operasional Laboratorium Keliling Balai Besar POM di Denpasar melaju menuju ujung Timur Pulau Bali, Kabupaten Karangasem untuk melaksanakan pengawasan terhadap Pangan buka puasa. Tim KIE dan SAKA POM (Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan) semangat melaksanakan edukasi dan pengawasan takjil. Tampak hadir dalam acara pengawasan ini, Asisten Bidang Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Karangasem, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, I Wayan Sutrisna dan Dinkes Kesehatan, I Putra Pertama. Lokasi sampling dan pengujian yaitu Lingkungan Karang Langko, Pasar Senggol Karangasem. Dalam kesempatan yang baik ini, Kepala BBPOM di Denpasar, Ni G A Nengah Suarningsih, menyerahkan bantuan berupa APD, dan Masker kepada Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID Pemerintah Kabupaten Karangasem, yang diwakili oleh Bapak Asisten I. "Semoga bermanfaat untuk penanganan COVID-19 di Kab. Karangasem". Ungkap Kepala Balai.



Di tengah Pandemi Covid-19, dengan berpedoman pada "NEW NORMAL", Kepala Badan POM RI, Dr. Penny K. Lukito, dengan semangat dan keberanian yang tinggi, hadir di Bali untuk memberi semangat dan dukungan terhadap penanganan Covid-19 di Provinsi Bali. Pertemuan dengan Gubernur Bali, dan keesokan harinya, Jumat, 12 Juni 2020 langsung meninjau Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Denpasar untuk mempersiapkan pengujian covid -19 menggunakan RT PCR. Dedikasi tinggi dan langkah cepat yang diambil oleh Kepala Badan POM RI harus menjadi teladan bagi seluruh insan Badan POM terutama pegawai Balai Besar POM di Denpasar. Seusai kunjungan Laboratorium, Kepala Badan POM juga memberi arahan kepada seluruh pegawai. Motivasi untuk senantiasa semangat membangun negeri dan Apresiasi atas pelayanan publik yang meningkat selama WFH juga disampaikan oleh ibu Kepala Badan POM.



Senin, 29 Juni 2020, Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ISO 9001:2015 dan Kaji Ulang Manajemen (KUM) ISO 17025:2017. Untuk pertama kalinya RTM dan KUM dilaksanakan secara Daring karena bertepatan dengan New Normal Pandemi Covid-19. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala BBPOM di Denpasar, Dra. Ni GAN Suarningsih, Apt., MH. Pelaksanaan RTM dan KUM ini tetap memperhatikan protokol kesehatan penanganan Covid-19 yaitu jaga jarak dan pakai masker. Sebagian kecil pegawai mengikuti kegiatan di aula sedangkan pegawai lainnya mengikuti Rapat di ruangan masing masing bagi yang WFO (Work From Office) dan juga di rumah bagi yang WFH (Work From Home). Acara secara langsung dipandu oleh Manajer Representatif, Ni Putu Teny Desyani, Manajer Mutu I Gusti Ngurah Suta Haryanta serta ditanggapi oleh Kepala BBPOM di Denpasar, Ni GAN Suarningsih.



Kamis 3 Juli 2020, BBPOM Di Denpasar melakukan pendampingan dalam program “Pengendalian Mutu di Pasar/Sentra Produksi Ikan Sehat” yang dilaksanakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Denpasar. Kegiatan sampling produk perikanan kali ini dilakukan di pasar modern yang berlokasi di kot Denpasar. Turut hadir lintas sektor terkait, Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar.



Selasa, 28 Juli 2020 dilaksanakan bimbingan teknis Kader Keamanan Pangan Nasional tahun 2020. Bimtek ini dihadiri oleh organisasi masyarakat (Ormas) dan juga Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali dan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Buleleng. Kegiatan dilaksanakan di dua lokasi yaitu Aula Balai Besar POM di Denpasar dan salah satu hotel di Kabupaten Buleleng. Acara berlangsung melalui daring dengan *zoom meeting*. Acara diawali dengan laporan Kepala Loka POM di Kabupaten Buleleng, Bapak Made Ery B Hantana, yang menjelaskan tentang program pelaksanaan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Nasional. Acara dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Ibu Ni GAN Suarningsih. Sesuai dengan arahan dari Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha (PMPU), Ibu Dewi Prawitasari, sosialisasi keamanan pangan kepada masing-masing individu merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis *community knowledge*. Sosialisasi keamanan pangan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai tindak lanjut dari nota kesepahaman antara Badan POM dengan TP PKK, Dharma Wanita, Salimah, Aisyiyah, Kowani, Wirawati Catur Panca, Muslimat NU, Fatayat NU, Nasyiatul 'Aisyiyah dan Gerakan Kwartir Nasional Pramuka.





Jumat, 7 Agustus 2020, Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa di Desa Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung sebagai kelanjutan dari Advokasi Kelembagaan Desa yang telah dilaksanakan sebelumnya. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. Ni GAN Suarningsih, Apt., MH.. Acara Bimbingan Teknis berlangsung selama satu hari penuh, dilaksanakan di Aula Kantor Desa Darmasaba dengan memberikan materi materi edukasi Keamanan Pangan dan Simulasi penggunaan *Rapid Test KIT* untuk uji cepat pengujian kandungan bahan berbahaya pada pangan. Materi yang sangat penting untuk dipahami ini diantaranya, Keamanan Pangan, Kunci Keamanan Pangan untuk Rumah Tangga, Keluarga, Retail, dan edukasi tentang Cara Retail Pangan yang Baik.



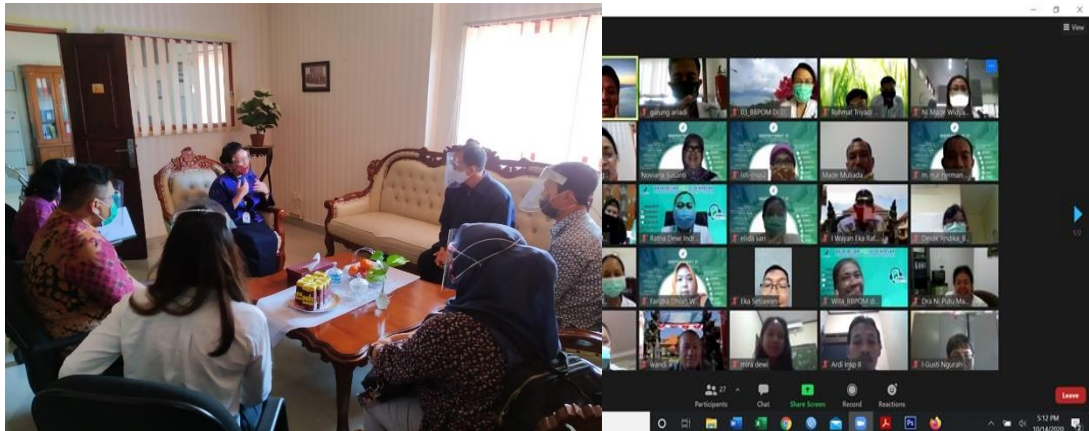
Sinergitas dalam melakukan pengawasan sangat diperlukan. Saat ini semua instansi mungkin sudah merasa melakukan tupoksinya masing-masing, tetapi sinergitasnya belum optimal, sehingga hasil yang diharapkan dalam rangka memberi perlindungan kepada masyarakat belum maksimal. Khusus untuk produk Obat dan Makanan cukup banyak instansi yang menangani, salah satunya adalah Bea Cukai. Dalam rangka menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-75 Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Denpasar mengadakan latihan menembak yang diadakan di Lapangan Tembak Perbakin Tohpati, pada hari Kamis, 13 Agustus 2020. Acara ini melibatkan beberapa lintas sektor terkait. Balai Besar POM di Denpasar selaku lintas sektor yang terkait, menghadiri acara tersebut, diwakili oleh Kepala Bidang Penindakan. Acara ini selain sebagai bentuk silaturahmi juga merupakan ajang untuk saling bertukar informasi dan membahas kegiatan-kegiatan yang bisa disinergikan.



BBPOM di Denpasar selalu berupaya untuk melakukan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM yang akan mendaftarkan produknya ke Badan POM. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan audensi kepada lintas sektor terkait pendampingan UMKM. Usaha untuk mengawali dan berperan aktif dengan menjemput bola. Acara dilaksanakan hari selasa, 29 September 2020 bertempat di ruang Kepala Bappeda dan Litbang Kabupaten Gianyar. Pada kesempatan yang sama Kepala BBPOM di Denpasar, Ni G.A.N. Suarningsih, didampingi Kepala Bidang Pemeriksaan, Desak Ketut Andika Andayani diterima oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Gede Widarma Suharta, didampingi oleh Direktur Utama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gianyar Made Sastra Kencana.



Bertempat di ruang rapat Kantor Bupati Klungkung tanggal 29 September 2020, Badan POM melalui Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. Ni Gusti Ayu Nengah Suarningsih, Apt, MH, menyerahkan Fortifikan KI03 (Kalium Yodat) seberat 2 kg kepada Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, S.Pd, MM. Selanjutnya Fortifikan KI03 diserahkan oleh Bupati Klungkung kepada Pelaku usaha industri garam beryodium yang berada di wilayah Kabupaten Klungkung yaitu LEPP Mina Segara Dana dan CV Natural Bali Kul-Kul. Acara serah terima dihadiri oleh OPD atau lintas sektor terkait yaitu Kepala Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, serta Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman.



Senin sampai Jumat, 5-9 Oktober 2020, dilaksanakan audit terhadap kinerja Balai Besar POM di Denpasar oleh Tim Inspektorat Badan Pengawas Obat dan Makanan. *Entry meeting* dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting*. Saat pembukaan audit ini diberikan arahan terkait pelaksanaan audit selama seminggu kedepan. Inspektur II, Dra. Zulaimah, Apt., M.Si. menyampaikan bahwa audit ini sangat besar manfaatnya untuk menerapkan sistem pemerintahan yang baik (good governance). Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. Ni GAN Suarningsih, Apt., MH menyampaikan kesiapan untuk menerima masukan dari inspektorat untuk perbaikan kinerja yang lebih maksimal. Tim Inspektorat yang hadir langsung di BBPOM di Denpasar yaitu; Moh. Nur Herman Syah, S.Farm, Apt, (M.AK), Farizka Dhian Widyartanti, SH, Ardianto Nugroho, S.Farm, Apt., Elida Sari Silalahi SE, Yahya Rikaro Utomo, SAP. Balai Besar POM di Denpasar yang telah memperoleh predikat Pelayanan Prima harus senantiasa menerapkan pola kinerja pemerintah yang bersih, akuntabel dan transparan, sesuai juga dengan predikat WBK yang diraih.



Senin, 26 Oktober 2020, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar yang diwakili oleh Kepala Bidang Penindakan Drs. I Wayan Eka Ratnata, Apt. Bersama Kepolisian Daerah Bali melalui Direktorat Reserse Kriminal Khusus mengadakan press conference pengungkapan kasus pengedaran obat keras tanpa izin edar dari BPOM bertempat di Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Bali. Dalam Operasi yang dilakukan minggu tanggal 11 Oktober 2020 pada rumah kos pelaku, berhasil diamankan 4 dus yang berisi total 37 botol barang bukti dengan jumlah 31179 (tiga puluh satu ribu seratus tujuh puluh sembilan) tablet trihexyphenidyl dan 5172 (lima ribu seratus tujuh puluh dua) pil dextromethorphan beserta satu buah handphone merek Oppo. Total perkiraan harga dari barang bukti yang diamankan adalah sebesar Rp.43.400.000,-.



Senin, 16 Nopember 2020, Pejabat Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara melaksanakan kunjungan ke Balai Besar POM di Denpasar, sebagai validasi atas penilaian UPP (Unit Pelayanan Publik) secara daring yang telah dilaksanakan pada bulan September 2020. Team penilai disambut baik dengan motto pelayanan publik BPOM 5 S oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar dan seluruh pelaksana layanan publik. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Ni GAN Suarningsih. Ketua Tim validasi, Retno Dwi Cahyaningsih memberikan masukan yang sangat penting terkait Standar Pelayanan dan Survei Kepuasan Masyarakat. Dalam *Closing Meeting* disampaikan secara umum kelengkapan dari Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar telah memenuhi pelayanan yang berkualitas, ditambah dengan kepedulian terhadap pelayanan disabilitas dengan memasukkan pengisyrat dalam video standar pelayanan untuk pelanggan tuna rungu wicara dan juga disediakannya huruf Braille untuk pelanggan berkebutuhan khusus, tuna netra.



Untuk memberikan jaminan terhadap kualitas dan mutu hasil pengujian, laboratorium Balai Besar POM di Denpasar senantiasa melakukan peningkatan kompetensi secara berkesinambungan. Pada hari Rabu, tanggal 18 November 2020 staf pengujian laboratorium Balai Besar POM di Denpasar memperoleh kesempatan untuk menambah wawasan mengenai Theory HPLC dan New Technology ARC HPLC, Column Selection and Troubleshooting yang disampaikan oleh PT. Kromtekindo Utama. Sebagian besar metode uji yang digunakan di laboratorium kimia menggunakan instrumen Kromatografi Cair Kinerja Tinggi/High Performance Liquid Chromatography (HPLC). PT. Krometekindo Utama adalah salah satu rekanan yang mensupport instrumen beserta suku cadang HPLC yang digunakan di laboratorium. Pada kesempatan kali ini, PT. Krometekindo Utama memberikan materi mengenai prinsip-prinsip dasar HPLC. Materi ini sangat bermanfaat untuk merefresh kembali mengenai dasar-dasar dari prinsip instrumen HPLC.



Kamis 3 Desember 2020, BBPOM Di Denpasar melakukan pendampingan dalam program "Pengendalian Mutu di Pasar/Sentra Produksi Ikan Sehat" yang dilaksanakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Denpasar. Kegiatan sampling produk perikanan kali ini dilakukan di pasar modern yang berlokasi di kot Denpasar. Turut hadir lintas sektor terkait, Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar. Program ini sesuai dengan amanat Inpres No 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, dimana salah satu fokus pemerintah adalah menjamin kualitas dan keamanan produk perikanan yang dikonsumsi oleh masyarakat. Sampling dilakukan terhadap beberapa produk perikanan yang memiliki intensitas tinggi dalam hal konsumsi oleh masyarakat, khususnya di wilayah kota Denpasar diantaranya: cumi segar, Udang segar, Teri, Ikan jambal, dan Cumi asin.



Selasa 15 Desember 2020 di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Denpasar, saat instansi tersebut melakukan Pencanaan Zona Integritas menuju WBBM. Balai Besar POM di Denpasar diwakili oleh Kepala Bidang Penindakan menghadiri acara yang dirangkaikan dengan pemusnahan Barang Milik Negara (BMN) Hasil Penindakan tahun 2019/2020. Dalam situasi *pandemic*, acara dilakukan secara daring dan luring dengan senantiasa menerapkan protokol kesehatan. Acara tersebut juga dihadiri secara langsung oleh beberapa instansi terkait dalam wilayah tugas KPPBC Denpasar seperti perwakilan Pangdam IX Udayana, Polda Bali, BNN Provinsi Bali, DJKN, Kantor Perwakilan Ombudsman Provinsi Bali, BPS, serta beberapa Organisasi perangkat Daerah (OPD) dan instansi vertikal di Provinsi Bali. Sebagai sesama institusi pemerintah sudah selayaknya kita saling *support* dalam upaya memberikan perlindungan kepada masyarakat.

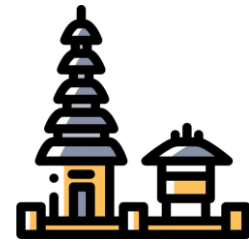




# BAB I







## BAB I PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Bali masih menjadi salah satu ikon wisata Indonesia. Wisatawan datang dari seluruh pelosok tanah air dan manca negara. Objek wisatanya pun menyebar banyak di penjuru pulau meliputi wisata bahari, wisata alam pegunungan, danau dan air terjun, wisata religi, wisata MICE yakni "*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*" (Indonesia: Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran), wisata karya seni, perhiasan, handycraft dan furniture, wisata etnik fashion, wisata sport seperti surfing dan yoga, wisata spa dan aromatherapy hingga wisata kuliner. Hal ini menyebabkan Bali menjadi tujuan wisata populer untuk para wisatawan baik domestik maupun manca negara. Namun sejak Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*) melanda dunia dan ditetapkan sebagai Bencana Nasional di Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*) sebagai Bencana Nasional, kunjungan wisata di Provinsi Bali mengalami penurunan yang tentunya berdampak pada lesunya aktivitas pariwisata dan ekonomi di Provinsi Bali. Hal ini tentunya juga berdampak pada pola hidup seluruh komponen masyarakat baik pola hidup dalam pembiayaan kehidupan masyarakat di tengah pandemi maupun pola hidup dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah terhadap meluasnya pandemi. Hal ini menjadikan tantangan tersendiri bagi Badan POM, khususnya BBPOM di Denpasar dalam menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan selama Tahun 2020 agar tetap dapat memberikan perlindungan kesehatan yang maksimal kepada konsumen dan juga berperan dalam mendorong pelaku usaha untuk bangkit karena terdampak pandemi sehingga dapat membantu pemulihan ekonomi di Provinsi Bali.





Berdasarkan pada peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas peraturan BPOM Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM, terdapat 2 (dua) UPT Badan POM di Provinsi Bali yaitu :

- BBPOM Di Denpasar dengan wilayah kerja meliputi satu (1) kota yaitu Kota Denpasar, dan enam (6) kabupaten yaitu Kabupaten Badung, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Karangasem
- Loka POM di Kabupaten Buleleng dengan wilayah kerja meliputi dua (2) kabupaten yaitu Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

Keberadaan/eksistensi BBPOM Di Denpasar selain menjawab tantangan tersebut diatas, institusi ini diharapkan pula untuk turut serta dalam mengawal Visi dan Misi Provinsi Bali dibawah kepemimpinan Gubernur Dr. Ir. Wayan Koster, M.M. dengan Visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” yang artinya Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru. BBPOM Di Denpasar juga harus siap menjalankan tupoksinya sesuai 5 (lima) Visi, tujuan dan sasaran Presiden dan Wakil Presiden Terpilih 2019-2024 Joko Widodo dan Ma’ruf Amin. Dengan permasalahan-permasalahan yang ada, Bali khususnya dan Indonesia pada umumnya harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan yang efektif efisien dan dapat mengikuti perkembangan serta trend terkini sehingga setiap saat mampu mendeteksi, mencegah dan mengawasi produk Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam rangka melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan masyarakat serta meningkatkan daya saing bangsa.

## 1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan BPOM No. 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM, tugas pokok dan fungsi UPT BPOM dalam hal ini BBPOM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah:





**a. Tugas**

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

**b. Fungsi**

- 1) Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
- 7) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan pada wilayah kerja masing-masing;
- 8) Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
- 9) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 11) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Dilihat dari fungsi tersebut secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan, yakni:



- 1) Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Sarana Balai (PSB) sarana produksi dalam rangka sertifikasi pangan, kosmetik dan OT serta audit dalam rangka sertifikasi CDOB, CPKB dan CPOTB;
- 2) Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 3) Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
- 4) Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Tugas dan fungsi di atas diuraikan dalam tugas dan fungsi masing-masing Bidang/Bagian/Seksi/Sub Bagian yang ada di BBPOM di Denpasar yang terdiri dari 4 Bidang, 4 Seksi, 1 Bagian, 2 Sub Bagian, sebagai berikut:

**a. Bidang Pengujian**

- 1) Tugas  
Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
- 2) Fungsi
  - a) Penyusunan rencana dan program di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan;
  - b) Pelaksanaan pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.



- c) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

Bidang Pengujian terdiri atas:

- 1) Seksi Pengujian Kimia  
Seksi Pengujian Kimia mempunyai tugas melakukan pengujian kimia Obat dan Makanan.
- 2) Seksi Pengujian Mikrobiologi  
Seksi Pengujian Mikrobiologi mempunyai tugas melakukan pengujian mikrobiologi Obat dan Makanan.
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional

**b. Bidang Pemeriksaan**

- 1) Tugas  
Melaksanakan kebijakan operasional di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.
- 2) Fungsi
  - a) penyusunan rencana dan program di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan;
  - b) pelaksanaan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
  - c) pelaksanaan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan;
  - d) pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
  - e) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.



Bidang Pemeriksaan terdiri atas:

1) Seksi Inspeksi

Seksi Inspeksi mempunyai tugas melakukan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

2) Seksi Sertifikasi

Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan.

3) Kelompok Jabatan Fungsional.

**c. Bidang Penindakan**

1) Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

2) Fungsi

- a) Penyusunan rencana dan program di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b) Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- c) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

**d. Bidang Informasi dan Komunikasi**

1) Tugas

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta



penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

2) Fungsi

- a) penyusunan rencana dan program di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- c) penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- d) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

e. **Bagian Tata Usaha**

1) Tugas

Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.

2) Fungsi

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b) pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- c) pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d) pengelolaan penjaminan mutu dan tata laksana;
- e) pelaksanaan urusan kepegawaian;
- f) pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g) pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan;
- h) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja



Bagian Tata Usaha terdiri atas:

1) Sub Bagian Program dan Evaluasi

Sub Bagian Program dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, penjaminan mutu, tata laksana, serta pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

2) Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas melakukan pengelolaan persuratan, kearsipan, kepegawaian, teknologi informasi komunikasi, perlengkapan, dan kerumahtanggaan.

3) Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional yang ada di Bagian Tata Usaha antara lain: Fungsional Kepegawaian, Perencana, IT, dan Arsiparis.

Tupoksi ini sangat penting dan strategis dalam rangka mendorong tercapainya 5 Visi Joko Widodo-K.H. Ma'ruf Amin untuk periode 2019-2024, yaitu Pembangunan Infrastruktur, Pembangunan Sumber daya Manusia, Mengundang Investasi seluas-luasnya, Mereformasi Birokrasi serta Menjamin penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran. Oleh karena itu, BBPOM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai UPT BPOM di daerah sangat penting untuk diperkuat, baik dari sisi kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung seperti peralatan laboratorium, suku cadang, dan sistem teknologi informasi serta sarana pendukung lainnya untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Bali sebagai daerah tujuan wisata disertai adanya tuntutan modernisasi teknologi informasi mengakibatkan terjadinya peningkatan peredaran Obat dan Makanan dengan modus operandi yang beragam, baik dari dalam maupun luar negeri yang berpengaruh pada pola konsumsi masyarakatnya. Ditemukannya produk obat ilegal dan penyalahgunaan obat-obat tertentu yang semakin marak akhir-akhir ini serta masih tingginya peredaran produk Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) keamanan, mutu dan khasiat/kemanfaatan harus segera ditangani secara



sistematis baik dan benar oleh BBPOM Di Denpasar dengan turut memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi. Pemanfaatan kemajuan iptek di bidang Teknologi Informasi sesuai dengan semangat Reformasi Birokrasi yang menuntut kecepatan, keterbukaan dan kepastian bagi pelayanan public termasuk di BBPOM Di Denpasar.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Perpres Stranas PK) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, BBPOM Di Denpasar melalui persiapan yang sungguh-sungguh dan sistematis dengan mencurahkan setiap potensi yang ada berhasil meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian PAN-RB. Dengan demikian tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap BBPOM Di Denpasar semakin meninggi dan menambah semangat guna upaya meraih predikat selanjutnya yaitu Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

## 2. Visi dan Misi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur. Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah "Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing. Sejalan dengan visi dan misi



pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi BPOM 2020-2024 yaitu:

**Visi :**

Obat dan Makanan Aman, Bermutu, dan Berdaya Saing Untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

**Misi :**

- a. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul terkait obat dan makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan industri obat dan makanan dengan keberpihakan terhadap Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM), dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan dan penindakan kejahatan obat dan makanan melalui sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima.

### 3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang harus diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan bekerja. Budaya organisasi Badan POM dikembangkan dengan nilai-nilai luhur sebagai berikut:



- a. **Profesional**  
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
- b. **Integritas**  
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
- c. **Kredibilitas**  
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
- d. **Kerjasama Tim**  
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
- e. **Inovatif**  
Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
- f. **Responsif/Cepat Tanggap**  
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

#### 4. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan BBPOM di Denpasar meliputi:

- a. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM Di Denpasar.
- b. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- c. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- d. Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- e. Meningkatnya efektivitas komunikasi, Infomasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.
- f. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Denpasar.



- g. Meningkatnya efektivitas penindakan Kejahatan Obat dan makanan di Balai Besar POM di Denpasar.
- h. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Balai Besar POM di Denpasar yang optimal.
- i. Terwujudnya SDM BBPOM di Denpasar yang berkinerja optimal.
- j. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar.
- k. Terkelolanya keuangan BBPOM di Denpasar secara Akuntabel.

## B. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 1. Lingkungan Eksternal

#### a. Data Umum Wilayah Kerja

##### 1) Luas Wilayah Kerja (km<sup>2</sup>);

Wilayah kerja BBPOM di Denpasar, berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di lingkungan Badan POM RI, adalah 7 wilayah administratif Provinsi Bali dengan luas wilayah 3.425,2 km<sup>2</sup>.

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng adalah Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana dengan luas wilayah 2.207,8 km<sup>2</sup>.

##### 2) Jumlah Kabupaten/Kota

Wilayah BBPOM di Denpasar terdiri dari 6 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu:





Wilayah Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri dari 2 Kabupaten, yaitu:

Kabupaten  
Buleleng

Kabupaten  
Jembrana

### 3) Pola Transportasi BBPOM di Denpasar

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional BBPOM di Denpasar, didukung oleh 6 (enam) kendaraan operasional, 3 (tiga) mobil operasional lab keliling, 1 (satu) mobil mini bus incinerator, dan 6 (enam) kendaraan roda dua. Data pada Tabel 26.

### 4) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Wilayah kerja BBPOM Denpasar yang terdiri dari 6 Kabupaten dan 1 Kota dibutuhkan waktu untuk mencapai tempat tersebut antara 34 menit sampai 1 jam 46 menit.

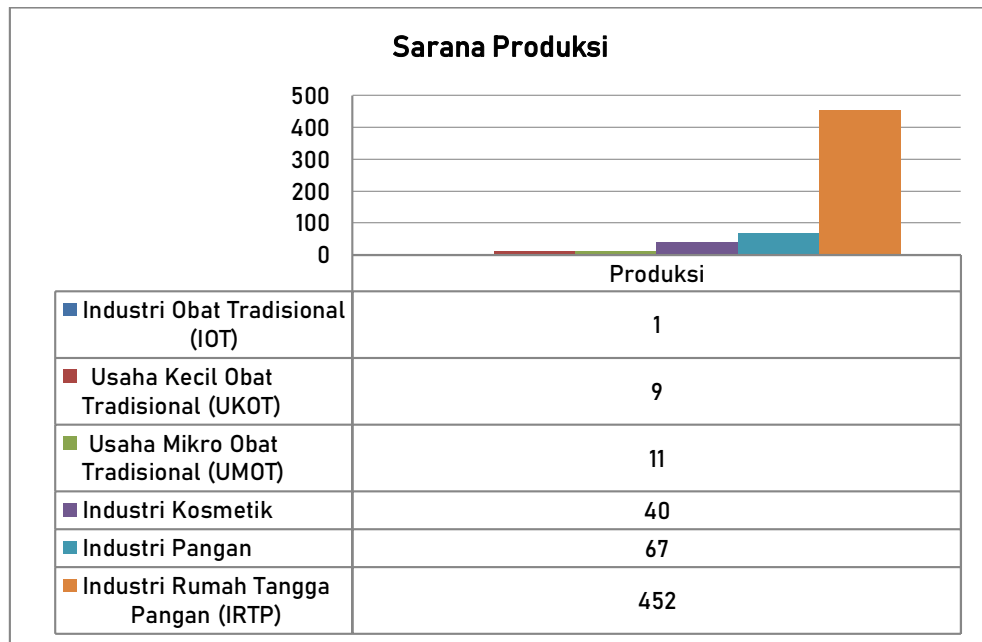
Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri atas 2 Kabupaten yakni Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana. Dibutuhkan waktu untuk mencapai tempat tersebut antara 2 sampai 4 jam. Data pada Tabel 24.

### 5) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

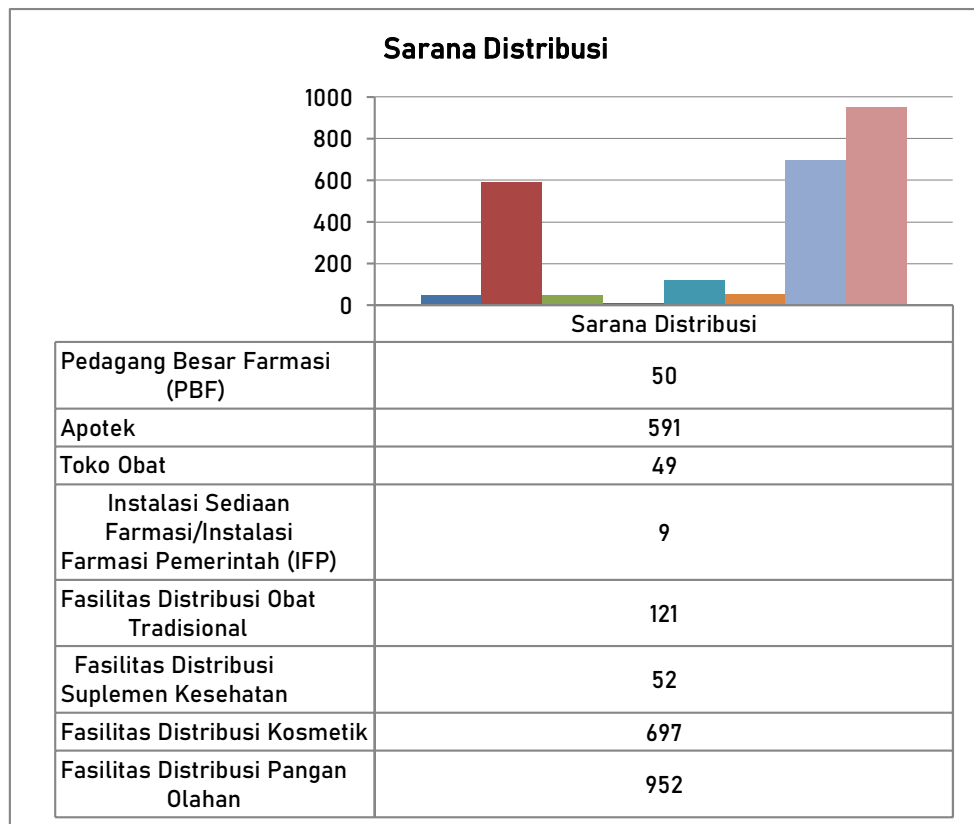
Dalam pelaksanaan pemeriksaan dan pengawasan di wilayah kerja untuk Luar Kota/Kabupaten dibutuhkan 2 hari sedangkan untuk wilayah Dalam Kota/Kabupaten dibutuhkan waktu 1 hari.

#### b. Jumlah sarana Obat dan Makanan di Provinsi Bali;

Dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, sarana yang terdapat di Provinsi Bali sebanyak 3.101 sarana terdiri dari 14 kelompok jenis sarana dengan rincian sarana sebagai berikut :



Gambar 1. Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Bali



Gambar 2. Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali



## 2. Lingkungan Internal

### a. Luas Tanah kantor BBPOM di Denpasar

5.000 m<sup>2</sup>

### b. Luas Bangunan

Berdasarkan IMB No. 02/1948/5258/DT/BPPTSP&PM/2013 seluas 3.456,43 m<sup>2</sup>. Yang terdiri dari 3 (tiga) gedung yaitu Gedung Ayodya, Gedung Astina dan Gedung Indraprasta.

### c. Status Kepemilikan Tanah

Atas nama Pemerintah RI Cq. Badan POM RI.

### d. Rumah Dinas

Belum ada

### e. Penerangan:

- PLN 180 KVA
- Generator 100 KVA

### f. Sumber Air :

PDAM dan sumur bor

### g. Kendaraan

- Roda 4 sebanyak 5 unit dan mobil Lab. Keliling sebanyak 3 unit
- Mini Bus (incinerator) sebanyak 1 unit
- Roda 2 sebanyak 5 unit



**h. Sarana Komunikasi :**

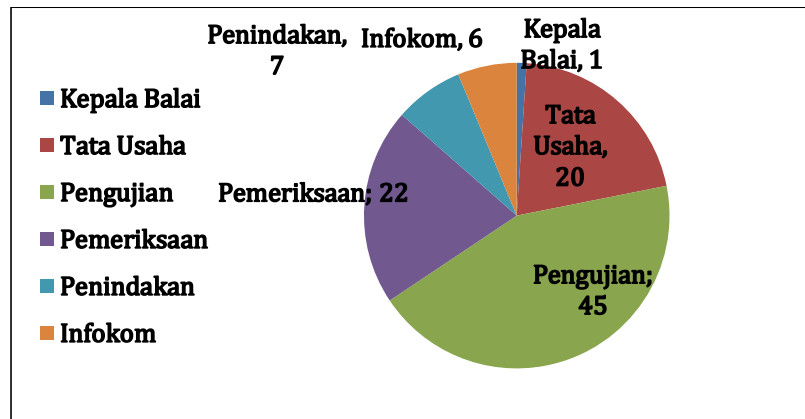


**Gambar 3. Sarana komunikasi yang dimiliki BBPOM di Denpasar**

**i. Sumber Daya Manusia**

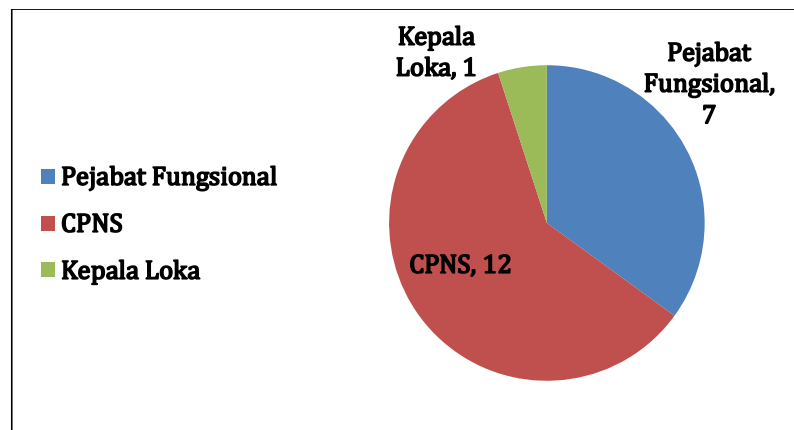
Pegawai Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng berjumlah sebanyak 121 orang, yang terdiri dari:

- Balai Besar POM di Denpasar berjumlah 101 orang yaitu: Kepala Balai 1 orang, Bagian Tata Usaha sebanyak 21 orang, Bidang Pengujian sebanyak 45 orang, Bidang Pemeriksaan sebanyak 22 orang, Bidang Penindakan sebanyak 7 orang, Bidang Informasi dan Komunikasi sebanyak 6 orang.



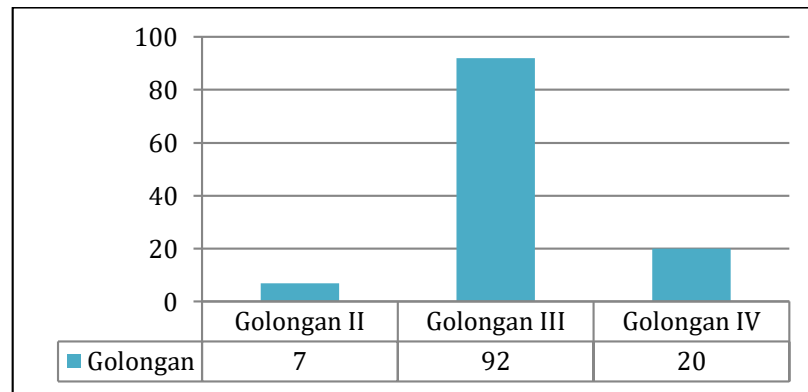
Gambar 4. Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar pada masing-masing bidang/bagian

- Loka POM di Kabupaten Buleleng berjumlah 20 orang yaitu: Kepala LOKA, staf pejabat fungsional 7 orang dan CPNS 12 orang.



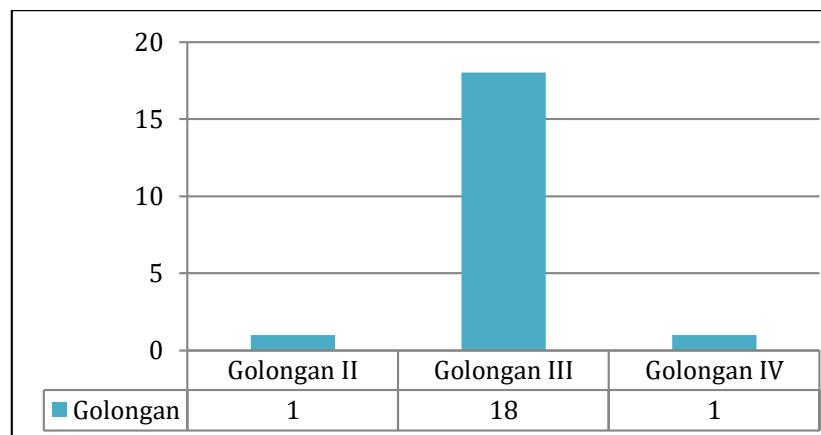
Gambar 5. Sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Buleleng

- Berdasarkan pengelompokan golongan, SDM Balai Besar POM di Denpasar terdiri dari golongan II sejumlah 7 orang, golongan III sejumlah 92 orang dan golongan IV sejumlah 20 orang.



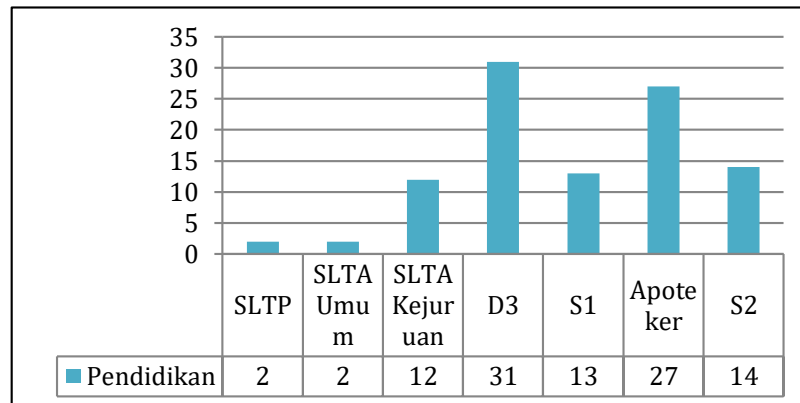
Gambar 6. Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar berdasarkan Golongan

- Berdasarkan pengelompokan golongan, Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri dari golongan II sejumlah 1 orang, golongan III sejumlah 18 orang dan golongan IV sejumlah 1 orang.



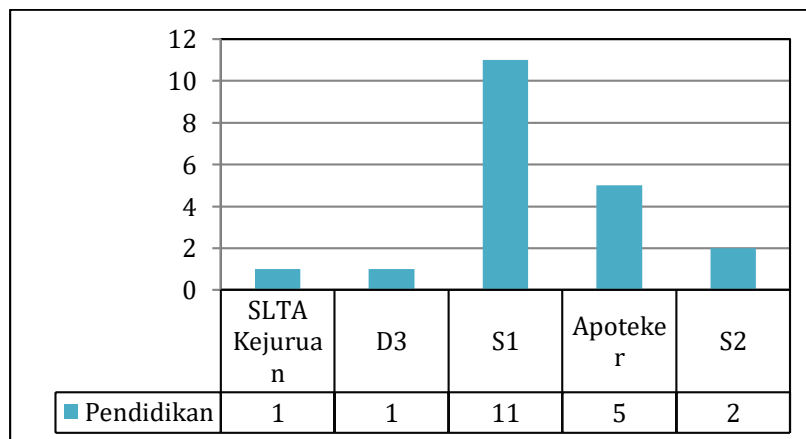
Gambar 7. Sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Buleleng berdasarkan Golongan

- Berdasarkan tingkat pendidikan, SDM Balai Besar POM di Denpasar terdiri dari 15 orang S2, 26 orang Apoteker, 13 orang S1, 31 orang D3, 14 orang SLTA Kejuruan, 2 orang SLTA umum, dan 2 orang SLTP.



Gambar 8. Sumber daya manusia BBPOM di Denpasar berdasarkan tingkat pendidikan

- Berdasarkan tingkat pendidikan, SDM Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri dari 2 orang S2, 5 orang Apoteker, 11 orang S1, 1 orang D3, 1 orang SLTA Kejuruan.



Gambar 9. Sumber daya manusia Loka POM di Kabupaten Buleleng berdasarkan tingkat pendidikan

#### j. Pengembangan Kompetensi SDM

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) pasal 70 bahwa setiap Pegawai ASN memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi dan peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS) pasal 203 bahwa pengembangan kompetensi bagi setiap PNS dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun,



maka setiap Lembaga Pemerintah wajib melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi bagi pegawainya.

**Bagian Tata Usaha** melaksanakan peningkatan kompetensi SDM sebagai berikut:

- 1) Pelatihan eksternal/ internal/ training dilakukan dengan materi sebagai berikut:
  - Bimtek Diklat Fungsional Pengangkatan Arsip Tingkat Terampil dan Metode Distance Learning.
  - Bimtek Penyusunan Dupak Jabatan Fungsional Prakor BPOM.
  - Bimtek SAKIP dan Monev Online.
  - Bimtek Manajemen Kinerja Melalui BSC.
  - Bimtek Pelaporan Keuangan Pemerintah 2019 dan Outlook 2020 Pengungkapan Peristiwa Luar Biasa Awal 2020 di Laporan Keuangan 2020.
  - Bimtek Penyusunan Spesifikasi Analisis Pasar & HDS.

**Bidang Penindakan** senantiasa meningkatkan kompetensi personil dengan berbagai program peningkatan kompetensi. Program tersebut terdiri atas pelatihan eksternal/ internal/ training, *coaching clinic*, *workshop*, seminar, sosialisasi, dan konferensi.

- 1) Pelatihan eksternal/ internal/ training dilakukan dengan materi sebagai berikut:
  - Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM
  - Workshop Intelijen Manajerial
  - Pelatihan Penyusunan Kajian Kejahatan Obat dan Makanan
  - Bimbingan Teknis Online : Strategic Man Power Planning and Workload Analysis
  - Capacity Building
  - Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli



- E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM
  - Pelatihan Bahasa Korea Dasar LBI UI secara Online
- 2) Seminar/Sosialisasi/Konferensi
- Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024
  - Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber
  - Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

**Bidang INFOKOM** senantiasa meningkatkan kompetensi personil dengan berbagai program peningkatan kompetensi. Program tersebut terdiri atas pelatihan eksternal/ internal/ training, coaching clinic, dan workshop.

- 1) Pelatihan eksternal/ internal/ training dilakukan dengan materi sebagai berikut:
- Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan di Bidang Pangan Olahan
  - Pelatihan Pelayanan Publik Tingkat Lanjutan
  - BIMTEK CRPB
  - Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024
  - Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024
  - Pelatihan HACCP untuk UMKM
  - Pangan di Era New Normal: Pengembangan Riset Teknologi Pangan Berbasis Potensi Lokal di Masa dan Pasca Pandemi Covid-19
  - Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan
  - Ngaji Teknologi LIPI Jogja 2: Pengalengan Makanan Tradisional: Solusi Distribusi Makanan di Masa Pandemi
  - Webinar PATPI Bandung Menjaga Imunitas Dengan Diversifikasi Pangan Pasca Pandemi Covid 19
  - Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional
  - Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Ekspor dan Impor



- Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika
  - Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG
  - Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020
  - Sosialisasi Peraturan BPOM No. 32 tahun 2020
  - Pelatihan Hak Kekayaan Intelektual
  - In House Training: Kalibrasi, Interpretasi dan Implementasi Sertifikat Kalibrasi.
  - In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dengan Whatsapp Bisnis
  - Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan II
- 2) Workshop
- Workshop Modul Farmakovigillans
  - Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM
  - Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar
  - Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan
  - Training and workshop of Effective management of Complain handling, Dispute Resolution and Customer Satisfaction Measurement

**Bidang pemeriksaan** mengikuti berbagai bimbingan teknis, sosialisasi, seminar, *workshop*, dan diklat teknis maupun diklat manajemen kepemimpinan dalam rangka peningkatan kompetensi. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan sejak awal Maret 2020 pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai ini dilakukan secara daring. Beberapa pelatihan teknis yang diikuti oleh bidang pemeriksaan selama tahun 2020, antara lain:

- 1) Bimbingan Teknis Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
- 2) Bimbingan Teknis Online Inspektur CPOTB Lanjutan



- 3) Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan Loka POM
- 4) BIMTEK CRPB
- 5) Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior
- 6) Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar
- 7) Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Komersial yang Menunjang Ketahanan Pangan Selama Pandemic Covid-19
- 8) Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional
- 9) Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk Bagi Petugas Pusat dan Daerah
- 10) Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi
- 11) Sosialisasi CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) untuk industri Kosmetik Golongan B
- 12) Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan Dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5
- 13) Pelatihan Inspektur kosmetik Senior
- 14) Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan Loka POM
- 15) Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)
- 16) Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan
- 17) Pelatihan Auditor Internal
- 18) Bimbingan Teknis Higiene dan Sanitasi Pangan
- 19) Bimbingan Teknis Sertifikasi CPOTB Bertahap Bagi Petugas Balai
- 20) Bimtek Evaluasi Dokumen SKI/SKE Pangan
- 21) TOT Fasilitator Keamanan pangan
- 22) Bimbingan Teknis dalam Rangka Pendampingan UMKM Kosmetik
- 23) Bimtek Pemeriksaan Sarana Air Minum dalam Kemasan
- 24) Bimbingan Teknis UMKM Pangan Steril Komersial Kuliner Nusantara
- 25) Bimtek CPPOB bagi UMKM Pangan



- 26) Bimbingan Teknis dalam Rangka Pendampingan UMKM Kosmetik
- 27) Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan di Bidang Pangan Olahan
- 28) Coaching Clinic Registrasi Produk dan Iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
- 29) Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator

Laboratorium merupakan aspek pendukung utama dalam kegiatan pengawasan mutu dan keamanan pangan tersebut. Laboratorium pengujian BBPOM di Denpasar telah didukung oleh personel yang kompeten dan fasilitas serta instrument pengujian laboratorium yang mutakhir. Guna menjamin kualitas hasil uji dan meningkatkan kemampuan personel pengujian, maka seluruh personel pengujian di laboratorium BBPOM Di Denpasar diberikan pelatihan secara rutin dan berkesinambungan guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Hal ini juga senada dengan persyaratan yang tertuang dalam ISO 17025:2017 terkait pengembangan kompetensi personel.

**Laboratorium Terapetik dan NAPPZA** berencana mengikuti berbagai pelatihan baik berupa Magang, Pelatihan Sistem Mutu, Pelatihan Analisis Instrumen maupun Bimbingan Teknis Internal untuk meningkatkan dan memelihara kompetensi personil. Adanya Pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa pelatihan batal untuk diikuti dan beberapa dialihkan pelaksanaannya. Pelatihan yang dilaksanakan dan diikuti pada tahun 2020 antara lain:

- 1) Pelatihan Analisis dengan Instrumen di PPPOM diikuti secara daring dengan materi:
  - Pelatihan Analisis Instrumen Uji Disolusi dan Spektrofluorometri, Pemanfaatan Data Hasil Kalibrasi Timbangan, Penanganan Sampel di Laboratorium, Uji Disolusi Tablet Digoxin.



- Pelatihan Analisis Instrumen Uji Disolusi dan Spektrofluorometri, Hasil Uji Diluar Spesifikasi (HULS), Uji Disolusi Tablet Nifedipin Lepas Lambat.
- 2) Bimbingan Teknis Internal Tarnokoko dengan materi:
- Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi.
  - Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer.
  - Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3000.

**Laboratorium Pangan** senantiasa melakukan evaluasi dan peningkatan kompetensi personel pengujian. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi adalah melalui pelaksanaan pelatihan baik berupa bimbingan teknis internal maupun mengikuti pelatihan eksternal. Pada tahun 2020, Laboratorium Pengujian Pangan BBPOM Di Denpasar melaksanakan bimbingan teknis sebagai berikut.

- 1) Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP
- 2) Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Nuve Muffle Furnace
- 3) Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Gerhardt Automatic Destillation Unit
- 4) Bimbingan Teknis PK Kloramfenikol Dalam Sampel Madu Secara ELISA

Sedangkan untuk pelatihan eksternal lebih banyak dilakukan melalui keikutsertaan dalam bentuk webinar sebagai bentuk adaptasi kebiasaan baru, beberapa diantaranya yang diikuti selama tahun 2020 yaitu:

- 1) Webinar Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task
- 2) Webinar Pentingnya Estimasi Ketidakpastian Pengukuran Metode untuk Hasil Analisis yang Akurat



- 3) Webinar Proximat Analysis with the Specialist
- 4) Webinar Pesticide Residue and Mycotoxin Analysis
- 5) Webinar e-learning Efficient Weight Calibration
- 6) Webinar Food Contact Material

**Laboratorium Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan** secara berkesinambungan melaksanakan pengembangan kompetensi SDM dalam bentuk pelatihan internal berupa bimbingan teknis, magang serta mengikuti pelatihan analisis instrumen yang dilaksanakan oleh P3OMN. Pada tahun 2020 karena terkendala oleh pandemi Covid19 pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Laboratorium Kosmetika, Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan hanya satu yaitu berupa Pelatihan Analisis dengan Instrumen (PAI) yang dilaksanakan secara daring. PAI yang diikuti oleh 2 orang personel yaitu Rabiati, S,Si dan Wanda Indriani Wibowo, S.Farm., Apt dengan judul Identifikasi Azelaic Acid dalam Kosmetik secara Kromatografi Gas-Spektrometri Massa yang dilaksanakan pada bulan September 2020. Pelaksanaan PAI tersebut telah dapat diimplementasikan di Balai karena telah dapat dilakukan pengerjaan sampel dengan parameter Identifikasi Azelaic Acid dan telah dilaporkan ke pusat sebagai bukti hasil pelaksanaan PAI di Balai Besar POM di Denpasar. Bimtek dan magang yang sebelumnya telah direncanakan tidak dapat terlaksana karena pandemi Covid19.

**Laboratorium Mikrobiologi** tidak mengadakan pelatihan tatap muka seperti tahun - tahun sebelumnya dikarenakan pandemi Covid - 19 yang merebak di tahun 2020, namun dilaksanakan pelatihan secara on-line oleh P3OMN terkait persiapan pelaksanaan pengujian Real-time PCR Antara lain :

- 1) Pelatihan On Line Deteksi *Covid-19* menggunakan PCR serta alat pelindung diri uji *Covid-19*.
- 2) Bimbingan Teknis Karakteristik dan pathogenesis *SARS Cov-2* dan Biosecurity uji *Covid-19*.



Persiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka pengujian sampel Covid -19 maupun pengujian sampel produk lainnya (DNA Porcine) yg menggunakan PCR.

Berdasarkan Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) terhadap Pemenuhan Standar Kompetensi diperoleh hasil Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA 86.0%, Laboratorium Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen kesehatan 95.9%, Laboratorium Pangan 95.5%, dan Laboratorium Mikrobiologi 90.0%, dengan rata-rata pemenuhan kompetensi Balai sebesar 84.7%. Hasil rata-rata Pemenuhan Standar Kompetensi sebesar 90.5%.

**k. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)**

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA tahun 2020 berjumlah 12 orang (3 orang penyelia, 9 orang penguji), yang mengerjakan sampel sebanyak 468 dengan parameter uji sebanyak 2245. Kemampuan uji per orang selama setahun untuk tahun 2020 sebesar 39 sampel dengan 187 parameter uji per personel.

Jumlah tenaga penguji di Laboratorium Pengujian Pangan tahun 2020 berjumlah 10 orang (2 orang penyelia, 8 orang penguji), yang mengerjakan sampel sebanyak 1.032 sampel ( terdiri dari 690 sampel rutin Balai, 42 sampel rutin Loka ; dan 300 sampel non rutin) dengan parameter uji sebanyak 5.305. Kemampuan uji per orang selama setahun untuk tahun 2020 sebesar 103 sampel dengan 530 parameter uji per personel.

Jumlah personel Laboratorium Kostrad pada tahun 2020 adalah 10 orang yang terdiri dari 3 orang penyelia yang merangkap penguji dan 7 orang staf penguji. Total jumlah sampel yang dikerjakan adalah 1.098 sampel yang terdiri dari sampel Kosmetika, obat tradisional dan suplemen kesehatan dengan total jumlah parameter 7695. Berdasarkan data tersebut diperoleh data kemampuan tenaga penguji Laboratorium Kostrad



pada tahun 2020 sebesar 110 sampel dengan 23 parameter untuk masing-masing personel pengguji.

Jumlah Staf di Laboratorium Pengujian Mikrobiologi tahun 2020 berjumlah 10 orang (1 orang Kasi merangkap Penyelia ,1 orang penyelia merangkap pengguji, 7 orang pengguji, dan 1 orang laboran), yang mengerjakan sampel DIPA sebanyak 915 dengan parameter uji sebanyak 3871, kemampuan uji per orang 114 sampel dan 484 parameter untuk sampel rutin.

Untuk sampel pihak ketiga , laboratorium Mikrobiologi menguji 134 sampel dengan parameter uji sebanyak 222 , kemampuan uji per orang 17 sampel dan 28 parameter.

Data Kemampuan Kerja Tenaga Pengguji selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 30.

#### **l. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian**

Ruang Lingkup Laboratorium Terapetik dan NAPPZA yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejumlah 155 komoditi obat/produk terapetik dan 29 komoditi NAPPZA. Berdasarkan Assesment Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN), Laboratorium Terapetik dan NAPPZA memiliki kemampuan pengujian sebesar 41.6% terhadap Standar Ruang Lingkup (SRL) yang ditetapkan oleh PPPOMN. Hasil ini mengalami penurunan dibandingkan capaian Tahun 2020. Hal ini disebabkan karena PPPOMN menggunakan metode penetapan SRL baru yakni menghapus ruang lingkup kemampuan uji yang dilakukan sebelum Tahun 2017. Pencapaian kemampuan ruang lingkup uji ini ditargetkan mengalami kenaikan sebesar 5% pada setiap tahunnya. Terhadap pemenuhan parameter uji kritis yang harus diuji pada Prioritas Sampling Tahun 2020, Laboratorium Terapetik dan NAPPZA mampu menguji sebesar 100.0%.

Ruang Lingkup Laboratorium Kosmetik dan Obat Tradisional yang ter-akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejumlah 33 komoditi Obat Tradisional dan 59 komoditi Kosmetik. Berdasarkan



Assesment Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN), Laboratorium Kosmetik dan Obat Tradisional memiliki kemampuan pengujian sebesar 80.5% untuk komoditi Obat Tradisional dan 64.9% untuk komoditi Kosmetik terhadap Standar Ruang Lingkup yang ditetapkan oleh PPPOMN. Terjadi penurunan capaian apabila dibandingkan dengan tahun 2020 yang disebabkan oleh adanya perbedaan parameter yang ditetapkan pada pedoman sampling tahun 2020 dengan panduan yang ditetapkan pada Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang ditetapkan oleh P3OMN. Pencapaian kemampuan SKL ditargetkan mengalami kenaikan sebesar 5% pada setiap tahunnya, dan untuk mencapai hal tersebut laboratorium Kostrad telah melakukan perencanaan untuk merealisasikan target tersebut. Capaian pengujian tahun 2020 terhadap parameter kritis untuk Obat Tradisional dan Kosmetika mencapai 100.0%.

Ruang lingkup pengujian di laboratorium pengujian pangan BBPOM Di Denpasar sesuai dengan Standar Ruang Lingkup (SRL) yang telah tersertifikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN), dengan sertifikasi KAN yang masih berlaku dan secara rutin telah diaudit secara berkala. Bila dibedakan/dipilah berdasarkan masing-masing komoditi pangan yang ada, SRL tersebut meliputi lebih kurang 1712 parameter uji kimia komoditi yang dapat dilakukan di laboratorium pengujian pangan BBPOM Di Denpasar.

Berdasarkan Matriks Prioritas Sampling Pangan Tahun 2020 yang disusun Badan POM, maka laboratorium pengujian pangan telah mampu melakukan 100% parameter pengujian yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa personel pengujian pangan BBPOM Di Denpasar memiliki kompetensi yang baik dan didukung oleh fasilitas peralatan yang lengkap sehingga keseluruhan sampel tahun 2020 dapat diuji 100% parameter uji yang dipersyaratkan dalam Matriks Prioritas Sampling Pangan Tahun 2020 tersebut.

Ruang Lingkup Laboratorium Pengujian Mikrobiologi yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejumlah 42 komoditi. Berdasarkan Assesment Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN), Laboratorium Mikrobiologi memiliki



kemampuan pengujian sebesar 85 parameter. Berdasarkan Matriks Prioritas Sampling Pangan Tahun 2020 yang disusun Badan POM, maka laboratorium pengujian Mikrobiologi telah mampu melakukan 100% parameter pengujian yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa personel pengujian Mikrobiologi BBPOM Di Denpasar memiliki kompetensi yang baik dan didukung oleh fasilitas peralatan yang memadai sehingga keseluruhan sampel tahun 2020 dapat diuji 100.0%. Berdasarkan Assesment Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN), Laboratorium Mikrobiologi memiliki kemampuan pengujian sebesar 71,1% terhadap Standar Ruang Lingkup yang ditetapkan oleh PPPOMN.

Hasil rata-rata Pemenuhan Standar Ruang Lingkup Laboratorium BBPOM di Denpasar sebesar 83.5%. Hasil ini memenuhi target Pemenuhan Standar Ruang Lingkup pada tahun 2020 sebesar 80.0%.

#### m. Uji Profisiensi

Salah satu cara untuk melakukan Pengendalian Mutu Eksternal adalah dengan mengikuti uji Profisiensi. Uji Profisiensi adalah salah satu cara untuk mengetahui tingkat kinerja/ujuk kerja laboratorium dengan cara perbandingan antar laboratorium. Dengan mengikuti Uji Profisiensi dapat diketahui taraf ketrampilan dan pengetahuan personel, kesahihan alat serta keabsahan metode analisa.

Selama Tahun 2020 Laboratorium Terapeutik dan NAPPZA mengikuti 2 Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN). Parameter Uji Profisiensi beserta hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Penetapan Kadar Etambutol HCl dalam Tablet secara KCKT dengan hasil Outlier.
- 2) Penetapan Kadar Tramadol HCl dalam Kapsul secara KCKT dengan hasil Inlier.



Terhadap hasil *outlier* telah dilakukan investigasi sesuai dengan prosedur investigasi dan telah dilaporkan kepada provider penyelenggara uji profisiensi.

Selama Tahun 2020 Laboratorium Pengujian Pangan Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan 2 kali Uji Profisiensi dan 1 kali Uji Kolaborasi. Seluruh uji profisiensi yang diikuti oleh laboratorium pengujian pangan BBPOM Di Denpasar selama tahun 2020 tersebut memperoleh hasil MEMUASKAN (*INLIER*). Dari keseluruhan hasil uji profisiensi yang telah diikuti tersebut menggambarkan bahwa kinerja Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan berbahaya BBPOM Di Denpasar handal, valid, dan akurat serta mempunyai standar bertaraf internasional. Sebagai suatu sistem pengendalian mutu internal, hasil profisiensi tersebut merupakan kesebandingan (*comparability*) metode uji dan pengukuran dalam sebuah laboratorium untuk mengukur kompetensi laboratorium tersebut.

Laboratorium Kostrad mengikuti Uji Profisiensi Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN). Uji Profisiensi yang dilaksanakan pada tahun 2020 pada yaitu:

- 1) Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (*Acne Skin Product*) yang dilaksanakan pada bulan Juli 2020 dengan hasil Inlier.
- 2) Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Gangguan Tidur Golongan *Tricyclic Antidepressant* dan *Selective Serotonin Reuptake Inhibitor* yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 dengan hasil Inlier.

Selama tahun 2020 Laboratorium pengujian Mikrobiologi mengikuti 6 Uji Profisiensi yang di selenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN). Parameter Uji Profisiensi beserta hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Uji Angka Lempeng Total pada Kosmetik dengan hasil Inlier.
- 2) Uji Angka *Bacillus cereus* pada Pangan dengan hasil Inlier.



- 3) Identifikasi *Shigella sp* pada Obat Tradisional dengan hasil Inlier.
- 4) Identifikasi *Stapilococcus aureus* pada suplemen kesehatan dengan hasil Inlier.
- 5) Identifikasi *E. coli* pada sediaan Obat dengan hasil Inlier.
- 6) Uji Endotoksin Bakteri pada sediaan infus Ciprofloxacin dengan metode Jendal Gel dengan hasil Inlier.

Uji Profisiensi dan hasil uji selengkapnya disajikan pada Tabel 31.

**n. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium**

Standar Minimum Peralatan Laboratorium disusun berdasarkan pengelompokan unit pelaksana teknis sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan, sesuai dengan jumlah sampel yang di uji seperti tercantum pada Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2020, dengan pembagian kelompok sebagai berikut:

Kelompok I: Balai Besar POM dengan jumlah sampel lebih dari 3000. Kelompok II: Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000 - 3000. Kelompok III: Balai POM dengan jumlah sampel kurang dari 2000. Berdasarkan pengelompokan tersebut, BBPOM Di Denpasar masuk dalam kelompok I bersama 11 Balai Besar POM lainnya.

Laboratorium Terapetik dan NAPPZA sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tipe I. Beberapa alat yang masih belum memenuhi antara lain: Timbangan mikro, timbangan semi mikro (dikarenakan rusak), GC dengan detector FID, ECD dan MS/MS, Freezer dan Mikropipet. Peralatan yang belum terpenuhi tersebut disebabkan karena beberapa alat yang ada masih mencukupi atau digunakan bersamaan dengan laboratorium lain. Laboratorium Terapetik dan NAPPZA secara bertahap akan berusaha memenuhi standar minimum alat laboratorium seiring dengan penataan ruangan laboratorium.



Peralatan yang dimiliki oleh Laboratorium Pengujian Kostrad sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tipe I. Beberapa alat yang masih belum memenuhi standar jumlah yang dipersyaratkan antara lain: Timbangan Mikro, GC Autosampler detektor FID, GCMS, AAS, Refractometer, Polarimeter, Conductivity Meter, Microwave Digester, TLC System, Multi Spoter, Oven dan Freezer. Beberapa alat penunjang belum dapat terpenuhi karena dengan alat yang ada masih mencukupi untuk menunjang pengujian. Pada tahun 2020 telah diajukan untuk perencanaan beberapa instrumen untuk meningkatkan capaian pemenuhan standar minimum alat laboratorium sehingga secara bertahap alat-alat tersebut akan dipenuhi pada tahun 2021-2022 seiring dengan penataan ruangan laboratorium.

Berdasarkan Standar Minimum Peralatan Laboratorium yang telah ditetapkan, secara garis besar laboratorium pengujian pangan BBPOM Di Denpasar telah memenuhi standar jumlah minimum peralatan yang dimiliki dengan nilai persentase pemenuhan sebesar 77.3%. Sebagian instrument tersebut telah diajukan pengadaannya di tahun 2021 mendatang, dan beberapa diantaranya ada di laboratorium Teranokoko sehingga dipertimbangkan pengujian dapat dilakukan dengan instrument yang dimiliki lab teranokoko tersebut.

Demikian halnya dengan peralatan pendukung di laboratorium pengujian pangan BBPOM Di Denpasar telah sesuai dengan standar minimum yang dipersyaratkan. Beberapa peralatan pendukung yang masih perlu ditambah jumlahnya agar sesuai dengan standar minimum diantaranya yaitu: Vaccum manifold untuk SPE (jumlah 1 dari 2 standar minimum yang dipersyaratkan), nitrogen evaporator (jumlah 2 standar minimum yang dipersyaratkan), waterbath (jumlah 2 dari 3 standar minimum yang dipersyaratkan), muffle furnace (jumlah 2 dari 3 standar minimum yang dipersyaratkan), dan lemari pendingin (jumlah 3 dari 5 standar minimum yang dipersyaratkan). Sebagaimana halnya peralatan utama, Peralatan pendukung yang belum terpenuhi tersebut telah diajukan pengadaannya di tahun 2021 dan 2022 mendatang.



Laboratorium Pengujian Mikrobiologi sebagian besar telah memenuhi standar minimum alat laboratorium untuk Laboratorium Tipe I. Beberapa alat yang masih belum memenuhi standar jumlah yang dipersyaratkan antara lain: Anaerobic jar, Electrical pipettor, Inkubator suhu 20-25<sup>0</sup> C, Inkubator suhu 35-37<sup>0</sup> C, Mikro pipettor, Conductivity meter, Deep freezer (-70<sup>0</sup> C), Vortex mixer dan Rapid identification system. Sebagian alat penunjang belum dapat semua terpenuhi dikarenakan alat yang ada masih mencukupi untuk menunjang pengujian. Secara bertahap alat-alat tersebut akan dipenuhi pada tahun 2020-2021 yang diiringi dengan penataan ruangan laboratorium.

**o. Daftar Inventaris Kantor**

Inventaris kantor merupakan daftar yang memuat semua barang yang dimiliki oleh kantor yang dipakai dalam melaksanakan kegiatan operasional kantor. Daftar inventaris yang dimiliki oleh kantor BBPOM di Denpasar terdiri atas Tanah, Gedung, dan Bangunan, Kendaraan Dinas, Mobil Lab, Peralatan dan Mesin, Irigasi dan Jaringan, Listrik dan Internet, dan aset lainnya. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 26.

**p. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan**

Selama tahun 2020, BBPOM di Denpasar telah memperoleh Sertifikat, Akreditasi, dan Penghargaan. Pada tahun 2020, BBPOM di Denpasar telah memperoleh prestasi berupa Penghargaan pelayanan publik/Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari KemenpanRB dan telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017. Penghargaan berprestasi lainnya dapat dilihat pada tabel 33.

**q. Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

Selama tahun 2020 BBPOM di Denpasar menandatangani 1 perjanjian kerjasama dengan Fakultas MIPA Universitas Udayana. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 34.

**r. Pengadaan Barang/Jasa**

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Bali, BBPOM di Denpasar memerlukan alat penunjang yang diadakan melalui pengadaan barang/jasa. Selama tahun 2020, pengadaan barang/jasa di BBPOM di Denpasar melalui beberapa metode antara lain pengadaan langsung, eCatalog, dan tender. Data pengadaan Barang/Jasa BBPOM di Denpasar selama tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 35.

**s. Anggaran**

Pagu anggaran BBPOM di Denpasar pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 31.602.884.000,-. Anggaran tersebut berasal dari 2 sumber yaitu berupa anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 30.729.086.000,- dan Penerimaan Non Pajak (PNP) sebesar Rp 873.798.000,- meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp 17.085.748.000,- Belanja Barang sebesar Rp. 9.731.105.000,- dan Belanja Modal sebesar Rp. 4.786.031.000,-.

Realisasi anggaran pada tahun 2020 mencapai 95,61% atau sebesar Rp 30.216.002.671,- yaitu realisasi untuk Rupiah Murni sebesar Rp 29.379.266.956,- (95,61%) dan realisasi untuk PNP Rp 836.735.715,- (95,76%) yang meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp 15.770.255.134,- (92,30%), Belanja Barang Rp 9.660.799.537,- (99,28%), serta Belanja Modal Rp 4.784.948.000,- (99,98%). Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 36.

Sumber Anggaran (DIPA) Anggaran tahun 2020 sebesar Rp 31.602.884.000,- terdiri dari :

- Rupiah Murni : Rp 30.729.086.000,-
- PNP : Rp 873.798.000,-

**t. Laporan Penerimaan PNB**

Kegiatan pengujian terhadap sampel-sampel dari pihak ketiga/luar dan penerbitan rekomendasi SKI/SKE dari Sertifikasi adalah sumber pemasukan ke kas negara (PNP). Realisasi penerimaan PNP



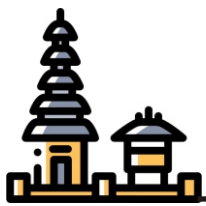
untuk tahun 2020 sebesar Rp 273.680.000,- (97,70%) dari target penerimaan Rp 280.116.000,- terdiri dari:

- Jasa Pengujian sebesar Rp 250.530.000,-
- Jasa Sertifikasi (SKI/SKE) sebesar Rp 23.150.000,-

Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 37.

**u. Daftar Inventaris Kantor (Laporan Posisi BMN tahun 2020)**

Disajikan pada Tabel 26.

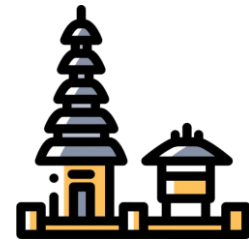


# BAB II

**DUKUNGAN BADAN  
TERHADAP PENINGKATAN  
Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan  
Melalui Percepatan Peninjauan  
Bahan 5-6 Maret 2020**







## BAB II

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

Untuk melindungi kesehatan masyarakat dari resiko peredaran obat yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu maka pengawasan terhadap fasilitas distribusi dan produk obat yang beredar di pasaran sangat diperlukan.

Pada tahun 2020, terkait penyesuaian target sampling komoditi obat tahun 2020 akibat adanya pandemi Covid-19, maka dilakukan pengurangan target sampling sebesar 30% dari target awal, sehingga total sampel yang semula 582 sampel menjadi 408 sampel.

Jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 408 sampel dari 408 sampel (100%) yang ditargetkan. Sampling Obat terdiri dari 80% (326 sampel) Sampling Acak dan 20% (82 sampel) Sampling Targeted. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4B.

#### 1. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Obat

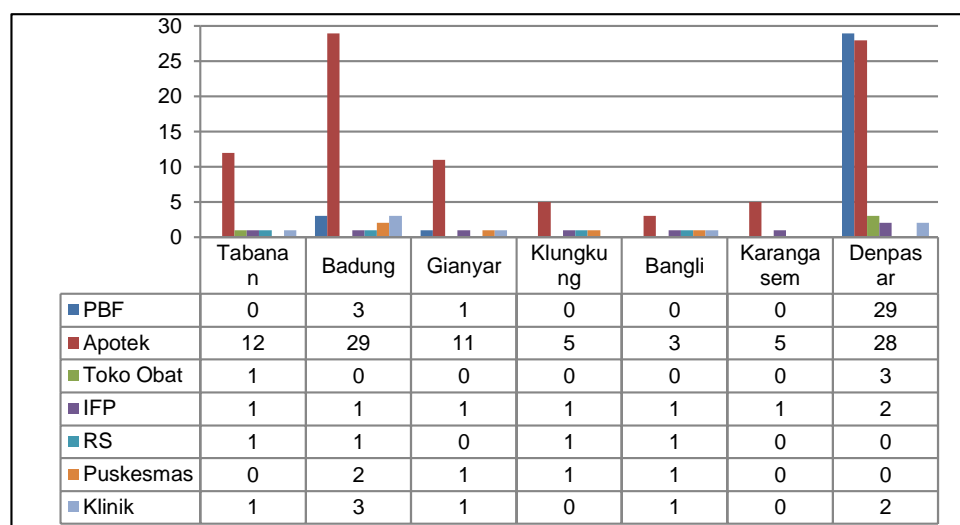
Fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian memiliki peranan penting dalam menjamin terjaganya mutu, keamanan dan kemanfaatan obat dan/atau bahan obat sepanjang rantai distribusi obat. Sebelum pandemi Covid-19, pemeriksaan dilakukan secara langsung turun ke sarana. Namun pada awal pandemi, pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan pelayanan



kefarmasian dilakukan secara daring (*desktop inspection*) dengan pemberitahuan kepada sarana (*announced inspection*) dalam upaya kewaspadaan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19. Tetapi setelah kondisi new normal, pelaksanaan pemeriksaan dilakukan secara langsung turun ke sarana dengan petugas dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai.

Selama tahun 2020, pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian telah dilaksanakan terhadap 155 sarana dari total 900 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian yang diperiksa, sebanyak 65 sarana (41,9%) Memenuhi Ketentuan dan 90 sarana (58,1%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dapat dilihat pada tabel 7A.

Pemeriksaan dilakukan terhadap PBF sebanyak 33 sarana (21,3%), Apotek sebanyak 93 sarana (60,0%), Toko Obat sebanyak 4 sarana (2,6%), Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) sebanyak 8 sarana (5,2%), Rumah Sakit sebanyak 4 sarana (2,6%), Puskesmas 5 sarana (3,2%), Klinik sebanyak 8 sarana (5,2%). Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi obat dan NAPPZA serta pelayanan kefarmasian pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 10. Sarana distribusi dan pelayanan obat



**a. Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)**

Jumlah PBF yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 33 sarana dari total 50 sarana yang ada. Dari total PBF yang diperiksa, sebanyak 25 sarana (75,8%) Memenuhi Ketentuan dan 8 sarana (24,2%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

**b. Pemeriksaan Apotek**

Jumlah apotek yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 93 sarana dari total 591 sarana yang ada. Dari total apotek yang diperiksa, sebanyak 26 sarana (28,0%) Memenuhi Ketentuan dan 67 sarana (72,0%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

**c. Pemeriksaan Toko Obat**

Jumlah toko obat yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 4 sarana dari total 49 sarana yang ada. Dari total toko obat yang diperiksa, sebanyak 3 sarana (75%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

**d. Pemeriksaan Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)**

Jumlah IFP yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 8 sarana dari total 9 sarana yang ada. Dari total IFP yang diperiksa, sebanyak 4 sarana (50,0%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (50,0%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

**e. Pemeriksaan Rumah Sakit**

Jumlah rumah sakit yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 4 sarana dari total 49 sarana yang ada. Dari total rumah sakit yang diperiksa, sebanyak 1 sarana (25,0%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (75,0%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

**f. Pemeriksaan Puskesmas**

Jumlah puskesmas yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 5 sarana dari total 88 sarana yang ada. Dari total puskesmas yang diperiksa, sebanyak 3 sarana (60,0%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (40,0%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



#### g. Pemeriksaan Klinik

Jumlah klinik yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 8 sarana dari total 64 sarana yang ada. Dari total klinik yang diperiksa, sebanyak 3 sarana (37,5%) Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana (62,5%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Sarana distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat rekomendasi oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana akan memberikan laporan perbaikan sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM.

Selama tahun 2020, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 127 surat rekomendasi dan sebanyak 127 surat rekomendasi (100%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Selain itu BPOM juga mengeluarkan rekomendasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan/instansi terkait dalam menindaklanjuti hasil pengawasan oleh BPOM. Jumlah surat rekomendasi kepada pemangku kepentingan sebanyak 122 surat rekomendasi dan sebanyak 67 surat rekomendasi (54,9%) yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.

## 2. Pengujian Sampel Obat

Sampel produk terapeutic yang diuji pada tahun 2020 adalah 468 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 441 sampel (sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 408 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 33 sampel), dan 21 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari Bidang Penindakan dan sampel dari Kepolisian/pihak ketiga. Dari 441 sampel DIPA, 7 sampel dilakukan uji rujuk, yaitu 2 sampel rokok dirujuk ke BBPOM di Surabaya, 4 sampel vaksin dirujuk ke PPPOMN, serta 1 sampel uji DNA babi dirujuk ke BBPOM di Mataram.

Hasil pengujian produk terapeutic anggaran DIPA diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 7 sampel (1,59%) dan Memenuhi Syarat



(MS) sebanyak 434 sampel (98,41%). Parameter yang TMS meliputi parameter Uji Disolusi (3 sampel), Keseragaman Sediaan (1 sampel) dan Penetapan Kadar (3 sampel).

Pada tahun 2020 diuji 21 sampel Non DIPA dari pihak ketiga/luar, uji kolaborasi dan profisiensi. Sampel-sampel tersebut terdiri dari 5 sampel dari Bidang Penindakan, 16 sampel dari Kepolisian/pihak ketiga. Hasil pengujian 21 sampel Non DIPA dari Bidang Penindakan dan Kepolisian/pihak luar sebanyak 16 sampel (76,19%) TMS dan 5 sampel (23,81%) MS. Parameter yang TMS tersebut berupa 12 sampel identifikasi positif Triheksifenidil, 3 sampel identifikasi positif Dekstrometorfan HBr, dan 1 sampel tidak memenuhi syarat uji daya serap.

Sehingga total keseluruhan sampel yang diterima di pengujian produk terapeutic sebanyak 468 sampel dengan realisasi selesai uji 100%. Total jumlah parameter uji fisika dan kimia produk terapeutic dan NAPPZA sebanyak 2.245 parameter, dengan rincian 2.222 parameter MS dan 23 parameter TMS.

Di samping uji fisika dan kimia juga dilakukan pengujian parameter mikrobiologi sebanyak 12 sampel dengan hasil 12 sampel MS (Memenuhi Syarat), dengan jumlah parameter uji sebanyak 23 parameter.

## **B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)**

### **1. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan NAPPZA**

Pengawasan NAPPZA oleh BBPOM di Denpasar dilakukan terhadap fasilitas distribusi Obat dan pelayanan kefarmasian yang mengelola, menyimpan dan menyalurkan narkotika, psikotropika, prekursor dan zat adiktif lain. Dalam rangka mengetahui tingkat kepatuhan pengelolaan NAPPZA terhadap ketentuan yang berlaku di fasilitas distribusi maka dilakukan pengawasan secara intensif dan komprehensif. Hal ini juga dilakukan untuk mengantisipasi adanya penyimpangan distribusi ke jalur ilegal.



Selama tahun 2020, pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan pelayanan NAPPZA telah dilaksanakan terhadap 16 sarana dari total 872 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian yang diperiksa, sebanyak 5 sarana (31,25%) Memenuhi Ketentuan dan 11 sarana (68,75%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Pemeriksaan dilakukan terhadap PBF sebanyak 1 sarana (6,25%), Apotek sebanyak 13 sarana (81,25%), Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) sebanyak 1 sarana (6,25%), Rumah Sakit sebanyak 1 sarana (6,25%).

**a. Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)**

Jumlah PBF yang diperiksa NAPPZA selama tahun 2020 yaitu sebanyak 1 sarana dari total 22 sarana yang ada. Dari total PBF yang diperiksa, sebanyak 1 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan.

**b. Pemeriksaan Apotek**

Jumlah apotek yang diperiksa NAPPZA selama tahun 2020 yaitu sebanyak 13 sarana dari total 591 sarana yang ada. Dari total apotek yang diperiksa, sebanyak 3 sarana (23,1%) Memenuhi Ketentuan dan 10 sarana (76,9%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

**c. Pemeriksaan Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)**

Jumlah IFP yang diperiksa NAPPZA selama tahun 2020 yaitu sebanyak 1 sarana dari total 9 sarana yang ada. Dari total IFP yang diperiksa, sebanyak 1 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan.

**d. Pemeriksaan Rumah Sakit**

Jumlah rumah sakit yang diperiksa NAPPZA selama tahun 2020 yaitu sebanyak 1 sarana dari total 49 sarana yang ada. Dari total rumah sakit yang diperiksa, sebanyak 1 sarana (100%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

## 2. Pengujian Sampel NAPPZA

Berdasarkan prioritas sampling 2020, sampel NAPPZA termasuk dalam sampel produk terapeutik. Sampel NAPPZA dalam sampel Produk



Terapeutik masuk pada Kelas Terapi NAPPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi. Pada kategori tersebut dilakukan sampling dan pengujian dari BBPOM di Denpasar sebanyak 15 sampel dan dari Loka POM Buleleng sebanyak 1 sampel dengan hasil semua Memenuhi Syarat.

### C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat Tradisional dilaksanakan terhadap fasilitas produksi, fasilitas distribusi dan produk obat tradisional yang beredar. Fasilitas produksi dan distribusi Obat Tradisional agar mematuhi pedoman dan peraturan yang berlaku untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk obat tradisional Indonesia dalam era pasar bebas. Sampling dan pengujian mutu produk Obat Tradisional yang beredar dilakukan untuk melindungi kesehatan masyarakat dari risiko peredaran obat tradisional yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu.

Pada tahun 2020, terkait penyesuaian target sampling komoditi obat tradisional tahun 2020 akibat adanya pandemi Covid-19, maka dilakukan pengurangan target sampling sebesar 30% dari target awal, sehingga total sampel yang semula 436 sampel menjadi 305 sampel.

Pada tahun 2020, jumlah sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 305 sampel dari 305 sampel (100%) yang ditargetkan. Sampling obat tradisional terdiri dari 30% (91 sampel) Sampling targeted, 70% (214 sampel) Sampling Random. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4B.

#### 1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

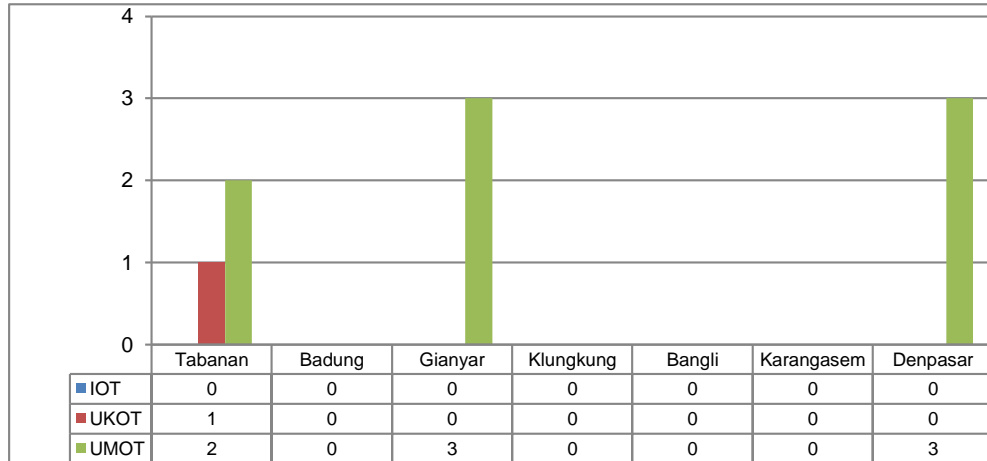
Fasilitas produksi obat tradisional dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Sarana IEBA tidak terdapat di provinsi Bali.

Selama tahun 2020, tidak dilakukan pemeriksaan sarana IOT dari total 1 sarana yang ada, karena pada tahun ini sarana IOT tersebut sedang proses



pengajuan perpanjangan sertifikat CPOTB. Jumlah UKOT yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 1 sarana dari total 9 sarana yang ada, dengan hasil Memenuhi Ketentuan. Kecilnya realisasi pengawasan sarana UKOT tahun 2020 disebabkan oleh penurunan serta pengalihan target dan anggaran pemeriksaan sarana karena pandemi Covid-19. Anggaran pemeriksaan sarana lebih difokuskan di dalam kota, padahal 8 sarana UKOT berlokasi di luar kota dan 1 UKOT yang berlokasi di dalam kota sudah tidak aktif. Sedangkan untuk jumlah UMOT yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 8 sarana dari total 11 sarana yang ada. Dari total UMOT yang diperiksa, sebanyak 7 sarana (87,5%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (12,5%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6B.

Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi Obat Tradisional pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



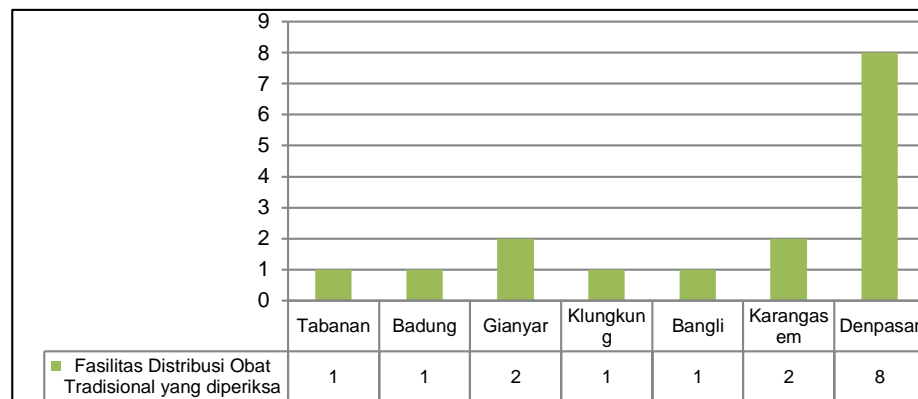
Gambar 11. Sarana produksi obat tradisional

## 2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 16 sarana dari total 121 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi Obat Tradisional yang diperiksa, sebanyak 6 sarana (37,5%) Memenuhi Ketentuan dan 10 sarana (62,5%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan pelanggaran di fasilitas distribusi adalah mendistribusikan obat



tradisional TIE (Tanpa Izin Edar), kedaluwarsa dan mengandung BKO (Bahan Kimia Obat). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi obat tradisional pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 12. Sarana distribusi obat tradisional

Fasilitas produksi dan distribusi obat tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan atau adanya ketidaksesuaian dengan peraturan diberikan surat rekomendasi oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selama tahun 2020, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 19 surat. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.

Fasilitas produksi obat tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan yang Memenuhi Ketentuan namun masih perlu beberapa perbaikan terkait aspek CPOTB, diberikan surat rekomendasi dan permintaan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana produksi akan memberikan laporan perbaikan (CAPA) sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM. Selama tahun 2020, jumlah surat rekomendasi dan permintaan CAPA yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 9 surat dan sampai Desember 2020 sebanyak 4 surat rekomendasi tersebut (44,5%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8B.



### 3. Pengujian Obat Tradisional

Sampel OT yang diuji pada tahun 2020 adalah 365 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 330 sampel (sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 305 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 25 sampel), dan 35 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari pihak ketiga/luar. Sampel Non DIPA terdiri dari 3 Sampel Kasus, sampel Investigasi Awal sebanyak 6 Sampel, Sampel Pihak ketiga sebanyak 26 sampel. Pengujian mutu OT dilakukan secara Kimia dan Mikrobiologi.

Hasil pengujian produk obat tradisional anggaran DIPA diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 16 sampel (4,85%) dan Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 287 sampel (95,15%). Parameter yang TMS meliputi parameter Kadar Air (12 sampel), Kadar Etanol Metanol (2 sampel), mengandung Bahan Kimia Obat yaitu Sildenafil Sitrat (1 sampel) dan TMS pemerian (1 sampel). Jumlah parameter uji fisika dan kimia OT sebanyak 3637 dengan TMS sebanyak 16 parameter (tabel 2B). Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) yang ditemukan dalam sampel OT adalah Sildenafil, dapat dilihat pada Tabel 3A.

Hasil pengujian 35 sampel Non DIPA dari Bidang Penindakan diperoleh hasil TMS yaitu sampel kasus sebanyak 1 sampel, sampel Investigasi sebanyak 4 sampel dan sampel pihak ketiga 7 sampel. Parameter yang TMS tersebut berupa 7 sampel tidak memenuhi syarat uji volume terpindahkan, 3 sampel identifikasi positif Sildenafil Sitrat, dan 2 sampel identifikasi positif Tadalafil dan Vardenafil.

Selain uji kimia dilakukan juga uji mikrobiologi terhadap 188 sampel DIPA dengan hasil 2 sampel (1,06%) Tidak memenuhi Syarat dan 16 sampel Non DIPA dengan hasil 1 sampel (6,25%) Tidak memenuhi Syarat. Jumlah parameter untuk sampel DIPA sebanyak 612 parameter dan untuk sampel Non DIPA sebanyak 54 parameter.



#### D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

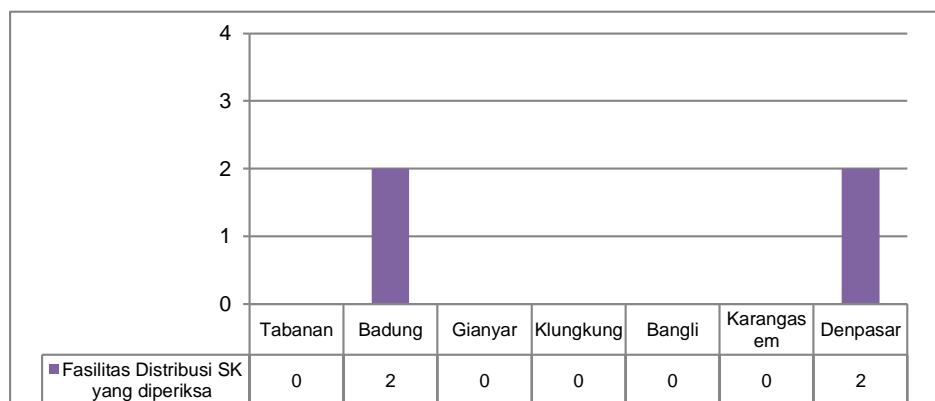
Pada tahun 2020, terkait penyesuaian target sampling komoditi suplemen kesehatan tahun 2020 akibat adanya pandemi Covid-19, maka dilakukan pengurangan target sampling sebesar 30% dari target awal, sehingga total sampel yang semula 145 sampel menjadi 102 sampel.

Pada tahun 2020, jumlah sampel suplemen kesehatan yang disampling sebanyak 102 sampel dari 102 sampel (100%) yang ditargetkan. Sampling suplemen kesehatan terdiri dari 85% (87 sampel) Sampling Random, 15% (15 sampel) Sampling Targeted. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4C.

##### 1. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan (SK) yang diperiksa sebanyak 4 sarana dari total 52 sarana yang ada. Target pengawasan fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan tahun 2020, diturunkan dari tahun sebelumnya disebabkan oleh penurunan anggaran pemeriksaan sarana karena pandemi Covid-19. Dari total fasilitas distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa, sebanyak 4 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7B.

Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi suplemen kesehatan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 13. Sarana distribusi suplemen kesehatan



Fasilitas distribusi suplemen kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat rekomendasi oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana akan memberikan laporan perbaikan sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM. Selama tahun 2020, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 2 surat rekomendasi. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.

## 2. Pengujian Suplemen Kesehatan

Sampel SK yang disampling dan diuji dari anggaran DIPA tahun 2020 adalah 110. Sampel tersebut terdiri atas sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 102 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 8 sampel. Diperoleh hasil TMS sebanyak 20 sampel (18,18%) dengan parameter yaitu 8 sampel tidak memenuhi syarat uji Penetapan Kadar Vitamin B<sub>6</sub>, 6 sampel tidak memenuhi syarat uji Penetapan Kadar Vitamin C dan 5 sampel tidak memenuhi syarat uji sampel tidak memenuhi syarat uji Penetapan Kadar Vitamin A dan K. Total jumlah parameter uji fisika dan kimia SK sebanyak 759 parameter (Tabel 2C).

Disamping pengujian secara fisika dan kimia juga dilakukan pengujian parameter Mikrobiologi sebanyak 62 sampel dengan jumlah 191 parameter dimana hasil pengujian semua sampel MS (Tabel 2F).

## E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

Penggunaan kosmetika saat ini sudah sangat luas, baik pada orang tua maupun muda serta tidak terbatas pada wanita, tetapi juga pada pria. Perkembangan pasar memacu industri kosmetika untuk mengembangkan teknologi produksi kosmetika dan mengembangkan sistem pemasaran yang bervariasi. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi/importir dan distribusi dilakukan secara rutin untuk memastikan kosmetika yang diproduksi/diedarkan memenuhi syarat mutu, keamanan, dan manfaat serta legalitas.

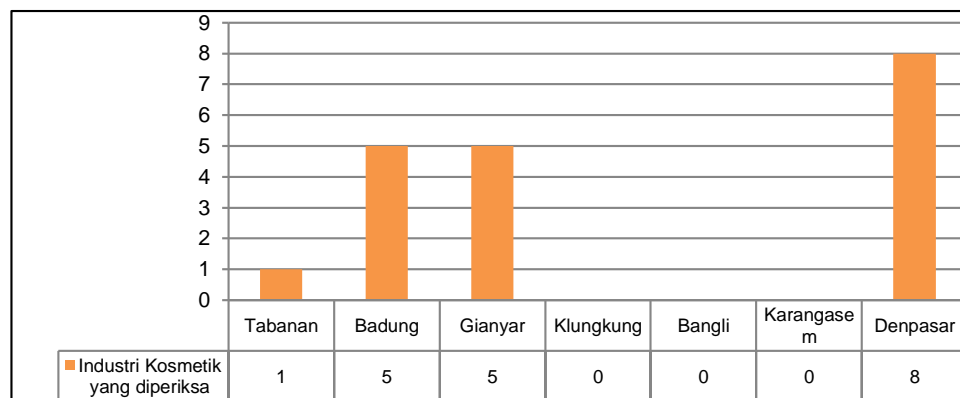


Pada tahun 2020, terkait penyesuaian target sampling komoditi kosmetik tahun 2020 akibat adanya pandemi Covid-19, maka dilakukan pengurangan target sampling sebesar 30% dari target awal, sehingga total sampel yang semula 872 sampel menjadi 610 sampel.

Pada tahun 2020, jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 610 sampel dari 610 sampel (100%) yang ditargetkan. Sampling kosmetik berasal dari 21,5% (131 sampel) Sampling Targeted/Purposive dan 78,5% (479 sampel) Sampling Acak/ Random. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4D.

### 1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Jumlah industri kosmetik yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 19 sarana dari total 40 sarana yang ada. Dari total industri kosmetik yang diperiksa, sebanyak 17 sarana (89,5%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (10,5%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6D. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi kosmetik pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



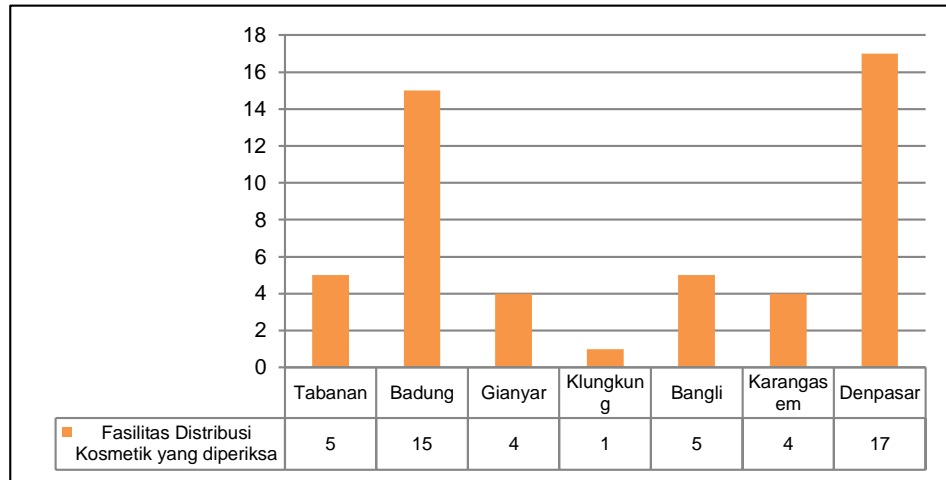
Gambar 14. Sarana produksi kosmetik

### 2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 51 sarana dari total 697 sarana yang ada. Dari total fasilitas distribusi kosmetik yang diperiksa, sebanyak 20 sarana (39,2%) Memenuhi Ketentuan dan 31 sarana (60,8%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Temuan pelanggaran di fasilitas distribusi adalah mendistribusikan Kosmetik TIE (Tanpa Izin Edar), kedaluwarsa dan mengandung BB (Bahan Berbahaya) Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7B. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas distribusi kosmetik pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 15. Sarana distribusi kosmetik

Fasilitas produksi dan distribusi kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan atau adanya ketidaksesuaian dengan peraturan, diberikan surat rekomendasi oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selama tahun 2020, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 40 surat. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.

Fasilitas produksi kosmetika yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan yang Memenuhi Ketentuan namun masih perlu beberapa perbaikan terkait aspek CPKB, diberikan surat rekomendasi dan permintaan CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana produksi akan memberikan laporan perbaikan (CAPA) sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM. Selama tahun 2020, jumlah surat rekomendasi dan permintaan CAPA yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 6 surat dan



sampai Desember 2020 semua surat rekomendasi tersebut (100%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.

### 3. Pengujian Kosmetik

Sampel Kosmetika yang disampling dan diuji tahun 2020 adalah 672 sampel. Sampel tersebut berasal dari anggaran DIPA sebanyak 658 sampel (sampel BBPOM di Denpasar sebanyak 610 sampel dan sampel Loka POM Buleleng sebanyak 48 sampel), dan 14 sampel Non DIPA yang merupakan sampel dari pihak ketiga. Sampel Non DIPA berasal dari Bidang Penindakan yaitu 14 sampel Lidik.

Hasil pengujian kimia produk kosmetika anggaran DIPA diperoleh 2 sampel TMS dengan parameter yaitu 1 sampel tidak memenuhi syarat uji penetapan kadar Metanol dan 1 sampel identifikasi positif Klindamisin. Sampel Non DIPA dari Bidang Penindakan diperoleh hasil TMS yaitu 2 sampel lidik identifikasi positif Hg (Tabel 1B).

Sampel Kosmetik selain dilakukan uji kimia, sebanyak 440 sampel juga dilakukan uji mikrobiologi yang terdiri dari 433 sampel Rutin/ DIPA dan 7 sampel pihak ketiga. Sedangkan untuk sampel dari Bidang Penindakan, keseluruhan sampel diuji secara kimia.

Jumlah total sampel Kosmetik sebanyak 672 sampel. Sebanyak 4 sampel (0,6%) TMS parameter uji kimia. Sedangkan 5 sampel (1,14%) dari 440 sampel TMS parameter Uji Mikrobiologi.

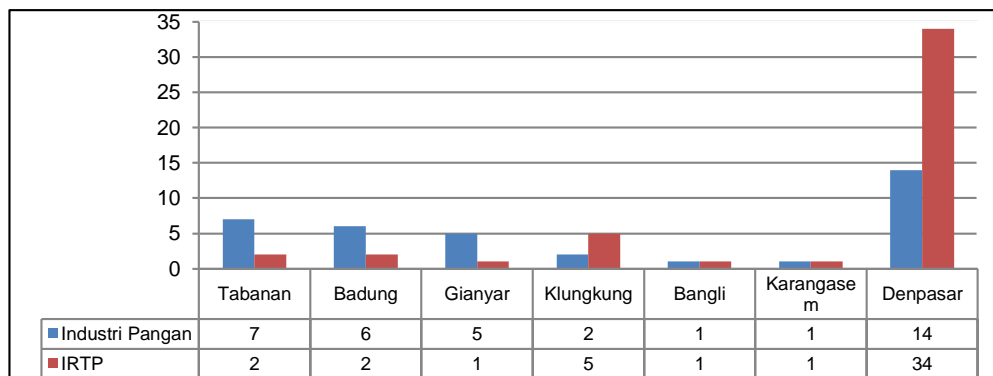
Jumlah parameter uji kimia Kosmetika sebanyak 3.290 dengan 2 parameter TMS (Tabel 2D). Jenis Bahan Berbahaya yang ditemukan dalam sampel Kosmetika dapat dilihat pada Tabel 3B.



## F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

### 1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan

Fasilitas produksi produk pangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah sarana Industri Pangan yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 36 sarana dari total 67 sarana yang ada. Dari total Industri Pangan yang diperiksa, sebanyak 33 sarana (91,7%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (8,3%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sedangkan untuk jumlah IRTP yang diperiksa selama tahun 2020 sebanyak 46 sarana dari total 452 sarana yang ada. Dari total IRTP yang diperiksa, sebanyak 15 sarana (32,6%) Memenuhi Ketentuan dan 31 sarana (67,4%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6E. Sebaran kegiatan pengawasan terhadap fasilitas produksi produk pangan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



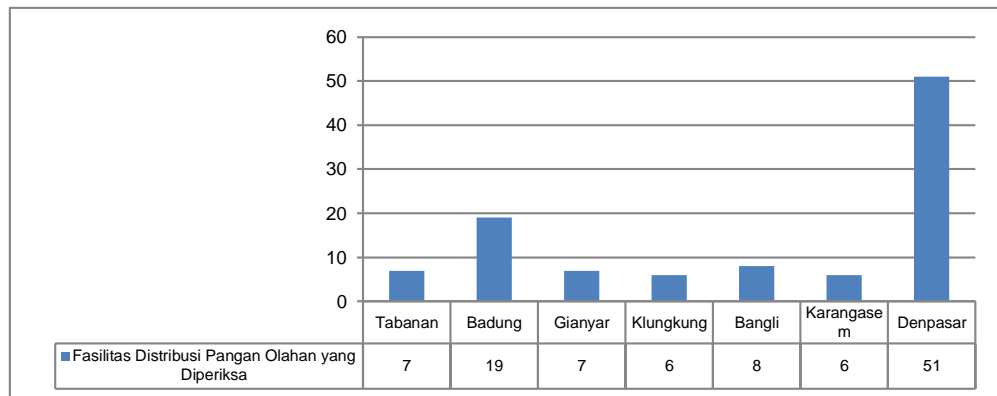
Gambar 16. Sarana produksi pangan

### 2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan

Fasilitas distribusi produk pangan yang diperiksa selama tahun 2020 yaitu sebanyak 104 sarana dari total 952 sarana yang ada. Dari total pengawasan fasilitas distribusi produk pangan yang diperiksa, sebanyak 45 sarana (43,3%) Memenuhi Ketentuan dan 59 sarana (56,7%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7B. Sebaran kegiatan



pengawasan terhadap fasilitas distribusi produk pangan pada masing-masing Kabupaten/Kota terlihat pada diagram berikut.



Gambar 17. Sarana distribusi pangan

Fasilitas produksi dan distribusi produk pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan surat rekomendasi oleh BPOM sebagai tindak lanjut hasil pengawasan terhadap sarana tersebut. Selanjutnya, sarana akan memberikan laporan perbaikan sebagai *feedback* atas tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM. Selama tahun 2020, jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan oleh BPOM yaitu sebanyak 115 surat rekomendasi dan sebanyak 112 surat rekomendasi (97,4%) telah ditindaklanjuti oleh sarana. Surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh BPOM kepada stakeholder/instansi terkait atas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan sepanjang tahun 2020 yaitu sebanyak 83 surat rekomendasi dan sebanyak 41 surat rekomendasi (49,4%) telah ditindaklanjuti oleh stakeholder/instansi terkait. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8.

### 3. Pengujian Sampel Pangan

#### a. Sampel Pangan Rutin

Di samping merupakan faktor penting dalam menjamin kesehatan masyarakat Indonesia, mutu dan keamanan pangan juga menjadi pertimbangan pokok dalam perdagangan, baik perdagangan nasional maupun perdagangan internasional. Mutu dan keamanan



pangan yang baik akan meningkatkan daya saing produk di era globalisasi ini. Dalam menjalankan wewenangnya melakukan pengawasan keamanan pangan, maka Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah (Balai POM dan Balai Besar POM) melakukan pengujian terhadap sampel pangan yang beredar di masyarakat secara berkala dan terencana. Secara garis besar, sampel yang diuji di Laboratorium Pengujian Pangan BBPOM Di Denpasar dibagi menjadi : Sampel Rutin dan Sampel Non Rutin (Terdiri dari Sampel Eksternal (Pihak Ketiga) dan Sampel Uji Kompetensi).

Sampel rutin yang diuji di laboratorium pengujian pangan Balai Besar POM Di Denpasar Tahun 2020 ini berjumlah 693 sampel yang berasal dari seksi Pemeriksaan Balai Besar POM Di Denpasar (dengan 3 sampel kemasan pangan) dan 42 sampel yang berasal dari Loka POM Buleleng, sebagaimana terlampir pada tabel. Dari total 735 sampel rutin tersebut, dikelompokkan berdasarkan metode sampling menjadi 166 sampel TARGETED dan 569 sampel RANDOM.

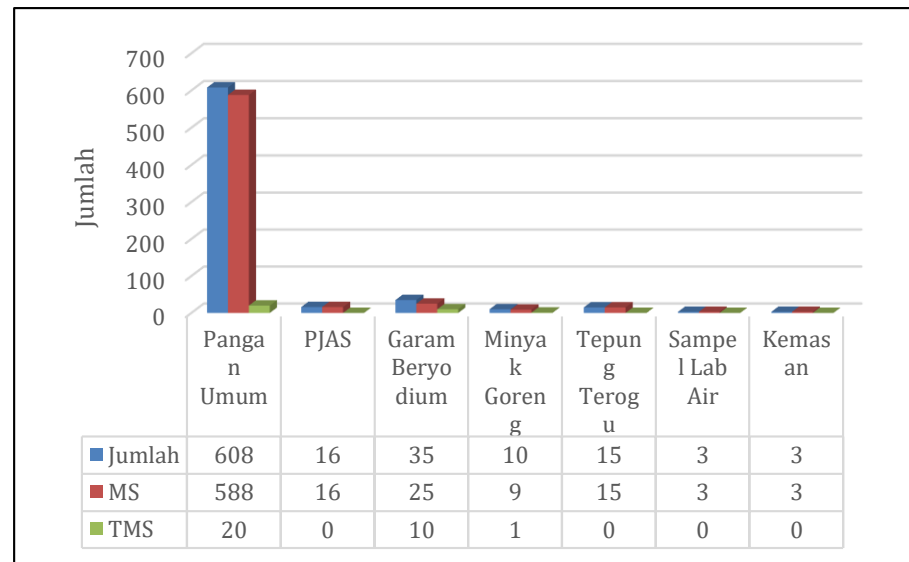
Dari hasil pengujian yang dilakukan di laboratorium pengujian pangan BBPOM Di Denpasar diperoleh hasil sebagai berikut:

- Jumlah total sampel pangan dengan hasil uji laboratorium TMS (Tidak Memenuhi Syarat) sebanyak 39 sampel, yang terdiri dari 33 sampel TMS uji kimia dan 6 sampel TMS uji mikrobiologi
- Dari 33 sampel dengan hasil TMS uji kimia tersebut dikelompokkan menjadi 19 sampel kategori sampel RANDOM dan 14 sampel kategori TARGETED.
- Dari 6 sampel dengan hasil TMS uji mikrobiologi tersebut dikelompokkan menjadi 4 sampel kategori sampel RANDOM dan 2 sampel kategori TARGETED.
- Dari 33 sampel dengan hasil TMS uji kimia tersebut bila dikelompokkan berdasarkan kategori samplingnya diperoleh data sebanyak 22 sampel kategori pangan umum, 10 sampel kategori Garam Beryodium, dan 1 sampel kategori minyak goreng sawit.



- Dari 6 sampel dengan hasil TMS uji mikrobiologi tersebut semuanya merupakan kategori sampel pangan umum.

Hasil pengujian parameter kimia untuk sampel pangan tersebut di atas ditampilkan dalam chat berikut.



**Gambar 18. Hasil Uji Kimia Sampel Pangan**

Berdasarkan data tersebut, maka dari 735 sampel pangan rutin yang diuji di laboratorium pengujian pangan dan laboratorium mikrobiologi BBPOM di Denpasar pada tahun 2020, 39 sampel memberikan hasil TMS sehingga persentase TMS sampel pangan rutin pada tahun 2020 sebesar 5.31%. (Tabel 1.A)

Nilai ini mengalami penurunan hasil TMS bila dibandingkan dengan hasil uji sampel pangan tahun 2020, dimana pada tahun 2020 diperoleh hasil TMS sebanyak 73 sampel dari total 1.041 sampel yang diuji (persentase TMS : 7.01%).

Sampel Fortifikasi tergolong ke dalam sampel pangan rutin. Fortifikasi sendiri merupakan penambahan satu atau lebih fortifikan (zat gizi) kepada bahan makanan/minuman yang dikonsumsi secara massal dan terus-menerus. Tujuan utama adalah untuk meningkatkan tingkat konsumsi dari zat gizi yang ditambahkan dan untuk meningkatkan status



gizi populasi. Fortifikasi pangan juga digunakan untuk menghapus dan mengendalikan defisiensi zat gizi dan gangguan yang diakibatkannya. Jenis pangan fortifikan yang diuji di laboratorium pengujian pangan dan bahan berbahaya BBPOM Di Denpasar antara lain minyak goreng (fortifikasi vitamin A), garam beryodium (fortifikasi Iodium), dan tepung terigu (fortifikasi Vitamin B1, vitamin B2, mineral Fe, Zn, dan Asam Folat). Pemilihan sampel yang ditetapkan dalam pangan fortifikasi tersebut sangat bergantung pada konsumsi masyarakat yang menjadi target. Kemudian, pemilihan vitamin dan mineral yang ditambahkan sebagai fortifikan melalui program pemerintah Indonesia dilakukan untuk meningkatkan kualitas gizi dari produk pangan dan memperbaiki kekurangan zat-zat dari pangan (memperbaiki defisiensi akan zat gizi yang ditambahkan) pada masyarakat Indonesia.

Sampel pangan Fortifikasi yang diuji di laboratorium pada tahun 2020 sebanyak 60 sampel terdiri dari 35 sampel garam beryodium (fortifikasi KIO<sub>3</sub>) dan 15 sampel tepung terigu (notifikasi vitamin dan mineral) dan 10 sampel minyak goreng, dengan persentase hasil Memenuhi Syarat (MS) masing-masing sebesar 71.43 % garam beryodium, 100 % untuk sampel tepung terigu (5 sampel TMS), dan 90 % untuk sampel minyak goreng. Kesimpulan MS dan TMS pangan fortifikasi ini terkait standar mutu fortifikasi pangan (minimum kandungan fortifikan) sebagaimana disyaratkan dalam peraturan terkait. Nilai yang menonjol terlihat pada nilai TMS fortifikan KIO<sub>3</sub> pada garam beryodium, dimana dari 10 sampel yang diuji 28.57 % memberikan hasil TMS. Bila dibandingkan dengan hasil uji tahun 2020 dan dipilah per jenis sampel, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Hasil uji sampel garam beryodium tahun 2020 mengalami peningkatan TMS (10 TMS) bila dibandingkan dengan hasil uji tahun 2020 (0 sampel TMS).
- Hasil uji sampel minyak goreng mengalami peningkatan TMS (1 TMS) bila dibandingkan dengan hasil uji tahun 2020 (0 sampel TMS)



- Hasil uji sampel tepung terigu mengalami penurunan TMS (0 TMS) bila dibandingkan dengan hasil uji tahun 2020 (5 sampel TMS)

Selanjutnya, terkait dengan kemampuan uji fragmen DNA Babi sejumlah 3 sampel yang dirujuk ke Balai Besar POM di Semarang untuk diuji kandungan Fragmen Babi, dan hasil uji yang diterima menunjukkan bahwa semua sampel negatif DNA procine (fragmen babi).

Sampel pangan, selain dilakukan pengujian parameter kimia, juga dilakukan pengujian parameter mikrobiologi di lab pengujian mikrobiologi BBPOM Di Denpasar. Dari hasil pengujian sampel Mikrobiologi sebanyak 220, tersebut diperoleh hasil : MS 214 sampel dan sebanyak 6 sampel pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) parameter mikrobiologi. Keseluruhan sampel dengan hasil TMS parameter mikrobiologi tersebut merupakan sampel yang berasal dari Bidang Pemeriksaan dan Sertifikasi BBPOM di Denpasar, dengan rincian 4 sampel merupakan sampel rutin dan 2 sampel merupakan sampel pendampingan UMKM.

#### b. Sampel Pangan Non-rutin

Sampel Non Rutin yang dilakukan pengujian parameter kimia di laboratorium pengujian pangan pada tahun 2020 , terdiri dari 12 sampel Penindakan/Investigasi 89 sampel pihak ketiga kategori PL (pangan ujikimia dan mikrobiologi), 63 sampel pihak ketiga kategori PLK (uji Kimia) dan 136 sampel Mobil Keliling . Dari pengujian laboratorium yang telah dilakukan terhadap sampel tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

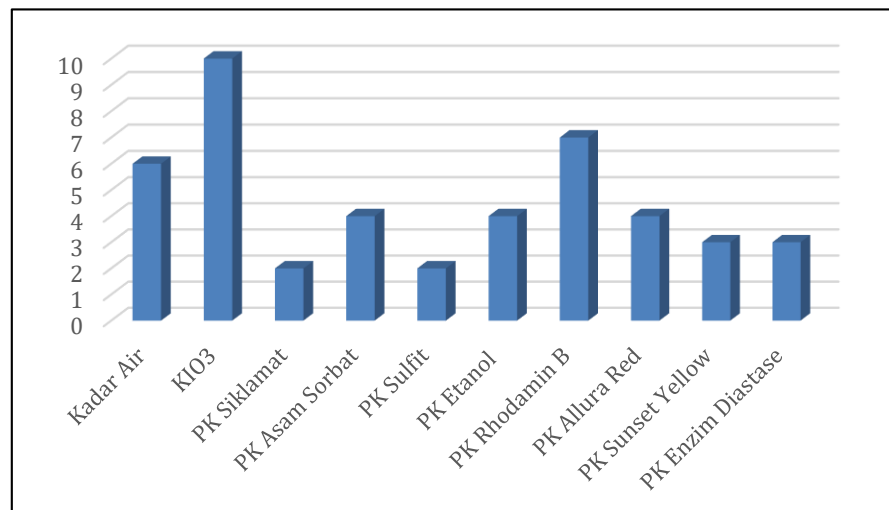
- sebanyak 12 sampel Penindakan kesemuanya memberikan hasil MS
- sebanyak 89 sampel PL kesemuanya memberikan hasil MS
- sebanyak 9 sampel kategori PLK memberikan hasil TMS, dan
- 7 sampel Mobil Keliling dengan hasil TMS parameter Rhodamin B

Bila dibandingkan dengan hasil uji tahun 2020, sampel mobil keliling tahun 2020 mengalami penurunan hasil TMS, dimana hasil TMS



tahun 2020 sebanyak 7 sampel dari 136 sampel (persentase TMS : 5.15%) bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 232 sampel dari 1.450 sampel (Persentase TMS : 16%)

Jenis parameter TMS hasil pengujian sampel pangan tahun 2020 didominasi oleh parameter fortifikan KI03 B yaitu sebanyak 10 sampel. Selain itu masih terdapat produk pangan yang TMS rhodamine B, bahan pengawet asam sorbat, dan kadar air. Gambaran sepuluh besar parameter TMS pangan hasil pengujian tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.



**Gambar 19. 10 Besar Jenis TMS Kimia Hasil Pengujian Sampel Pangan dan Bahan Berbahaya**

### c. Sampel Eksternal

Laboratorium BBPOM Di Denpasar juga melakukan pengujian sampel dari pihak ketiga (sampel PL dan PLK). Selama tahun 2020, jumlah sampel yang diuji sebanyak 193 sampel, dengan hasil Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 9 sampel (2 sampel TMS parameter Kadar Air, 4 sampel TMS parameter Sorbat, dan 3 sampel TMS parameter Kadar Etanol).



## **G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN**

### **1. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)**

Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) diterbitkan dengan tujuan untuk mengendalikan produk- produk yang masuk dan keluar dari wilayah Indonesia. Surat keterangan impor dan ekspor dilakukan melalui layanan online dalam sistem e-bpom Badan POM RI yang terintegrasi dengan sistem Indonesia National Single Window (INSW). Selama tahun 2020 telah diterbitkan 98 surat yang terdiri atas 88 SKI dan 10 SKE meliputi produk pangan, bahan baku pangan, bahan baku kosmetik dan produk kosmetik. Ketentuan tarif penerbitan SKI dan SKE mengacu kepada PP No.32 tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

### **2. Penerbitan Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB.**

Penerbitan Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB dilakukan melalui kegiatan audit dalam rangka registrasi/sertifikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan kepada pelaku usaha dalam upaya menjamin konsistensi penerapan cara produksi/distribusi yang baik bagi pelaku usaha dalam proses registrasi/ sertifikasi produk obat dan makanan. Jumlah rekomendasi yang diterbitkan pada tahun 2020 adalah sebanyak 125 rekomendasi, dimana 110 surat rekomendasi diterbitkan oleh BBPOM di Denpasar dan 15 surat rekomendasi diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Buleleng.

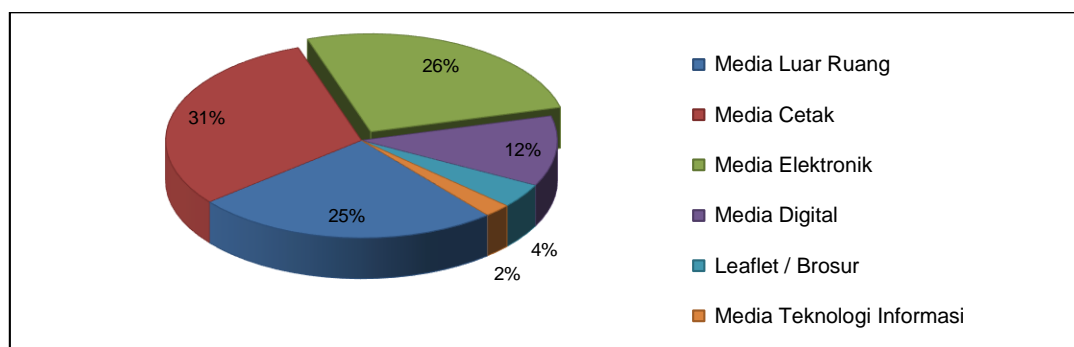
## **H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL**

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi termasuk di dalamnya iklan Obat dan Makanan. Iklan digunakan oleh perusahaan sebagai sarana untuk memperkenalkan produk yang akan dipasarkan. Meskipun demikian, iklan yang





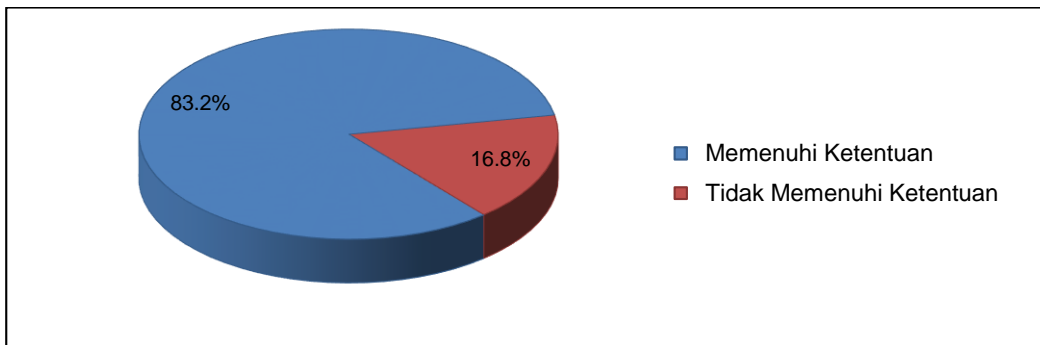
dibuat oleh pelaku usaha tetap harus mengikuti kaidah dan ketentuan yang berlaku. Iklan yang tidak objektif, tidak lengkap, berlebihan dan menyesatkan dapat mengakibatkan penggunaan yang salah, tidak tepat, tidak rasional dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu Badan POM melakukan pengawasan iklan secara rutin dan dilaksanakan melalui media elektronik, media cetak, media luar ruang, media digital, media teknologi informasi dan *leaflet*/brosur. Jumlah iklan yang diawasi selama tahun 2020 sebanyak 1.636 iklan. Pengawasan iklan yang dinilai melalui media luar ruang sebanyak 413 iklan (25,2%), media cetak 501 iklan (30,6%), media elektronik 429 iklan (26,3%), media digital 190 iklan (11,6%), *leaflet*/brosur 67 iklan (4,1%), dan melalui teknologi informasi sebanyak 36 iklan (2,2%). Data Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 10.



**Gambar 20. Media pengawasan iklan Obat dan Makanan**

Hasil penilaian terhadap 1.636 iklan yaitu 1.181 iklan (72,2%) Memenuhi Ketentuan dan 1.181 iklan (27,8%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Tindak lanjut terhadap iklan yang Tidak Memenuhi Ketentuan dilakukan oleh Badan POM berupa peringatan dan perintah penarikan/penghentian penayangan iklan.

Selain melakukan pengawasan terhadap iklan secara rutin, Badan POM juga melakukan pengawasan rutin terhadap label yang terdapat pada obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan rokok. Jumlah label yang diawasi selama tahun 2020 yaitu 2.295 label. Dari 2.295 label yang diawasi, sebanyak 1.909 label (83,2%) Memenuhi Ketentuan dan 386 label (16,8%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Data Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 11.



Gambar 21. Hasil pengawasan Label Obat dan Makanan

## I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Proses penyidikan dimulai dari adanya informasi pelanggaran di bidang obat dan makanan. Informasi itu kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi. Apabila informasinya sudah jelas, maka dilakukan penindakan baik secara mandiri maupun bersama lintas sektor dalam bentuk operasi khusus. Balai Besar POM di Denpasar melakukan kegiatan investigasi awal di 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, sedangkan Loka POM di Kabupaten Buleleng melakukan kegiatan di 2 (dua) Kabupaten dengan hasil yang dilaporkan dalam bentuk laporan intelijen seperti pada Tabel 13.

Sesuai DIPA 2020 target perkara Pro-Justitia sebanyak 2 (dua) perkara yang terdiri dari dan realisasi sebanyak 4 perkara (200 %). Keseluruhan 4 (empat) perkara terdiri atas perkara di bidang Obat Tradisional sebanyak 1 (satu) dan perkara di bidang Obat sebanyak 3 (tiga).

Perkara dibidang Obat Tradisional dengan rincian 1 perkara pada tahap putusan pengadilan. Perkara dibidang Obat dengan rincian 1 perkara pada tahap putusan pengadilan, 1 perkara pada tahap penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Kejaksaan (Tahap II), dan 1 perkara pada tahap P-21. Data dapat dilihat pada Tabel 14. Selain itu PPNS Balai Besar POM di Denpasar juga menyelesaikan tunggakan perkara tahu sebelumnya, mulai dari penyelesaian administrasi penyidikan, penyerahan tahap II sampai dengan persidangan sebanyak 3 perkara.

Untuk mendapatkan gambaran pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan, maka Badan POM menyusun Peta Rawan Kasus.



Kerawanan kasus yang terjadi di wilayah Provinsi Bali adalah kejahatan Obat-Obat Tertentu (OTT), Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK), Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE), Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), Kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE), Kosmetik mengandung Bahan Berbahaya (BB) dan Pangan Tanpa Izin Edar (TIE) dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

Produk Obat tanpa izin edar yang diedarkan antara lain Obat Mengandung trisheksifenidil Hcl . Produk Obat Tradisional TIE dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) yang beredar adalah jenis Obat Tradisional untuk pegal linu dan suplemen vitalistas pria. Produk Kosmetika TIE dan mengandung Bahan Berbahaya yang beredar adalah kosmetik perawatan kulit (Skin Care Cosmetic) seperti kosmetik pemutih kulit sejenis Day Cream dan Night Cream sedangkan pangan TIE yang banyak beredar adalah pangan produk olahan susu seperti Keju dan produk olahan daging beku seperti Sosis dan Daging Asap, pangan Impor TIE sejenis Snack, Coklat, dan Biskuit, sedangkan pangan mengandung Bahan Kimia Obat adalah produk coklat. Berdasarkan data rawan kasus tampak bahwa kasus obat dan makanan yang terjadi pada masing-masing Kabupaten/Kota diprovinsi Bali antara lain : Kota Denpasar kasus peredaran Obat Tanpa Ijin Edar dan tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK) , Obat Tradisional mengandung BKO, Obat Tradisional TIE, Kosmetika TIE, Kosmetika mengandung BB, Pangan TIE dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Kabupaten Badung kasus peredaran , Obat Tradisional mengandung BKO, Obat Tradisional TIE, Kosmetika TIE, Kosmetika mengandung BB, dan Pangan TIE. Kabupaten Gianyar kasus peredaran Obat Tradisional mengandung BKO, Obat Tradisional TIE dan kosmetika TIE.Kosmetika mengandung BB. Kabupaten Klungkung kasus peredaran Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan, Obat Tradisional TIE, Obat Tradisional mengandung BKO, Kosmetika TIE, dan Kosmetika mengandung BB. Kabupaten Karangasem kasus peredaran Obat Tanpa Keahlian dan Kewenangan (TKK) dan Kosmetika TIE.

Sumber pemasukan Obat dan Makanan ilegal yang beredar di wilayah Provinsi Bali berasal dari antar daerah di Provinsi Bali dan dan juga di luar Provinsi Bali seperti: Provinsi Jawa Timur, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, jawa Tengah, Kalimantan Barat, dan Kepulauan Riau.





Sedangkan modus yang digunakan pada pemasukan obat dan makanan ilegal di Provinsi Bali adalah melalui jasa pengiriman dan Pengadaan secara Online, Distribusi obat dan makanan ilegal di wilayah Provinsi Bali antara lain melalui penjualan di toko, swalayan, salon dan perorangan selain itu juga dijual secara online. Data dapat dilihat pada tabel 12.

## J. KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)



Dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Denpasar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM memiliki fungsi menyelenggarakan pengelolaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat. Pengelolaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bertujuan untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan dengan Obat dan Makanan agar masyarakat lebih cerdas dan cermat dalam membeli produk obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan maupun produk pangan yang akan dikonsumsi.

KIE yang dilakukan tahun 2020 menggunakan anggaran Balai antara lain Pameran, Sosialisasi sebanyak 13 kali dan loka 21 kali dan sebagai narasumber terkait produk obat dan pangan dan cara mendapat izin edar, baik luring ataupun daring sebanyak 13 kali sedangkan loka sebanyak 4 kali. Pendampingan Kader Ormas Nasional dan Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional juga telah dilakukan untuk komunitas pasar di provinsi Bali secara daring. KIE dengan Tokoh Masyarakat di Kabupaten Buleleng, Badung dan Kota Denpasar telah dilakukan sebanyak 9 kegiatan, KIE secara daring dengan Ketua APRINDO Bali "Tetap sehat dan aman di retail modern "Safe in Market", KIE di Pasar Desa Adat Tegal Darmasaba pada "Hari Keamanan Pangan Sedunia", Webinar dalam Rangka Memperingati Hari Ibu ke-92 Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar



Tradisional, Sosialisasi CPPOB untuk pengerajin arak dan Penyuluhan Kantin Sekolah Sehat untuk OSIS dan Pengelola Kantin, Penyuluhan dan Pemberian bantuan Masker, hand soap dan pemasangan spanduk dan poster Ke Pasar. Infografis terkait Obat dan pangan untuk edukasi masyarakat telah dibuat sebanyak 130, Inovasi dalam rangka edukasi masyarakat yang telah dilakukan adalah membuat iklan obat tradisional kosmetik dan pangan bersama komedian dan aplikasi Telegram dengan nama "BPOM ANTI HOAX". Kegiatan KIE juga dilakukan tanpa anggaran Balai tetapi kerjasama dengan OPD atau ormas terkait sebanyak 205 kali termasuk kegiatan loka , adapun jenis kegiatannya adalah talkshow radio, TV, Webinar, narasumber pada desa yang telah menganggarkan kegiatan sosialisasi Keamanan Pangan di Desa.

Selain melaksanakan KIE dalam beberapa bentuk kegiatan, informasi secara langsung kepada masyarakat juga disampaikan dengan menggunakan media sosial, agar masyarakat memiliki kemudahan mengakses informasi yang berkaitan dengan Obat dan Makanan. Informasi yang disampaikan melalui media sosial baik akun instagram, twitter, youtube maupun facebook meliputi informasi edukasi mengenai obat dan makanan serta informasi pelaksanaan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Denpasar sebagai bentuk tanggungjawab untuk memberikan pemahaman tentang obat dan makanan kepada masyarakat. Pada tahun 2020, Komunikasi melalui media sosial sebanyak 2918 dan loka sebanyak 589 konten edukasi, sosialisasi tentang Covid-19 dan kinerja mengenai obat dan makanan telah disampaikan di seluruh akun media sosial Balai Besar POM di Denpasar kepada follower masing-masing akun media sosial. Adapun konten edukasi, sosialisasi dan kegiatan yang disampaikan pada masing-masing akun media sosial Balai Besar POM di Denpasar bervariasi seperti konten infografis, video edukasi atau iklan layanan masyarakat, kinerja maupun uraian edukasi naratif lainnya baik terkait pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dan Kinerja Balai Besar POM di Denpasar serta Badan POM RI.

Untuk meningkatkan penyebarluasan informasi tentang obat dan makanan serta membuat masyarakat semakin cerdas terkait pemahaman tentang obat dan makanan, Balai Besar POM di Denpasar juga melakukan sejumlah 12102 kali penayangan iklan layanan masyarakat, baik berupa video, infografis, sms blast,



balihlo melalui sarana penyebaran informasi lainnya seperti media elektronik, media cetak, talkshow radio dan televisi dan media telekomunikasi lainnya.

Pemberdayaan Masyarakat juga dilaksanakan dengan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yang didukung oleh kegiatan lainnya yaitu Pengawasan Keamanan Pangan, dan Gerakan Sadar Pangan Aman. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di Balai Besar POM di Denpasar yang dimulai dari tahun 2014 sampai tahun 2020, dilanjutkan kembali tahun 2020, telah mengintervensi 30 desa/kelurahan di kota Denpasar (5), Kab Gianyar (5), Kab Klungkung (3), Kab Buleleng (3), Kab Karangasem (3), Kab Bangli (3), Kab Tabanan (3) dan pada tahun 2020 di Kabupaten Gianyar sebanyak satu (1) desa yaitu Desa Lodtunduh, dan satu (1) desa di Kabupaten Badung yaitu Desa Darmasaba, 3 Desa di Kabupaten Jembrana.

Program GKPD ini bertujuan memandirikan desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan untuk mewujudkan Desa Pangan Aman (Paman) melalui pembentukan kader-kader keamanan pangan desa untuk ikut menjaga dan membina masyarakat di desanya. Sampai saat ini telah terbentuk 490 Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD). Rangkaian Kegiatan GKPD yang dilakukan di kabupaten Gianyar dan Badung sepanjang tahun 2020 diantaranya Advokasi kelembagaan Desa, Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa, Gap Assesment, Bimtek Komunitas Keamanan Pangan Desa, Fasilitasi dan Monitoring serta Evaluasi yang dilaksanakan selama tahun berjalan.

Pemberdayaan Masyarakat lainnya yaitu Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang dicanangkan sejak tahun 2013 sebagai salah satu program New Initiative Badan POM, sasarannya adalah Pasar Tradisional yang telah direvitalisasi oleh Kementerian Perdagangan atau telah diintervensi program Pasar Sehat oleh Kementerian Kesehatan. Untuk Provinsi Bali, sampai tahun 2020 terdapat 9 pasar tradisional yang merupakan pasar intervensi. Tahun 2020 Pasar Desa Adat Tegal Darmasaba di kabupaten Badung merupakan pasar yang diintervensi dengan jumlah sample yang disampling dan diuji sebanyak 100 produk pangan siap saji.

Tujuan dari dilaksanakannya Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya adalah untuk menjamin keamanan pangan bagi masyarakat. Adapun tahapan kegiatan dalam program ini adalah Survei pasar dalam rangka intervensi pasar aman dari bahan berbahaya, Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor



dalam rangka Implementasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dalam rangka Pengawas Bahan Berbahaya, Pelatihan Fasilitator Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, Penyuluhan Komunitas Pasar dalam rangka Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

Akibat pandemi covid-19 beberapa tahapan kegiatan yang tadinya direncanakan secara tatap muka langsung (luring) diubah pelaksanaannya secara daring seperti kegiatan advokasi komitmen pemda dan lintas sector dalam rangka implementasi pasar aman dari bahan berbahaya serta kampanye pasar aman dari bahan berbahaya yang dihadiri oleh 60 orang yang terdiri dari 29 orang petugas balai, 31 orang dari petugas pasar, masyarakat umum dan instansi terkait seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. Materi yang diberikan pada saat kampanye keamanan pangan adalah: Kebijakan keamanan pangan, Pedoman cara retail pangan yang baik dan Distribusi Produk pangan di pasar rakyat pada masa pandemik oleh kepala bidang perdagangan dalam negeri dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali.

Dari hasil monitoring dan evaluasi implementasi pasar aman dari bahan berbahaya diperoleh hasil sebagai berikut; Kegiatan Monev Pasar Tahap I yang dilaksanakan bulan Juni dan Juli 2020 di Pasar Desa Adat Tegal menunjukkan 18% dari 50 sampel yang disampling mengandung bahan berbahaya pewarna tekstil Rhodamin B; Monev Pasar Tahap 2 yang dilaksanakan bulan Agustus dan September masih ditemukan sampel yang positif mengandung Rhodamin B 12% dari 50 sampel yang disampling.

Program Pasar Aman perlu terus dilanjutkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasar sebagai sumber utama suplai pangan yang bebas dari bahan berbahaya. Kegiatan Pembinaan kepada komunitas pasar perlu dilaksanakan secara bersama-sama oleh lintas sektor terkait untuk memberdayakan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan secara mandiri.

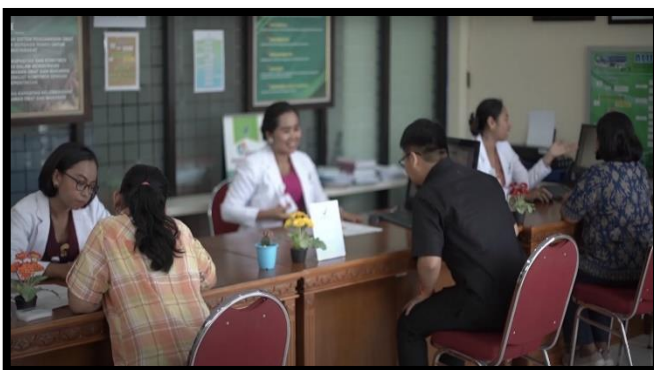
Program KIE yang juga menjadi prioritas nasional adalah Program Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), terhadap 16 sekolah di Kabupaten Badung.



Tahapan kegiatan PJAS adalah Advokasi Lintas sektor , Bimtek Keamanan PJAS yang dilaksanakan secara luring dan daring terkait Pandemi Covid-19, Pemberian produk Informasi dilanjutkan dengan pemberian Sertifikasi PJAS Aman Level 1. Sampling dan pengujian tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada kantin sekolah yang beroperasi.

Keikutsertaan Balai Besar POM di Denpasar dalam setiap pameran pameran juga meningkatkan edukasi tentang Obat dan Makanan kepada masyarakat. Kegiatan Pameran di tahun 2020 berkurang dari tahun sebelumnya diakibatkan pandemic covid-19. Pameran rutin yang merupakan keikutsertaan yaitu Pameran Pembangunan dalam rangka HUT Provinsi Bali yang dilaksanakan tanggal 14 sampai 23 Agustus setiap tahunnya, untuk tahun 2020 ditiadakan karena pandemic Covid-19. Tetapi keikutsertaan BPOM dalam Pameran pameran untuk edukasi dan layanan konsultasi tetap dilaksanakan untuk membantu UMKM dalam memberikan konsultasi dan menambah pemahaman dan kesadaran masyarakat pengunjung pameran terkait keamanan obat dan makanan. BBPOM di Denpasar ikut berpartisipasi untuk beberapa kegiatan pameran yang di selenggarakan oleh Stake holder diantaranya Pameran HUT Kota Denpasar, Pameran UMKM dalam rangka kunjungan kerja Kepala Badan POM di Kabupaten Gianyar, 2nd Hospitality Management in The New Era of Tourism Conference-Expo.

#### K. PERMINTAAN INFORMASI DAN PENGADUAN KONSUMEN



Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang dibentuk untuk meningkatkan keterjangkauan pelayanan kepada masyarakat, Balai Besar POM di Denpasar memberikan layanan publik kepada masyarakat berupa

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Unit Layanan Pengaduan Konsumen



(ULPK) melaksanakan tugas dalam hal penerimaan pengaduan, keluhan maupun permintaan informasi dari konsumen/masyarakat/stakeholder baik yang datang langsung maupun melalui telepon, faksimile, Short Message Service (SMS), Whatsapp, surat atau email, maupun media sosial. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) menerapkan motto 5S yaitu "Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberi Solusi". Setiap pengaduan dan permintaan informasi dari konsumen/ masyarakat/ stakeholder yang memerlukan tindak lanjut akan segera dikoordinasikan dengan fungsi atau instansi terkait sebagai bentuk kesungguhan oleh Badan POM dalam melayani masyarakat.

Pada tahun 2020, Layanan Publik lebih difokuskan pada Layanan secara on line menggunakan Whatshap, telepon dan media sosial. Hal ini sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pelayanan Publik yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sejumlah 1817 layanan. Terdiri dari 1803 layanan informasi tentang produk Obat, Makanan, Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan maupun Informasi Umum serta 13 layanan pengaduan. Sebanyak 72,70% konsumen yang melakukan layanan informasi dan konsultasi pada ULPK Balai Besar POM di Denpasar merupakan pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produk atau mengetahui informasi persyaratan pendaftaran produk yang memperoleh ijin edar dari Badan POM. Pengelompokan berdasarkan penggolongan konsumen menurut profesi dapat dilihat pada tabel 17. Sedangkan sarana yang dipergunakan oleh konsumen untuk menyampaikan pengaduan/permintaan informasi kepada Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) melalui datang langsung ke kantor Balai Besar POM di Denpasar. Pengelompokan layanan publik berdasarkan mekanisme menjawab atau sarana pengaduan informasi/pengaduan konsumen terdapat pada tabel 18.

Selain pelayanan pengaduan secara langsung, Balai Besar POM di Denpasar juga melakukan tindak lanjut terhadap pelayanan rujukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen Badan POM. Pada tahun 2020 terdapat 2 (dua) layanan rujukan yang dapat diselesaikan tepat waktu.



## L. ADVOKASI/KOORDINASI KE INSTANSI PEMERINTAH/STAKEHOLDER LAINNYA



Advokasi dan koordinasi telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar sejak tahun pertama terbentuknya Balai Besar POM di Denpasar sebagai langkah untuk memperkenalkan Balai Besar POM di Denpasar kepada instansi dan stakeholder terkait sebagai mitra

kerjasama. Selama masa kerja tahun 2020, kegiatan advokasi dan koordinasi dilanjutkan untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik oleh Balai Besar POM di Denpasar serta memadukan sumber daya dan kerjasama antar lembaga pemerintah baik provinsi maupun di tingkat kabupaten. Selain itu, kegiatan koordinasi dilaksanakan baik di Kabupaten Gianyar, Bangli, Klungkung, Karangasem, Tabanan, Badung dan Kota Denpasar agar pengawasan lebih efektif dan mengurangi tumpang tindih kegiatan, menyamakan persepsi tindak lanjut hasil pengawasan Balai Besar POM di Denpasar oleh instansi daerah yang berwenang, dan mensosialisasikan peraturan Kepala Badan POM terkait pengawasan Obat dan Makanan. Pada tahun 2020, kegiatan koordinasi dengan lintas sektor dipusatkan untuk penanggulangan pandemic Covid-19 baik bersama SatGas Covid-19 Provinsi Bali maupun dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali bersama SAKA POM.

Balai Besar POM di Denpasar juga secara rutin melaksanakan kolaborasi kegiatan kegiatan sesuai Tupoksinya yang bersinergi dengan OPD terkait seperti sebagai Tim Penilai Lomba Sekolah Sehat Provinsi Bali dan Pembina Lomba Sekolah sehat Tingkat Nasional bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Tim Penilai Lomba Teknologi Tepat Guna Provinsi Bali kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan dan Masyarakat Desa Provinsi Bali, Tim Penilai Lomba Pasar Sehat tingkat Kota Denpasar, kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kota Denpasar, sebagai narasumber keamanan obat, obat tradisional, kosmetik dan makanan kerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten dan Provinsi, sebagai narasumber Keamanan Pangan di sekolah, desa dan juga kepada



UMKM serta stake holder lainnya. Berikut ini merupakan kegiatan Advokasi/Koordinasi Balai Besar POM di Denpasar ke Lintas Sektor/Stakeholder selama Tahun 2020:

- Melaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Bali.
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Sekretaris Daerah Provinsi Bali terutama terkait upaya Penanggulangan Pandemi Covid-19.
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Organisasi Pemerintah Daerah se Provinsi Bali terkait diantaranya : Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten/Kota wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar.
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Tim Penggerak PKK Provinsi Bali dan Penyerahan Sumbangan untuk Penanggulangan Pandemi Covid-19.
- Bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Bali serta Kabupaten/Kota melalui Tim Jejaring Keamanan Pangan yang terdiri dari Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian dan perdagangan, Dinas Kesehatan dan Dinas Peternakan melakukan pembinaan ke sekolah maupun pasar tentang Keamanan Pangan.
- Koordinasi untuk membahas dan merealisasikan terbentuknya MoU dan PKS. Tahun 2020 telah ditebitkannya sebanyak 1 PKS dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana sebagai tindak lanjut MoU Badan POM dengan Universitas Udayana.
- Menyampaikan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Aman dari Bahan Berbahaya serta Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) kepada Bupati/Walikota dan Instansi terkait yaitu Kabupaten Badung dan Kabupaten Gianyar, serta bekerjasama dalam pengawasan di lapangan seperti intensifikasi pengawasan menjelang hari raya keagamaan, penanganan kasus keracunan makanan dan lainnya.
- Melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan stake holder terkait yaitu Ikatan Apoteker Indonesia Pengurus daerah Bali, Asosiasi Pedagang Ritel Indonesia Provinsi Bali, Gabungan Perusahaan Farmasi, Perkosmi, GP Jamu dan Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Bali, PD Pasar dll.



#### M. PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OBAT DAN MAKANAN



Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi kepada pelaku usaha, pramuka, PKK dan stakeholder terkait di Provinsi Bali

untuk memberikan layanan informasi yang lebih mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat.

Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dilaksanakan pada tahun 2020, mendukung perajin arak di Desa Tri Eka Buana Kabupaten Karangasem. Materi yang disampaikan adalah Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik untuk arak Bali. Hal ini sebagai upaya juga mendukung Peraturan Gubernur Bali No 1 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Minuman Fermentasi dan atau Destilasi Khas Bali. Penyebaran Informasi yang dilakukan untuk mendukung pelaku usaha UMKm dan meningkatkan daya saing bangsa.

#### N. SATUAN KARYA PRAMUKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN (SAKA POM)



Dalam rangka memberikan pendidikan dan latihan dalam bidang pengawasan obat dan makanan bagi anggota Gerakan Pramuka khususnya Penegak dan Pandega untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat, Badan POM



membentuk Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (Saka POM). SAKA POM merupakan kelanjutan dari pramuka POPA dan dibentuk sebagai wadah bagi anggota Gerakan Pramuka yang memiliki kepedulian terhadap pengawasan Obat dan Makanan untuk melindungi masyarakat. Saka POM dikukuhkan di tingkat nasional dan selanjutnya masing-masing UPT Badan POM di tingkat provinsi dan kabupaten mengikuti pembentukan serta pengukuhan. Pada tahun 2020, Balai Besar POM di Denpasar telah membentuk susunan pengurus dan Keanggotaan Pimpinan, Majelis Pembimbing serta Instruktur dan Pamong Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (Saka POM) Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Bali, Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Gianyar dan Denpasar. Pengukuhan dan Pelantikan Saka POM tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2020 di Gedung Wiswa Sabha untuk periode kepengurusan 2020-2024.

Selain pengukuhan dan pelantikan pengurus dan keanggotaan pimpinan serta majelis pembimbing Saka POM, Balai Besar POM di Denpasar juga aktif menjangkau kepedulian anggota Pramuka Penegak maupun Pandega untuk ikut serta dalam Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (Saka POM) melalui promosi dan sosialisasi di sekolah maupun media sosial dan elektronik. Pada tahun 2020, SAKA POM aktif melaksanakan pelayanan kepada masyarakat bersama Balai Besar POM di Denpasar melalui kepedulian terhadap pencegahan penularan dan penanggulangan serta pemulihan pandemic Covid-19.

## O. UNIT PELAYANAN PUBLIK



Balai Besar POM di Denpasar memiliki 3 jenis layanan publik yang dituangkan dalam Standar Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar yaitu: Pelayanan Informasi dan Pengaduan, Pelayanan Surat Keterangan Impor/Surat Keterangan Ekspor



(SKI/SKE), serta Pelayanan Pengujian Obat dan Makanan. Ketiga Jenis layanan tersebut memiliki time line atau waktu pelayanan yang telah diatur dalam Standar Pelayanan. Untuk Layanan Pengaduan Obat dan Makanan akan ditindak lanjut maksimal selama 10 hari dan atau lebih apabila membutuhkan penindakan yang lebih signifikan. Untuk Surat Keterangan Impor diselesaikan maksimal selama 4 Jam dari permohonan pengajuan pelanggan Surat Keterangan Ekspor bagi Eksportir Obat dan Makanan diterbitkan dalam jangka waktu maksimal 2 hari. Layanan SKI/SKE ini dilaksanakan secara on line di sistem e-bpom.pom.go.id. Untuk Layanan Pengujian produk di Laboratorium Pengujian BBPOM di Denpasar, untuk melakukan registrasi dalam rangka memperoleh ijin edar di Badan POM, memiliki time line minimal 2 hari dan maksimal 19 hari. Biaya Pelayanan untuk Pengujian berkisar dari harga 30.000 sampai 5.500.000, biaya pelayanan SKI senilai 100.000 serta biaya penilaian SKE sebesar 50.000 serta untuk permintaan informasi dan penyampaian pengaduan tidak dikenakan biaya atau gratis.

Balai Besar POM di Denpasar juga telah memiliki Maklumat Pelayanan yang berpedoman pada Maklumat Pelayanan Badan POM serta dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat/ pelanggan BBPOM di Denpasar. Dibatasi pula inovasi pelayanan publik yang memiliki Bahasa dan Tulisan aksara Bali yang sering digunakan masyarakat dan pelaku usaha UMKM di Bali. Adapun Maklumat Pelayanan BBPOM di Denpasar tersebut adalah: "Sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan dan menerapkan motto 5 S (Sambut, Senyum, Salam, Semangat, Solusi), serta apabila tidak menepati, kami siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan".

Budaya Pelayanan Prima di BBPOM di Denpasar dilakukan dengan mengacu pada hal hal seperti: sosialisasi/pelatihan berupa kode etik dan kode perilaku, estetika, capacity building dalam upaya penerapan budaya pelayanan prima; memiliki informasi tentang pelayanan yang mudah diakses melalui berbagai media; seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Televisi, Media Cetak dll.; memiliki sistem reward and punishment bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan bila layanan tidak sesuai standar; memiliki sarana layanan terpadu/terintegrasi; melakukan inovasi pelayanan. Sebagai upaya untuk menjadikan suatu kebiasaan/habbits positif bagi peningkatan pelayanan, BBPOM di



Denpasar menerapkan motto 5 s yang direalisasikan dalam bentuk lagu Pelayanan Publik BPOM 5 S

Sebagai Evaluasi terhadap Pelayanan Publik yang telah dilaksanakan, BBPOM di Denpasar juga melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat secara manual dan juga melalui Google Form. Hasil Survei dikemas dalam bentuk IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) yang semakin baik setiap bulan dengan nilai IKM tahun 2020 sebesar 89,28 % dengan analisis kategori Sangat Baik. BBPOM di Denpasar berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas dan prima kepada masyarakat. Perolehan predikat Pelayanan Prima dengan nilai Indeks Pelayanan Publik 4.52 adalah prestasi pelayanan publik di tahun 2020.

## P. PENERIMAAN KUNJUNGAN DAN STUDI TIRU

Kunjungan rombongan dari BBPOM beberapa provinsi ke BBPOM di Denpasar dalam rangka melaksanakan kegiatan Studi Tiru dan "*Benchmarking*", diantaranya:

1. Kunjungan rombongan dari BBPOM di Palangka Raya ke BBPOM di Denpasar untuk melaksanakan Studi Banding / *Benchmarking* dalam rangka pembelajaran dan meningkatkan wawasan ASN BBPOM di Palangka Raya dalam hal pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, strategi penanganan tindak lanjut hasil temuan pengawasab terhadap sarana, serta pendampingan pelaku usaha dalam meningkatkan sertifikasi produk lokal spesifik pada tanggal 17 sampai dengan 20 November 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 9 orang peserta.
2. Kunjungan rombongan dari BBPOM di Semarang ke BBPOM di Denpasar untuk melaksanakan Studi Banding terkait peningkatan kompetensi dan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) BBPOM di Semarang dalam bidang pelayanan publik di BBPOM di Denpasar pada tanggal 18 sampai dengan 20 Desember 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang peserta.
3. Kunjungan rombongan dari BBPOM di Jayapura ke BBPOM di Denpasar untuk melakukan Sharing Of Knowledge dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas



- (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) pada tanggal 8 Desember 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 2 orang peserta.
4. Kunjungan rombongan dari UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur ke BBPOM di Denpasar untuk melaksanakan Studi Banding terkait: peningkatan kapasitas SDM UPTD. Laboratorium Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur dibidang pemeriksaan laboratorium kimia kesehatan khususnya penggunaan ICPMS pada tanggal 17 Desember 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 11 orang peserta.
  5. Kunjungan rombongan dari BBPOM di Semarang ke BBPOM di Denpasar untuk melaksanakan Studi Tiru terkait Implementasi Reformasi Birokrasi, terutama di bidang Kepegawaian dan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) pada tanggal 16 sampai tanggal 18 Desember 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 9 orang peserta.

#### **Q. PELEPASAN PURNA BAKTI DAN PELANTIKAN SERTA PENGAMBILAN SUMPAH PEJABAT PFM**



Menjelang akhir tahun 2020 tepatnya tanggal 30 Nopember tahun 2020, dilaksanakan Upacara Pelantikan, Penyempahan dan Pengambilan Sumpah Pejabat Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) Ahli Pertama (4 Orang), dan CPNS (7 Orang), dan Pejabat

Arsiparis Terampil (1 Orang). Diharapkan seluruh pejabat yang dilantik dapat terus meningkatkan kompetensinya untuk selalu bisa memberikan kontribusi yang terbaik bagi instansi dan masyarakat dengan pelayanan publik yang paripurna, dilandasi oleh budaya organisasi dan moto 5 S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberi Solusi).



Di penghujung Tahun 2020 tepatnya tanggal 28 Desember 2020 sesuai dengan Peraturan Badan POM No. 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM maka, dilakukan Upacara Pelantikan, Penyempahan dan Pengambilan

Sumpah Pejabat Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) Ahli Madya (8 Orang), Pejabat Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) Ahli Muda (1 Orang), Pejabat Analis Pengelola APBN Muda (1 Orang) dan Pejabat Analis Anggaran Muda (1 Orang). Diharapkan seluruh pejabat yang dilantik dapat terus meningkatkan kompetensinya untuk selalu bisa memberikan kontribusi yang terbaik bagi instansi dan masyarakat dengan pelayanan publik yang paripurna, dilandasi oleh budaya organisasi dan moto 5 S (Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberi Solusi).



# BAB III







## BAB III

# MASALAH

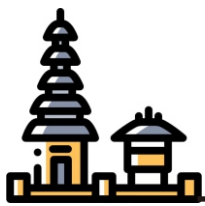
### A. INTERNAL

1. Kompetensi dan jumlah SDM kurang memadai dengan beban kerja yang terus meningkat.
2. Belum seluruh staf dapat terakomodir ke dalam Jabatan Fungsional Tertentu (JFT).
3. Sistem pelaporan sampel dan pengawasan sarana menggunakan SIPT dapat digunakan sekitar pertengahan tahun 2020, sehingga terjadi penumpukan laporan SIPT di akhir tahun 2020.
4. Ada beberapa parameter uji yang tidak bisa dilaksanakan karena keterbatasan metoda, reagen, baku pembanding, alat dan kemampuan personel.
5. Belum tersedia sarana prasarana dokumentasi yang memadai (kamera dan laptop dengan spesifikasi khusus).
6. Belum tersedia ruang pemeriksaan tersangka dengan keamanan yang memadai yang mampu mengantisipasi tersangka lari pada saat proses pemeriksaan.



## B. EKSTERNAL

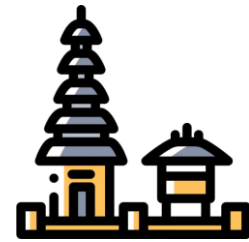
1. Belum semua sekolah memiliki bangunan kantin yang layak dan sesuai prinsip keamanan pangan.
2. Masih adanya pelaku usaha yang tidak mengikuti peraturan perundang-undangan sehingga masih ditemukan produk Obat dan Makanan yang dilarang beredar dan gencarnya iklan yang disebarakan melalui jaringan internet.
3. Bertambahnya jenis modus operandi dan luasnya jaringan pelaku pelanggaran di bidang Obat dan Makanan melalui transaksi jaringan internet sehingga menyulitkan dalam pengawasan.
4. Masih ditemukannya registrasi produk yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku contoh produk OT yang terdaftar sebagai Pangan Industri Rumah Tangga.
5. Pandemi Covid-19 berdampak pada banyak pelaku usaha yang tutup sehingga penyelesaian target membutuhkan waktu lebih panjang.



# BAB IV







## BAB IV

# KESIMPULAN

1. Seluruh Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian Obat dan Makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, pemberian persetujuan surat keterangan import/eksport dan kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi anggaran tahun 2020 mencapai 95,61% atau sebesar Rp 30.216.002.671,- yaitu realisasi untuk Rupiah Murni sebesar Rp 29.379.266.956,- (95,61%) dan realisasi untuk PNP Rp 836.735.715,- (95,76%) meliputi Belanja Pegawai sebesar Rp 15.770.255.134,- (92,30%), Belanja Barang Rp 9.660.799.537,- (99,28%), serta Belanja Modal Rp 4.784.948.000,- (99,98%).
2. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi yaitu meningkatkan sistem pengasawan obat dan makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat Provinsi Bali dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan dilaksanakan untuk seluruh SDM dengan Indeks Profesionalitas ASN sebesar 84.22% melebihi dari target 75.00%.
3. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan pada tahun 2020 dilaksanakan terhadap 110 sarana dengan target 107 sarana (102.8%). Berdasarkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Bali sebanyak 580





sarana, cakupan pemeriksaan 19.0%. Dari 110 sarana produksi yang diperiksa masih ditemukan penyimpangan di 37 sarana (33.6%).

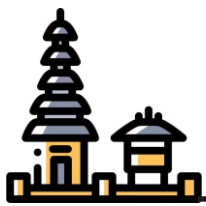
4. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan pada tahun 2020 dilaksanakan terhadap 330 sarana dengan target 317 sarana (104.1%). Berdasarkan jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang ada di Provinsi Bali sebanyak 2.722 sarana, cakupan pemeriksaan 12,1%. Dengan hasil ditemukan penyimpangan di 190 sarana (57,6%).
5. Pengawasan periklanan produk Obat, OT, Kosmetika, Produk Komplemen, Pangan dan Rokok dilaksanakan terhadap iklan pada media cetak, media luar ruang, media elektronik, dan brosur. Jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1.636 iklan dengan hasil 455 iklan (27.8%) TMK dan sebagian besar telah ditindaklanjuti oleh Badan POM RI berupa Peringatan, Peringatan Keras, Penelusuran produk.
6. Sampling produk Obat, Makanan, OT, Kosmetika, Produk Komplemen, Narkotika, Psikotropika dan Bahan Berbahaya yang beredar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali sesuai target DIPA pada tahun 2020 sebanyak 2.295 sampel dan terealisasi sebanyak 2.295 sampel (100,00 %).
7. Sampling produk Obat, Makanan, OT, Kosmetika, Produk Komplemen, Narkotika, Psikotropika dan Bahan Berbahaya yang beredar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali sesuai target DIPA pada tahun 2020 sebanyak 3.300 sampel dan terealisasi sebanyak 3.300 sampel (100,00 %).
8. Penyidikan kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di Provinsi Bali tahun anggaran 2020 oleh penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Denpasar sebanyak 36 kasus. Dari target 2 perkara tahun 2020, 4 kasus ditindaklanjuti dengan Pro-Justitia (3 perkara di bidang Obat dan 1 perkara di bidang Obat Tradisional) sehingga realisasi 200%.



9. Pengujian sampel secara kimia di Bidang Teranokoko sebanyak 1.609 sampel yang terdiri 1.539 sampel DIPA dan 70 sampel Non DIPA dengan hasil 75 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yang terdiri dari 45 sampel DIPA dan 30 sampel Non DIPA.
10. Pengujian sampel secara kimia di Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya sebanyak 1.032 sampel, yang terdiri dari 735 sampel DIPA, dan 300 sampel Non DIPA yang meliputi sampel pihak ketiga, ULPK-kasus keracunan, lidik, dan Mobil Laboratorium Keliling dengan hasil pengujian sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) sejumlah 39 sampel DIPA (33 TMS Uji Kimia dan 6 TMS Uji Mikrobiologi) dan 25 sampel (17 TMS Uji Kimia dan 9 TMS Uji Mikrobiologi). Sebanyak 3 sampel dirujuk ke Balai Besar POM di Semarang untuk diuji kandungan fragmen DNA babi dengan hasil seluruhnya Memenuhi Syarat.
11. Pengujian sampel di Bidang Mikrobiologi sebanyak 1.049 sampel yang terdiri 915 sampel DIPA dan 134 sampel Non DIPA dengan hasil 25 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yang terdiri dari 11 sampel DIPA dan 14 sampel Non DIPA.
12. Jumlah tenaga pengujian di BBPOM di Denpasar sebanyak 41 orang. Laboratorium Terana dengan personel 12 orang memiliki kemampuan uji 39 sampel dengan 187 parameter uji per orang dalam waktu 1 tahun, laboratorium Kostrad dengan personel 10 orang kemampuan ujinya 110 sampel dengan 770 parameter uji per orang per tahun, laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya dengan personel 11 orang kemampuan ujinya 90 sampel dengan 482 parameter uji per orang per tahun dan laboratorium Mikrobiologi dengan personel 8 orang kemampuan ujinya 114 sampel dengan 484 parameter uji per orang per tahun.
13. Kegiatan sertifikasi berupa penerbitan rekomendasi CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB serta Surat Keterangan Impor/Ekspor. Jumlah rekomendasi CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB yang diterbitkan sepanjang tahun 2020 sebanyak 125 rekomendasi. Pada tahun 2020 telah dikeluarkan 88 Surat Keterangan Impor (SKI) dan 10 Surat Keterangan Ekspor (SKE).



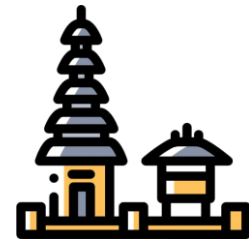
14. Pada tahun 2020, Layanan Publik yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sejumlah 1452 layanan. Terdiri dari 1439 layanan informasi tentang produk Obat, Makanan, Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan maupun Informasi Umum serta 13 layanan pengaduan. Sebanyak 63,84% konsumen yang melakukan kunjungan pada ULPK Balai Besar POM di Denpasar merupakan pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produk atau mengetahui informasi persyaratan pendaftaran produk yang memperoleh ijin edar dari Badan POM.
  
15. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dilakukan melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) selama tahun 2020 yaitu terdiri dari Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar meliputi KIE dalam bentuk penyuluhan kepada produsen, konsumen dan pedagang sertra pemberdayaan masyarakat untuk pembentukan kader diantaranya telah terbentuknya 75 Kader Keamanan Pangan Desa. Selama masa kerja tahun 2020 Balai Besar POM di Denpasar telah melaksanakan 32 kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) secara langsung di wilayah kerja Provinsi Bali dan 1 kegiatan KIE dengan Tokoh Masyarakat di Kabupaten Buleleng. Tahun 2020 sebanyak 1347 konten edukasi, sosialisasi dan kinerja mengenai obat dan makanan telah disampaikan di seluruh akun media sosial Balai Besar POM di Denpasar kepada follower masing-masing akun media sosial. Dan sejumlah 30404 kali penayangan iklan layanan masyarakat, melalui media telekomunikasi.



# BAB V





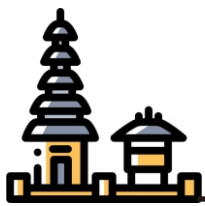


## BAB V SARAN

Dalam upaya peningkatan kinerja BBPOM Di Denpasar memberikan perlindungan kepada masyarakat ada beberapa saran, yaitu:

1. Peningkatan Kompetensi SDM melalui pelatihan/bimbingan teknis yang berkesinambungan.
2. Agar Badan POM mengusulkan adanya Formasi untuk Jabatan Fungsional Tertentu di Bagian Tata Usaha, contoh: Fungsional Analis Anggaran, Fungsional Pengadaan Barang dan Jasa, dan Fungsional Pengelola BMN.
3. Peningkatan anggaran untuk pengadaan baku pembanding, media mikrobiologi, perawatan alat, pengadaan alat pengolah data, dan sarana prasarana dokumentasi yang memadai (kamera dan laptop dengan spesifikasi khusus).
4. Pedoman Prioritas Sampling sebaiknya diterbitkan pada akhir tahun sebelum anggaran dimulai.
5. *Review* Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) secara berkesinambungan dan bisa dimulai dioperasikan pada awal tahun berjalan.
6. Tersedianya ruangan dengan keamanan yang memadai yang mampu mengantisipasi tersangka lari pada saat proses pemeriksaan tersangka.





# KALEDIOSKOP





# KALEIDOSKOP

Januari 2020



Capacity Building tentang PDR ( Personality Defect Removal), 24 Januari 2020



Donor Darah Dalam Rangka HUT BPOM ke 19 tahun 2020 bekerjasama dengan PMI (Palang Merah Indonesia ) pada hari kamis, 30 Januari 2020

Februari 2020



Serah Terima Jabatan dan Pisah Sambut Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar. Jumat, 21 Pebruari 2020. Kepala Balai Besar POM di Denpasar yaitu Dra. Ni Gusti Ayu Nengah Suarningsih, Apt., M.H



BBPOM di Denpasar hadir di Pameran UMKM dalam rangka HUT Kota Denpasar. 27 Pebruari 2020

## Maret 2020



BBPOM di Denpasar bersinergi dengan Ketut Kariasa Adnyana, Anggota Komisi IX DPR RI, mendukung masyarakat Busung Bui, 16 Maret 2020



Anggota DPD RI Arya Wedakarna kunjungi BBPOM di Denpasar : Dukung UU POM dan Daya Saing UMKM, 20 Maret 2020

## April 2020



Pembagian masker kepada masyarakat di Desa Lodunduh, Ubud Gianyar, Pasar Pejeng serta Pasar Badung, 29 April 2020



Pelaksanaan test covid bagi ASN BBPOM Di Denpasar, 30 April 2020

## Mei 2020



Sosialisasi QMS ( Quality Manajemen System) dan Reformasi Birokrasi 2020-2024, 27 Mei 2020



sampling garam dan minyak goreng sawit yang termasuk pangan fortifikasi di empat Kecamatan di Kabupaten Bangli, 28 Mei 2020

## Juni 2020



Pertemuan Gubernur Bali dan Kepala Badan POM membahas sinergi Badan POM dan Pemerintah Bali dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayah Bali, 12 Juni 2020



Rapat Tinjauan Manajemen ( RTM) ISO 9001:2015 dan Kaji Ulang Manajemen (KUM) ISO 17025 : 2017 secara daring, 29 Juni 2020

## Juli 2020



BBPOM di Denpasar menjadi narasumber utk generasi milenial gen z saat acara MPLS SMA N 3 Denpasar, 14 Juli 2020

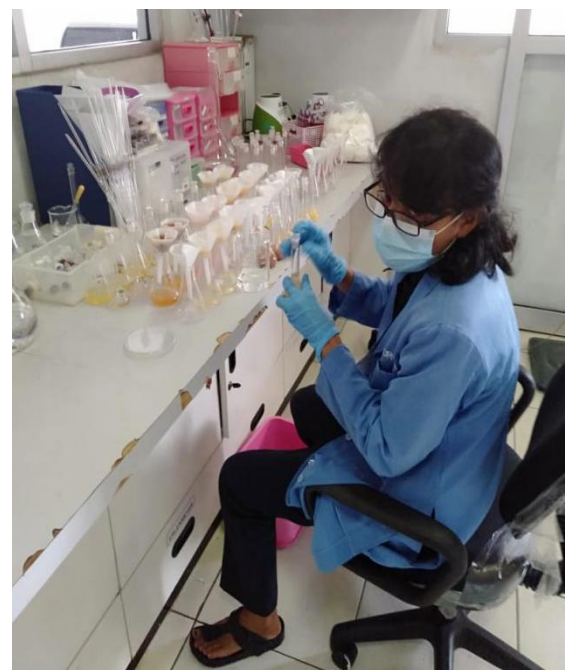


Bimbingan Teknis untuk Kader KPN ini secara virtual dengan narasumber kepala BBPOM di Denpasar dan Direktorat PMPU, 28 Juli 2020

## Agustus 2020



Bimtek Komunitas dalam rangka Gerakan Keamanan Pangan Desa di Desa Darmasaba Abiansemal Badung, 28 agustus 2020.

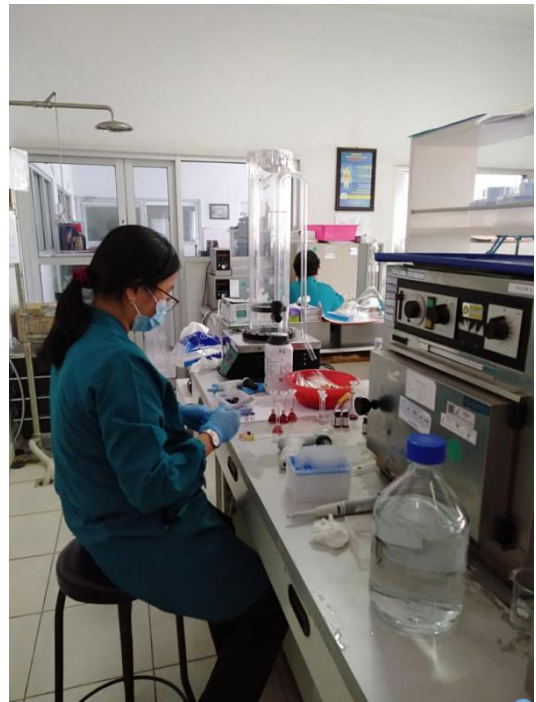


Uji Profisiensi Bisfenol A Laboratoirum Pengujian Pangan BBPOM Di Denpasar, 18 Agustus 2020

## September 2020



Uji Profisiensi Arsen Laboratorium  
Pengujian Pangan BBPOM Di Denpasar, 16  
September 2020



Uji Kolaborasi Lab Pengujian Pangan  
(PK Multi Elemen Logam Dalam Sampel  
AMDK) 23-24 September 2020

## Oktober 2020



Audit Resertifikasi CPOTB IOT PT. Karya Pak  
Oles Tokcer, Denpasar 22 Oktober 2020



Audit Sertifikasi Bertahap UKOT CV. Melah,  
Badung 13 Oktober 2020



Audit Sertifikasi Bertahap UKOT PT. Mulia Ayurvedic Sanjivani, Badung 23 Nopember 2020

## November 2020



Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Sanur Kauh, 27 November 2020

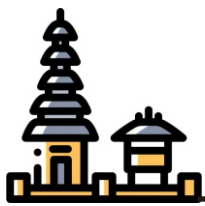
## Desember 2020



Audit Internal Laboratorium Pengujian BBPOM Di Denpasar, 10 Desember 2020



Advokasi dengan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, Wayan Jarta, 23 Desember 2020



# LAMPIRAN





Tabel 1A  
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TIE/ legal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	TMK Label/Pe nandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)	Total	MS	
1	2	3	4	5	6	7	8=16*17	9	10	11	12	13	14	15	16=9*10*11*12*13*14*15	17	
1	Obat	Targeled	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	82	82	82	0	0	0	13	2	0	0	15	67	
			Loka POM di Buleleng	sampel	7	7	7	0	0	0	1	0	0	0	1	6	6
		Random	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	326	326	326	0	0	0	38	5	0	0	0	43	283
2	Obat Tradisional		Loka POM di Buleleng	sampel	26	26	26	0	0	0	2	0	0	0	2	24	24
		Targeled	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	91	91	91	0	0	0	8	2	1	0	0	11	80
			Loka POM di Buleleng	sampel	7	7	7	0	0	0	1	1	0	0	0	2	5
3	Suplemen Kesehatan	Random	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	214	214	214	0	0	0	17	12	1	0	30	184	
			Loka POM di Buleleng	sampel	18	18	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18
		Targeled	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	15	15	15	0	0	0	0	0	8	0	0	8	7
4	Kosmetik	Random	Loka POM di Buleleng	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
			Balai Besar POM di Denpasar	sampel	87	87	87	0	0	0	0	12	0	0	0	12	75
		Random	Loka POM di Buleleng	sampel	7	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
5	Pangan	Targeled	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	131	131	131	0	0	0	38	1	1	0	40	91	
			Loka POM di Buleleng	sampel	10	10	10	0	0	0	2	0	0	0	2	8	
		Random	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	479	479	479	0	0	0	93	2	1	0	0	96	383
6	Kemasan Pangan	Random	Loka POM di Buleleng	sampel	38	38	38	0	0	0	18	0	0	0	18	20	
			Balai Besar POM di Denpasar	sampel	151	151	151	0	0	0	70	15	0	0	0	85	66
		Targeled	Loka POM di Buleleng	sampel	12	12	12	0	0	0	0	1	0	0	0	11	8
6	Kemasan Pangan	Random	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	539	539	539	0	0	0	52	15	7	0	74	465	
			Loka POM di Buleleng	sampel	30	30	30	0	0	0	0	1	0	0	1	29	
		SNI wajib	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
TOTAL TARGETED	TOTAL RANDOM	lainnya	Balai Besar POM di Denpasar	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Buleleng	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Loka POM di Buleleng	sampel	510	510	510	0	0	0	133	30	2	0	0	165	342
TOTAL TARGETED					1764	1764	1764	0	0	0	220	47	9	0	276	1488	
TOTAL RANDOM					2274	2274	2274	0	0	0	353	77	11	0	441	1830	

Tabel 1B  
 Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Denpasar Kepolisian Dinas Kesehatan Provinsi Bali	Penyidikan Pihak Ketiga Pihak Ketiga	sampel sampel sampel				
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Denpasar	Pengujian Kasus Pengujian Investigasi	sampel sampel	3 6	3 5	1 4	2 1
			Pihak ketiga	sampel	26	27	7	20
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di....	Pengujian Kasus Loka	sampel				
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	Pengujian Kasus Pengujian Kasus Loka	sampel sampel				
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di....	Pengujian Lidik Pengujian Investigasi	sampel sampel	14	14	2	12
				sampel				
		TOTAL		sampel	49	49	14	35

Tabel 1C  
 Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Sampel	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3		4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Denpasar		sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	Pengamanan Makanan Tamu Negara Mobil Laboratorium Keilling	sampel sampel	0 148	0 148	0 7	0 141
		TOTAL		sampel	148	148	7	141

Tabel 2A  
 Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	34	34	0
	▪ Waktu hancur	4	4	0
	▪ Disolusi	366	363	3
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	11	11	0
	▪ Isi minimum	13	13	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Organoleptis	454	454	0
	▪ Keseragaman Sediaan	422	421	1
	▪ Daya Serap	1	0	1
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	472	457	15
	▪ Penetapan kadar zat aktif	468	465	3
	<b>JUMLAH</b>	<b>2245</b>	<b>2222</b>	<b>23</b>

Tabel 2B  
 Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0		
	▪ Kadar air	0		
	▪ Kadar abu	0		
	▪ Keseragaman bobot/isi	0		
	▪ Waktu hancur	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemaran logam berat	5	5	0
	▪ Kadar Air	209	197	12
	▪ Cemaran pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	38	36	2
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	0		
	Pewarna, Pengawet dan	106	106	0
	Pemanis buatan	0		
	▪ Bahan kimia obat	3279	3277	2
	<b>TOTAL</b>	3637	3621	16

Tabel 2C  
 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Kadar Air	45	45	0
	▪ Penetapan Kadar Kofein	6	6	0
	▪ Penetapan Kadar Metanol dan Etanol	31	31	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin C	52	46	6
	▪ Penetapan kadar Vitamin B6	65	57	8
	▪ Penetapan kadar Vitamin A dan K	12	7	5
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	548	548	0
	<b>JUMLAH</b>	759	740	19

Tabel 2D  
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0		
	▪ Kadar air	0		
	▪ Kadar abu	0		
	▪ Keseragaman bobot/isi	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Teofilin	5	5	0
	▪ Identifikasi Azelaic Acid	2	2	0
	▪ Identifikasi Ketokonazol	2	2	0
	▪ Identifikasi Klindamisin	2	1	1
	▪ Identifikasi Kloramfenikol	2	2	0
	▪ Identifikasi Benzoil Peroksida	1	1	0
	▪ Identifikasi Difenhidramin	2	2	0
	▪ Identifikasi Pirokton Olamin	1	1	
	▪ Identifikasi Menthol	9	9	0
	▪ Identifikasi Metilisotiazolinon	2	2	0
	▪ Identifikasi Para Amino Benzoat	12	12	0
	▪ Identifikasi Vitamin K	30	30	0
	▪ Identifikasi Asam Borat	59	59	0
	▪ Identifikasi Hexaclorofen	85	85	0
	▪ Identifikasi Fluoride	14	14	0
	▪ Identifikasi Hidrokinon	362	362	0
	▪ Identifikasi Asam Retinoat	268	268	0
	▪ Identifikasi Pirogalol	22	22	0
	▪ Identifikasi Steroid	210	210	0
	▪ Identifikasi Asam Tioglikolat	6	6	0
	▪ Identifikasi Kloroform	24	24	0
	▪ Identifikasi Minoksidil	22	22	0
	▪ Identifikasi p-Fenilen	12	12	0
	▪ Identifikasi m-Fenilen	23	23	0
	▪ Identifikasi o-Fenilen	23	23	0
	▪ Identifikasi Bitionol	28	28	0

▪ Identifikasi 1,4-Dioxan	139	139	0
▪ PK Oksibenzone	13	13	0
▪ PK Oktil Metoksi Sinamat	13	13	0
▪ PK Butil Metoksi Dibenzoil Metan	13	13	0
▪ PK Homosalat 2	13	13	0
▪ PK Oktil Salisilat	13	13	0
▪ PK ZnPtO	2	2	0
▪ PK Asam Tioglikolat	6	6	0
▪ PK H <sub>2</sub> O <sub>2</sub>	25	25	0
▪ PK Resorsinol	21	21	0
▪ PK Triclocarbamida	8	8	0
▪ PK Triklosan	8	8	0
▪ PK p-Fenilen	11	11	0
▪ PK Cemaran Pb	124	124	0
▪ PK Cemaran Cd	25	25	0
▪ PK Cemaran As	289	289	0
▪ PK Cemaran Hg	350	350	0
▪ PK Asam Salisilat	11	11	0
▪ Identifikasi Pewarna	172	172	0
▪ PK Asam Sorbat	5	5	0
▪ PK Asam Benzoat	5	5	0
▪ PK. Pengawet	749	749	0
▪ PK Etanol dan Metanol	47	46	1
TOTAL	3290	3288	2

Tabel 2E  
 Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	35	35	
	▪ Indeks bias	0		
	▪ Kadar abu	25	25	
	▪ Kadar air	80	74	6
	▪ Padatan total	0		
	▪ Benda asing	0		
	▪ Bobot tuntas	0		
	▪ Total padatan	7	7	
	▪ Bobot tuntas	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK. Lemak	4	4	
	▪ PK. As. Lemak Bebas	14	14	
	▪ PK. Karbohidrat	3	3	
	▪ PK. Protein	18	16	2
	▪ PK. Vitamin			
	- B1	15	15	
	- B2	15	15	
	- Asam Folat	15	15	
	- Vit A	11	10	1
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)			
	- Fe	42	42	
	- Mn	20	20	
	- Zn	22	22	
	▪ PK.Residu Logam (Pb, Cd, Hg, As, Sn, Cu)			
	- Pb	381	381	
	- Cd	188	188	
	- Hg	114	114	
	- As	119	119	
	- Sn	85	85	
	- Cu	16	16	
	▪ PK. Gula	0		
	▪ PK. KIO3	35	25	10
	▪ PK. Mikotoksin	0		
	▪ PK. pemanis buatan	0		
	- Sakarin	255	253	2
	- Siklamat	76	74	2
	- Acesulfam	95	95	
	- Aspartam	88	88	
	▪ PK. Pengawet			

- Asam Benzoat	150	150	
- Asam Sorbat	133	129	4
- Asam Propionat	0		
- Sulfit	52	50	2
- Nitrat	10	10	
- Nitrit	36	36	
- Propil Galat - TBHQ	26	26	
- Metil - Etil Paraben	0		
- BHA	5	5	
- BHT	5	5	
▪ PK. Kafein	7	7	
▪ PK. Kloramfenikol	6	6	
▪ PK. Sianida	0		
▪ PK. Hidroksi metil furfural	0		
▪ PK. sulfur dioksida	0		
▪ PK. Kesadahan	7	7	
▪ PK. zat organic	0		
▪ PK. Cannabidiol	2	2	
▪ PK. Tetra Hydro Cannabidiol	2	2	
▪ PK. Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> , CN, Cl <sub>2</sub> )	0		
▪ PK. Theina	0		
▪ PK. Etanol	98	94	4
▪ PK. Metanol	96	96	
▪ PK. Bisfenol	0		
▪ PK. natrium klorida (NaCl)	35	35	
▪ PK. kalium iodat	0		
▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0		
▪ Penetapan bilangan peroksida	8	8	
▪ PK. Aflatoksin BG	23	23	
▪ PK. Aflatoksin M1	29	29	
▪ PK. Aflatoksin G1	0		
▪ PK. Aflatoksin G2	0		
▪ PK. Aflatoksin B1	12	12	
▪ PK. Aflatoksin B2	0		
▪ PK. Aflatoksin Total	0		
▪ PK. Okratoksin A	7	7	
▪ PK. Deoksinivalenol (DON)	15	15	
▪ Pewarna Sintetik			
- Ponceau 4R	311	311	
- Sunset Yellow	333	330	3
- Tartrazine	332	331	1

- Carmoisin	311	311	
- Allura Red	311	307	4
- Brilliant Blue	311	311	
- Eritrosin	311	311	
▪ PK Keasaman Tepung	0		
▪ PK Melamin	2	2	
▪ PK Enzim Diastase	3		3
▪ PK formalin	1	1	
▪ PK histamine	11	11	
▪ Identifikasi siklamat	230	230	
▪ Identifikasi histamine	0		
▪ Identifikasi boraks	57	57	
▪ Residu pestisida	0		
▪ Identifikasi arsen	0		
▪ Identifikasi formalin	94	94	
▪ Identifikasi pewarna sintetis	84	77	7
▪ Identifikasi Rhodamin B	169	169	
▪ Identifikasi Methanil Yellow	82	82	
▪ Identifikasi Sudan	5	5	
▪ Identifikasi Auramin	5	5	
▪ Identifikasi Fragmen DNA Procine			
	5505	5454	51

Tabel 2F  
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ A L T	4	4	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	4	4	0
	▪ Uji Potensi	3	3	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	2	2	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	0
	▪ Endotoksin Bakteri	3	3	0
	▪ DNA Babi	1	1	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ A L T	188	187	1
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	165	164	1
	▪ <i>Escherichia coli</i>	7	7	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	123	123	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	54	54	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	54	54	0
	▪ <i>Shigella sp</i>	122	122	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0

3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ A L T	61	61	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	61	61	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	61	61	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	5	5	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	1	1	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ A L T	433	430	3
	▪ A K K	433	433	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	433	433	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	433	433	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	433	433	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ Organoleptis	0	0	0
	▪ ALT	131	128	3
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ MPN E. coli	54	54	0
	▪ MPN Enterobacteriaceae	1	1	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	104	103	1
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	108	107	1
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	14	14	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	128	127	1
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	40	40	0
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	6	6	0
	▪ Angka <i>Enterobacter sakazakii</i>	1	1	0
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ Angka E. coli	2	2	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	178	178	0

	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	2	2	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	4	4	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>P. aeruginosa</i> (penyaringan membran)	3	3	0
	▪ Angka <i>E. coli</i> (penyaringan membran)	0	0	0
	▪ Angka Enterococci (penyaringan membran)	0	0	0
	▪ Angka Koliform (penyaringan membran)	3	3	0
	▪ Angka Bakteri Anaerob Pereduksi Sulfid Pembentuk Spora (penyaringan membran)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	3871	3860	11

Tabel 3A  
 Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	Cialis	Sildenafil	1
2	Black Panther	Sildenafil	1
3	One Night Long	Sildenafil	1
4	Big Penis	Sildenafil	1
5	Buaya Jantan	Sildenafil	1
6	Maximan	Sildenafil	1
7	Urat Seribu	Sildenafil	1
<b>TOTAL</b>			<b>7</b>

Tabel 3B  
 Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	MS Glow Acne Serum	Klindamisin	1
<b>TOTAL</b>			1

Tabel 3C  
 Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
1	Bolu kukus kecil	Rhodamin B	1
2	Begina	Rhodamin B	1
3	Gipang	Rhodamin B	1
4	Jaja giling-giling	Rhodamin B	1
5	Bolu kukus kecil	Rhodamin B	1
6	Abug merah putih	Rhodamin B	1
7	Abug merah putih hijau	Rhodamin B	1
<b>TOTAL</b>			7

Tabel 4A  
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan		Realisasi	% Pencapaian
		Semula	Menjadi		
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. SAMPLING ACAK</b>		<b>466</b>	<b>326</b>	<b>326</b>	<b>100%</b>
1	Sampling JKN	233	163	163	100%
2	Sampling NON JKN	233	163	163	100%
<b>B. SAMPLING TARGETED</b>		<b>116</b>	<b>82</b>	<b>82</b>	<b>100%</b>
1	Sampling Kasus	47	33	33	100%
2	Sampling Hulu Obat JKN dan Program	57	41	41	100%
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	12	8	8	100%
	<b>TOTAL</b>	<b>582</b>	<b>408</b>	<b>408</b>	<b>100%</b>

Tabel 4B  
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan		Realisasi	% Pencapaian
		Semula	Menjadi		
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK	305	214	214	100%
	a. Daya Tahan Tubuh	34	24	24	100%

	b. Batuk	15	11	11	11	100%
	c. Stamina	37	26	26	26	100%
	d. Gangguan Pencernaan	10	6	6	6	100%
	e. Sakit kepala / Pegal Linu	61	43	43	43	100%
	f. Pelangsing	28	19	19	19	100%
	g. Kolesterol	3	2	2	2	100%
	h. Sehat Wanita	35	24	24	24	100%
	i. Jerawat/Gatal-gatal	15	11	11	11	100%
	j. Sariawan	8	6	6	6	100%
	k. Nafsu makan/Gemuk	12	9	9	9	100%
	l. Kencing Manis	15	11	11	11	100%
	m. Tekanan Darah/Batu Ginjal	9	6	6	6	100%
	n. Wasir	5	4	4	4	100%
	o. Lain-lain	18	12	12	12	100%
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>	<b>131</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>100%</b>
	1. Produk UMKM OT Setempat					
	2. OT Unggulan Daerah					
	3. Pengobatan OT / Battra					
	4. Sampel dari Produsen OT dengan Riwayat TMS	131	91	91	91	100%
	5. Online / Internet					
	6. Produksi Obat Kuasi					
	7. Sampel Kasus Khusus					
	8. Sampel Ruang Lingkup					
	<b>Total</b>	<b>436</b>	<b>305</b>	<b>305</b>	<b>305</b>	<b>100%</b>

Tabel 4C  
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan		Realisasi	% Pencapaian
		Semula	Menjadi		
1	2		3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
I	ACAK	131	87	87	100%
	a. Multivitamin dan mineral	45	30	30	100%
	b. Memelihara Kesehatan	46	30	30	100%
	c. Kesehatan Sendi	13	9	9	100%
	d. Stamina Pria	7	4	4	100%
	e. Diabetes	2	2	2	100%
	f. Gym	3	1	1	100%
	g. Nafsu Makan	7	4	4	100%
	h. Pelangsing	5	5	5	100%
	i. Lain - Lain	3	2	2	100%
II	TARGETED	14	15	15	100%
	1. SK Import				
	2. SK Untuk Uji DNA Porcine				
	3. SK Dari Produsen Dengan Riwayat TMS	14	15	15	100%
	4. Internet / Online				
	5. Sampel Kasus Khusus				
	6. Sampel Ruang Lingkup				
	<b>Total</b>	<b>145</b>	<b>102</b>	<b>102</b>	<b>100%</b>

Tabel 4D  
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan		Realisasi	% Pencapaian
		Semula	Menjadi		
1	2		3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
I	<b>SAMPLING PURPOSE</b>	131	131	131	100%
A.	<b>Track Record</b>	44	44	44	100%
	1. Rias Mata, rias wajah, pembersih rias wajah dan mata	18	18	18	100%
	2. Perawatan dan rias bibir	4	4	4	100%
	3. Perawatan dan rias kuku	4	4	4	100%
	4. Pencerah kulit	18	18	18	100%
B.	<b>Online</b>	26	26	26	100%
C.	<b>China - Taiwan</b>	9	9	9	100%
D.	<b>Sampling Mandiri Balai</b>	52	52	52	100%
II	<b>SAMPLING ACAK</b>	741	479	479	100%
	<b>Total</b>	<b>872</b>	<b>610</b>	<b>610</b>	<b>100%</b>

Tabel 4E  
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan		Realisasi	% Pencapaian
		Semula	Menjadi		
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)
A	<b>JUMLAH SAMPLING KHUSUS</b>	216	151	151	100%
A1	<b>Sampling Kasus/UMKM</b>	85	61	61	100%
	Sampel Kasus Pelanggaran Pangan	0	0	0	100%
	Sampel Pendampingan UMKM	85	61	61	100%
A2	<b>Sampling laboratorium Air</b>	13	8	8	100%
	Air Minum Isi Ulang (AMIU)/Depo Air Minum	10	5	5	100%
	PDAM/ Tap Water	2	2	2	100%
	Air Baku	1	1	1	100%
A3	<b>Sampling Pangan Fortifikasi</b>	90	60	60	100%
06.2.1	Tepung Terigu	15	15	15	100%
12.1.1	Garam Beriodium	55	35	35	100%
02.1.2	Minyak Goreng Sawit	20	10	10	100%
A4	<b>Sampling Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)</b>	16	16	16	100%
	Minuman Berwarna, baik yang berasal dari Minuman Serbuk dan Sirup, dll	4	4	4	100%
	Jeli, Agar-agar atau Produk Gel lainnya dan Gulali	4	4	4	100%
	Es (es mambo, lolipop, es lilin, es telor, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es teh,dsb)	4	4	4	100%
	Bakso/Pentol/Siomay/Batagor/Cilok	4	4	4	100%
A5	<b>Sampling Fragmen DNA Babi</b>	9	3	3	100%
	Bakso	2	1	1	100%
	Sosis	2	1	1	100%

	Abon	2	1	1	1	100%
	Gelatin	3	0	0	0	100%
<b>A6</b>	<b>Sampling Kemasan Pangan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
	Kemasan Melamin	2	2	2	2	100%
	Kemasan Keramik	1	1	1	1	100%
<b>B</b>	<b>JUMLAH SAMPLING UMUM/ RUTIN</b>	<b>770</b>	<b>539</b>	<b>539</b>	<b>539</b>	<b>100%</b>
<b>B1</b>	<b>01.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0</b>	<b>34</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>
01.7	Es krim / Es susu	8	6	6	6	100%
01.1.1	Susu UHT / Susu Steril Plain	5	3	3	3	100%
01.1.4	Susu Berperisa / Minuman susu / Mengandung Susu Non Fermentasi	3	2	2	2	100%
01.5	Susu Bubuk	6	4	4	4	100%
01.3.1	Susu Kental (Susu Kental Manis, Susu Krimer)	4	3	3	3	100%
01.7	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	3	2	2	2	100%
01.2.1	Susu fermentasi / yoghurt	2	2	2	2	100%
01.6	Keju	2	1	1	1	100%
01.1.1.1	Susu Pasteurisasi	1	1	1	1	100%
<b>B2</b>	<b>02.0 Lemak, minyak dan emulsi minyak</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>
02.1.2	Minyak Nabati Lainnya (Minyak zaitun/Canola)	1	1	1	1	100%
02.2.2	Margarin/Campuran Mentega Margarin	1	1	1	1	100%
02.2.1	Mentega	1	1	1	1	100%
02.1.2	Minyak Wijen (Sesame Oil)	1	1	1	1	100%
02.1.2	Minyak Kelapa (Refined Bleached Deodorized Coconut Oil)	1	0	0	0	100%
02.1.2	Lemak roti (Shortening)	1	0	0	0	100%
<b>B3</b>	<b>03.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) termasuk sherbet dan sorbet</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>
03.0	Es selain es krim dan es susu	5	4	4	4	100%

<b>B4</b>	<b>04.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian</b>	<b>22</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>
04.1.2.9	Agar-agar / jeli siap konsumsi	7	5	5	5	100%
04.1.2.5	Jem (Selai), Jelly, dan Marmalade	4	2	2	2	100%
04.2.2.4	Sayur / Kacang dalam kemasan	4	3	3	3	100%
04.1.2.9	Nata de Coco dalam kemasan	3	2	2	2	100%
04.1.2.9	Manisan Buah dan Manisan buah kering	1	1	1	1	100%
04.2.2.2	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	2	1	1	1	100%
04.1.2.4	Buah Dalam Kemasan	1	1	1	1	100%
<b>B5</b>	<b>05.0 Kembang gula / permen, dan cokelat</b>	<b>66</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>
05.2.1	Kembang Gula Keras/ Permen Keras	22	22	22	22	100%
05.2.2	Kembang Gula / Permen Lunak / Marshmallow	17	12	12	12	100%
05.1.4	Coklat susu dengan kacang	20	5	5	5	100%
05.3	Kembang Gula / Permen Karet	6	6	6	6	100%
05.1.1	Kakao Bubuk	1	1	1	1	100%
<b>B6</b>	<b>06.0 Sereal dan Produk Sereal yang merupakan Produk Turunan dari Biji Sereal, Akar Dan Umbi, Kacang dan Empulur (Bagian Dalam Batang Tanaman), tidak termasuk produk Bakeri dari Kategori 07.0 dan tidak termasuk Kacang dari Kategori 04.2.1 dan 04.2.2</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>
06.4.3	Mie instan/mie kering/mie telur	25	25	25	25	100%
06.4.2	Pasta (makaroni, spaghetti, lasagna, fetucinni dll)	3	3	3	3	100%
06.4.3	Bihun/Sohun	7	7	7	7	100%
06.6	Tepung bumbu	5	5	5	5	100%
06.3	Sereal siap saji (termasuk sereal sarapan)	4	4	4	4	100%
06.2.1	Tepung selain tepung terigu (tepung tapioka/tepung beras)	3	3	3	3	100%
<b>B7</b>	<b>07.0 Produk Bakeri</b>	<b>163</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
07.2.1	Biskuit	50	35	35	35	100%

07.2.1	Wafer	35	25	25	100%
07.2.2	Roti	34	24	24	100%
07.2.1	Keik	44	16	16	100%
<b>B8</b>	<b>08.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>100%</b>
08.3.3	Naget/katsu/karage	8	8	8	100%
08.3.2	Sosis Siap Masak	5	5	5	100%
08.2.2	Abon daging	2	2	2	100%
08.3.2	Bakso Daging	2	2	2	100%
08.3.2	Kornet daging Sterilisasi	1	1	1	100%
08.3.2	Sosis siap makan	1	1	1	100%
<b>B9</b>	<b>09.0 Ikan dan produk perikanan</b>	<b>27</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>
09.2.4.1	Ikan olahan (Otak-otak, Siomay, Empek-empek, Bakso Ikan, abon ikan, nugget ikan,dll)	11	7	7	100%
09.4	Ikan dalam kaleng	9	3	3	100%
09.2.2	Udang olahan (Karage, bakso udang, dll)	7	3	3	100%
<b>B10</b>	<b>11.0 Pemanis, termasuk madu</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>
11.5	Madu	5	3	3	100%
11.1.5	Gula Kristal Putih/ Gula Pasir/Gula Batu	4	3	3	100%
11.2	Gula Merah/ Gula Aren	1	1	1	100%
<b>B11</b>	<b>12.0 Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein</b>	<b>43</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
12.2.2	Bumbu Siap Pakai	10	7	7	100%
12.2.2	Bumbu Siap Pakai (Basah / Pasta)	10	7	7	100%
12.9.2.3	Kecap Asin/ Kecap Manis	10	7	7	100%
12.6.2	Sambal/Saos Tomat/ Saos Cabai	11	8	8	100%
12.6.1	Mayonaise	2	1	1	100%
<b>B12</b>	<b>13.0 Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>
13,2	Minuman Ibu Hamil dan atau Ibu Menyusui	2	1	1	100%

13.2	MP-Asi Siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit), MP-ASI Biskuit Bayi	4	2	2	100%
13.1.2	Formula Lanjutan (untuk Bayi usia 6 bulan keatas)	1	1	1	100%
13.1.2	Formula Pertumbuhan (untuk Anak-Anak usia 1 s/d 3 tahun)	1	1	1	100%
13.1.1	Formula Bayi	1	1	1	100%
<b>B13</b>	<b>14.0 Minuman, tidak termasuk Produk Susu</b>	<b>138</b>	<b>98</b>	<b>98</b>	<b>100%</b>
14.1.3	Minuman Serbuk Berperisa	38	27	27	100%
14.1.1.2	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK Demineral/ AMDK Mineral)	28	20	20	100%
14.1.2	Minuman Berperisa	34	24	24	100%
14.1.4.3	Sirup Berperisa / Squash	5	3	3	100%
14.1.5	Teh kering dalam kemasan	8	6	6	100%
14.1.5	Minuman Teh dalam Kemasan / Minuman Kopi dalam Kemasan	16	11	11	100%
14.1.5	Kopi instan	9	7	7	100%
<b>B14</b>	<b>15.0 Makanan Ringan Siap Santap</b>	<b>168</b>	<b>117</b>	<b>117</b>	<b>100%</b>
15.1	Makanan Ringan Non Ekstrudat (Keripik/Kerupuk)	112	65	65	100%
15.1	Makanan Ringan Ekstrudat	43	43	43	100%
15.2	Makanan Ringan Kacang	13	9	9	100%
<b>B15</b>	<b>Bahan Tambahan Pangan</b>	<b>13</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100%</b>
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	3	2	2	100%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	3	2	2	100%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah, Kuning, Orange)	2	2	2	100%
	BTP Pengembang (Na Bikarbonat; Soda Kue, Baking Soda, Baking Powder)	3	2	2	100%
	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	2	1	1	100%
	<b>Total</b>	<b>986</b>	<b>690</b>	<b>690</b>	<b>100%</b>

Tabel 5  
 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																
	Narkotika					Psikotropika									Zat Aditif		
	Heroin/Putaw	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amfetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Phenobarbital	Lain-2	Jumlah	Triheksiphenidil	Lain-lain*)	Jumlah
1					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
15															12	3	15

\*) Dekstrometorfan HBr



Tabel 6B  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)			Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)			Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)			Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	9	1	1	0	11	8	7	1
1	Kabupaten Tabanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	2	2	2	0
2	Kabupaten Badung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	4	3	3	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	3	2	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>1</b>



Tabel 6D  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik				MK	TMK
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa				
1	2	3	4	5=6+7	6	7		
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>	<b>sarana</b>	<b>40</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>2</b>		
1	Kabupaten Tabanan	sarana	4	1	1	0		
2	Kabupaten Badung	sarana	13	5	4	1		
3	Kabupaten Gianyar	sarana	8	5	4	1		
4	Kabupaten Klungkung	sarana	1	0	0	0		
5	Kabupaten Bangli	sarana	1	0	0	0		
6	Kabupaten Karangasem	sarana	2	0	0	0		
7	Kota Denpasar	sarana	11	8	8	0		
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>40</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>2</b>		

Tabel 6E  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	67	36	33	3	452	46	15	31
1	Kabupaten Tabanan	sarana	15	7	4	3	53	2	1	1
2	Kabupaten Badung	sarana	12	6	6	0	31	2	0	2
3	Kabupaten Gianyar	sarana	8	5	5	0	24	1	1	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	2	2	2	0	100	5	1	4
5	Kabupaten Bangli	sarana	4	1	1	0	31	1	0	1
6	Kabupaten Karangasem	sarana	3	1	1	0	29	1	0	1
7	Kota Denpasar	sarana	23	14	14	0	184	34	12	22
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>67</b>	<b>36</b>	<b>33</b>	<b>3</b>	<b>452</b>	<b>46</b>	<b>15</b>	<b>31</b>

**Tabel 7A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)			Apotek			Toko Obat			Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)						
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	TMK				
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	50	33	25	8	591	93	26	67	49	4	3	1	9	8	4	4
1	Kabupaten Tabanan	sarana	1	0	0	0	67	12	6	6	9	1	1	0	1	1	1	0
2	Kabupaten Badung	sarana	4	3	3	0	195	29	5	24	4	0	0	0	1	1	1	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	1	1	1	0	78	11	0	11	8	0	0	0	1	1	0	1
4	Kabupaten Klungkung	sarana	0	0	0	0	15	5	1	4	5	0	0	0	1	1	0	1
5	Kabupaten Bangli	sarana	0	0	0	0	12	3	0	3	1	0	0	0	1	1	0	1
6	Kabupaten Karangasem	sarana	0	0	0	0	22	5	3	2	3	0	0	0	1	1	1	0
7	Kota Denpasar	sarana	44	29	21	8	202	28	11	17	19	3	2	1	3	2	1	1
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>50</b>	<b>33</b>	<b>25</b>	<b>8</b>	<b>591</b>	<b>93</b>	<b>26</b>	<b>67</b>	<b>49</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

**Tabel 7A (lanjutan)**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)			Puskemas			Klinik			Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)						
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	TMK				
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai Besar POM di Denpasar	sarana	49	4	1	3	88	5	3	2	64	8	3	5	0	0	0	0
1	Kabupaten Tabanan	sarana	9	1	1	0	20	0	0	0	5	1	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Badung	sarana	7	1	0	1	13	2	1	1	18	3	2	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Gianyar	sarana	7	0	0	0	13	1	1	0	6	1	1	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Klungkung	sarana	4	1	0	1	9	1	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangli	sarana	3	1	0	1	10	1	0	1	2	1	0	1	0	0	0	0
6	Kabupaten Karangasem	sarana	3	0	0	0	12	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Denpasar	sarana	16	0	0	0	11	0	0	0	25	2	0	2	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>49</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>88</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>64</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 7B  
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional			Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan			Fasilitas Distribusi Kosmetik			Fasilitas Distribusi Pangan Olahan						
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Balai POM di Denpasar	sarana	121	16	6	10	52	4	4	0	697	51	20	31	952	104	45	59
1	Kabupaten Tabanan	sarana	14	1	0	1	6	0	0	0	109	5	4	1	121	7	1	6
2	Kabupaten Badung	sarana	20	1	0	1	11	2	2	0	123	15	6	9	197	19	6	13
3	Kabupaten Gianyar	sarana	12	2	2	0	6	0	0	0	99	4	3	1	112	7	4	3
4	Kabupaten Klungkung	sarana	6	1	0	1	4	0	0	0	65	1	0	1	63	6	2	4
5	Kabupaten Bangli	sarana	4	1	0	1	4	0	0	0	53	5	0	5	59	8	5	3
6	Kabupaten Karangasem	sarana	8	2	1	1	7	0	0	0	83	4	2	2	85	6	0	6
7	Kota Denpasar	sarana	57	8	3	5	14	2	2	0	165	17	5	12	315	51	27	24
	<b>TOTAL</b>	sarana	121	16	6	10	52	4	4	0	697	51	20	31	952	104	45	59

Tabel 8  
Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	20	5	0	7	20	52	20	5	0	7	20	52
2	Februari	13	2	0	5	9	29	13	2	0	5	9	29
3	Maret	8	1	0	5	2	16	8	1	0	5	2	16
4	April	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
5	Mei	10	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	10
6	Juni	3	0	0	0	4	7	3	0	0	0	2	5
7	Juli	17	1	0	4	11	33	17	1	0	4	11	33
8	Agustus	13	0	0	4	11	28	13	0	0	4	11	28
9	September	16	0	0	1	3	20	16	0	0	1	2	19
10	Oktober	13	7	0	5	14	39	13	7	0	5	14	39
11	November	13	2	0	4	31	50	13	2	0	4	31	50
12	Desember	0	1	0	5	10	16	0	1	0	5	10	16
		127	19	0	40	115	301	127	19	0	40	112	298

**B. Matriks Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	20	0	0	0	34	54	0	0	0	0	1	1
2	Februari	13	3	0	4	16	36	0	0	0	0	1	1
3	Maret	8	0	0	0	4	12	6	2	0	2	1	11
4	April	1	0	0	0	0	1	13	1	0	0	1	15
5	Mei	8	0	0	0	0	8	10	0	0	1	0	11
6	Juni	3	0	0	0	0	3	4	0	0	0	0	4
7	Juli	16	0	0	0	8	24	4	0	0	1	0	5
8	Agustus	13	0	0	2	3	18	6	0	0	0	1	7
9	September	15	0	0	0	1	16	2	0	0	0	1	3
10	Oktober	12	5	0	0	7	24	4	0	0	1	1	6
11	November	13	1	0	0	9	23	7	1	0	0	1	9
12	Desember	0	0	0	0	1	1	11	0	0	1	33	45
	<b>TOTAL</b>	<b>122</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>83</b>	<b>220</b>	<b>67</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>41</b>	<b>118</b>

Tabel 9  
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai Besar/Balai POM di Denpasar Loka POM di Kabupaten Buleleng	88 -
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai Besar/Balai POM di Denpasar Loka POM di Kabupaten Buleleng	10 -
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Balai Besar/Balai POM di Denpasar Loka POM di Kabupaten Buleleng	110 15
<b>Total</b>				<b>223</b>

Tabel 10  
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK	TMK	
1	2	3	4	6	7	8	
1	Obat	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak - Media Elektronik - Media Luar Ruang	47 98 10	45 95 9	2 3 1	Verifikasi Laporan Iklan Obat dari Pusat
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak - Media Elektronik - Media Luar Ruang - Leaflet / Brosur	27 102 14 63	20 49 5 31	7 53 9 32	Verifikasi Laporan Iklan OT dari Pusat
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak - Media Elektronik - Media Luar Ruang - Leaflet / Brosur	24 22 6 2	15 9 5 2	9 13 1 0	Verifikasi Laporan Iklan SK dari Pusat
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Cetak - Media Elektronik - Media Luar Ruang - Media Digital - Media Cetak	402 143 74 190 1	351 143 74 83 0	51 0 0 107 1	Verifikasi Laporan Iklan/Promosi Kosmetik
5	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	- Media Elektronik - Media Luar Ruang - Leaflet / Brosur - Media Cetak - Media Penyiaran - Media Luar Ruang - Media Teknologi Informasi	64 60 2 0 0 249 36	51 53 1 0 0 118 22	13 7 1 0 0 131 14	Verifikasi Laporan Iklan Pangan dari Pusat  - Feedback Laporan Hasil Pengawasan - Evaluasi Laporan
6	Rokok	Balai Besar POM di Denpasar					
<b>TOTAL</b>				<b>1636</b>	<b>1181</b>	<b>455</b>	

Tabel 11  
 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Denpasar	408	357	51
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Denpasar	305	278	27
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Denpasar	102	102	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Denpasar	610	477	133
5	Pangan	Balai Besar POM di Denpasar	690	561	129
6	Rokok	Balai Besar POM di Denpasar	180	134	46

Tabel 12  
Data Rawan Kasus  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A										
1	Kota Denpasar	Obat	Tablet warna putih logo Y dan Tablet kuning tulisan NOVA dan DMP, Super Tetra, Grafamic, Ponsan, Mefenamic Acid, Novalglin, Amoxicillin, Viagra, Cialis, Trihexyphenidil Tablet (TIE)	Mengeuarkan Obat Tanpa Izin Edar, Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Banten, Bali, DKI Jakarta	Tangerang, Denpasar, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat	Membeli dari apotek di daerah Denpasar, Membeli secara online di tokopedia, Menevas melalui WA	Kota Denpasar	Denpasar Utara, Denpasar Timur, Denpasar Selatan, Denpasar Barat	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke toko, Menjual secara online melalui Michat, Menjual secara COD
			Rorec Snaal Sheet Mask, Kosmetika MerK SOME by Mi, Tanako Peach Soda Magic Lipbalm, Bibit Cair Infus, HN Cream, Red Jelly, Acne White O1 Cream, Paket BBB Glow, B&G Green Glow, BBB Glow Skincare Day & Night, Sabun BBB Glow Skincare, BB Glow Crystal Cream, Beauty & Glow Skincare, Bbb Platinum Skincare, Bbb Wash, Beauty & Glow Skincare Toner, Serbuk tanpa label, Sabun tanpa label	Mengeuarkan Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya	Jawa Timur Jawa Barat DKI Jakarta	Surabaya Bogor Jakarta Pusat Jakarta Selatan	Membeli kosmetika TIE, Memproduksi kosmetika TIE, Membeli Kosmetika secara Online, melalui WA, Memproduksi kosmetika TIE.	Kota Denpasar	Denpasar Utara, Denpasar Timur, Denpasar Selatan, Denpasar Barat	Menjual ke konsumen yang datang langsung ke klinik, Menjual secara online melalui WA, facebook, Instagram, konsumen datang langsung ke sarana untuk mengambil produk yang dipesan,
			Urut Madu Black, Buaya jantan, Cobra X, Africa Black Ant, Urat banteng, Obaku, Montalin, Urat Madu, Hajjar Jahannam Mesir, Black Panther, Cairan Bening tulisan Jepang, Tongkat Arab, Ergogan, Penitum, Sleeping Beauty, Singa Jantan, KLG, Forex, Blue Wizard, Samsu Super Oil, Oplum Spray, Supremasi, Chloroform, ViagraZasamenseztung,	Mengeuarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar, Mengandung Bahan Kimia Obat	Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah	Bandung, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Surakarta	Membeli secara online	Kota Denpasar	Denpasar Utara, Denpasar Timur, Denpasar Selatan, Denpasar Barat	Menjual jamu ke konsumen yang datang langsung ke toko, menjual secara online



4	Kab. Klungkung	Obat	Ponstan, Dexamethasone	Mengedarkan Obat tanpa Keahlian dan Kewenangan	Bali	Kabupaten Klungkung	Kabupaten Klungkung	Membeli Obat Keras dari Apotek secara eceran	Kabupaten Klungkung	Nusa Penida	Menjual Obat Keras tanpa keahlian dan kewenangan kepada pembeli yang datang langsung ke toko
		Obat Tradisional	Vimax, Top Sex, Kopi Bapak'E, Jamu Raja Tawon	Mengedarkan Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat	Jawa Timur	Banyuwangi		Membeli Obat Tradisional dari sales menggunakan motor tidak meninggalkan alamat dan nomor HP melalui jalur darat.	Kabupaten Klungkung	Semarapura	Menjual OTTIE ke konsumen yang datang langsung ke rumahnya dan yang bersangkutan juga berjualan kelling di wilayah Bali
		Kosmetika	SP Cream hijau, HN Cream, Sabun Central produksi Seroja Wangi	Mengedarkan Kosmetik tanpa Izin Edar, mengandung Bahan Berbahaya	DKI Jakarta, Banten, Bali	Jakarta Pusat, Kota Bekasi, Kota Cilegon, Kota Denpasar.		Membeli kosmetika tidak terdaftar dari toko yg berada di daerah Denpasar, dari salesman dengan menggunakan sepeda motor	Kabupaten Klungkung	Nusa Penida	Menjual kosmetika dengan cara dijual ke konsumen yang datang langsung ke toko
5	Kab. Karangasem	Obat	Lanarheuma, Infalgin, Benoson Cream, ketomed, Bioplacenton, Mefenamic Acid	Mengedarkan Obat tanpa Keahlian dan Kewenangan	Bali	Karangasem		Membeli Obat Keras dari Apotek secara eceran	Kabupaten Karangasem	Selat	Menjual Obat Keras tanpa keahlian dan kewenangan kepada pembeli yang datang langsung ke toko
		Kosmetika	Pure Soap	Mengedarkan Kosmetik tanpa Izin Edar	DKI Jakarta	Jakarta Pusat		Membeli kosmetik secara online	Kabupaten Karangasem	Selat	Menjual kosmetik ke konsumen yang datang langsung ke toko

Tabel 13  
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	
1	2		3	4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	8	8	100%	3	38%
2	NAPZA	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	0	0	0%	0	0%
3	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	24	24	100%	1	4%
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	3	3	100%	0	0%
5	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	24	24	100%	0	0%
6	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	110	110	100%	0	0%

Tabel 14  
 Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
A	Balai Besar/Balai POM di Denpasar									
1	Kota Denpasar	22	4			1	1	2		75.070.000
	Tahun n	1	1						1	16.685.000
	Carry Over	7	0							
2	Kabupaten Badung	1	1					1		6.573.500
	Tahun n	0	0							
	Carry Over	2	2					2		12.202.000
3	Kabupaten Tabanan	3	0							
	Tahun n	0	0							
	Carry Over	0	0							
4	Kabupaten Gianyar	0	0							
	Tahun n	0	0							
	Carry Over	0	0							
5	Kabupaten Klungkung	0	0							
	Tahun n	0	0							
	Carry Over	0	0							
6	Kabupaten Karangasem	0	0							
	Tahun n	0	0							
	Carry Over	0	0							
<b>TOTAL</b>		<b>36</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>110.530.500</b>

Tabel 15A  
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat (Pusat Besar/Balai POM di Denpasar)	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	0	0	4	0	0	0	0	0	0	1	4	0	9	
2	KIE langsung ke masyarakat (Pusat Besar/Balai POM di Denpasar)	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	0	0	2	6	3	3	3	3	0	1	4	1	26	
3	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook )	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	158	150	263	369	280	266	196	252	225	258	270	231	2918	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penyangan iklan layanan masyarakat)	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	1	28	46	6023	6001	0	0	1	1	0	0	1	12102	

**B. Anggaran Non DIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (Pusat Besar/Balai POM di Denpasar)	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	0	3	3	0	1	0	0	5	1	4	4	3	24	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penyangan iklan layanan masyarakat/video/mografik/falkshow/acara/running text/SMS)	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	18	9	9	23	22	3	4	3	5	3	3	9	111	











Tabel 16A  
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) 6=4/5 x 100%	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) 9=7/8 x 100%
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Denpasar	2	2	100	161	161	100
2	Februari	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	100	84	84	100
3	Marret	Balai Besar POM di Denpasar	2	2	100	111	111	100
4	April	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	148	148	100
5	Mei	Balai Besar POM di Denpasar	1	1	100	138	138	100
6	Juni	Balai Besar POM di Denpasar	1	1	100	198	198	100
7	Juli	Balai Besar POM di Denpasar	4	4	100	200	200	100
8	Agustus	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	171	171	100
9	September	Balai Besar POM di Denpasar	1	1	100	165	165	100
10	Oktober	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	137	137	100
11	November	Balai Besar POM di Denpasar	1	1	100	135	135	100
12	Desember	Balai Besar POM di Denpasar	1	1	100	156	156	100
		<b>TOTAL</b>	13	13	100	1804	1804	100

Tabel 16B  
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan Informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Denpasar	2	2	100	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Denpasar	1	1	100	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai Besar POM di Denpasar	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 17  
 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Denpasar	163	84	113	148	139	199	204	171	166	137	136	157	1817
1	Apoteker	11	8	8	3	0	8	12	4	6	8	4	5	77
2.	Asisten Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Ibu Rumah Tangga	1	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5
5.	Karyawan	76	34	36	45	44	78	54	79	78	51	35	68	678
6	Pelajar/ mahasiswa	4	1	4	6	6	1	3	2	0	1	5	2	35
7	Tenaga kesehatan lain	0	0	1	0	0	0	2	6	3	1	1	4	18
8	Wartawan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Pelaku Usaha	62	37	53	84	73	97	115	72	63	66	70	63	855
10	Pengacara	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	1	5
11	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Peneliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lain – Lain (sebutkan)	9	4	9	9	15	13	15	8	16	10	21	14	143
	<b>TOTAL</b>	<b>163</b>	<b>84</b>	<b>113</b>	<b>148</b>	<b>139</b>	<b>199</b>	<b>204</b>	<b>171</b>	<b>166</b>	<b>137</b>	<b>136</b>	<b>157</b>	<b>1817</b>

Tabel 18  
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	E-mail	<a href="mailto:serflik_bbpomdenpasar@yahoo.com">serflik_bbpomdenpasar@yahoo.com</a>	0	0	0	0	0	1	5	0	2	0	1	0	9
2.	Fax	0361 234597	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Langsung	ULPK BBPOM di Denpasar	131	70	87	9	12	19	19	24	10	14	28	32	455
4.	Surat	Jl. Cut Nya Dien No. 5, Renon, Denpasar	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5.	Telepon	0361 234597	20	12	8	33	36	59	44	38	23	23	22	31	349
6	SMS	081138500533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Subsile : denpasar.pom.go.id FB : Ujpk Bpom Bali IG : @bpomdenpasar Twitter : BPOMDenpasar Youtube : BBPOM Denpasar Telegram : BPOM ANTI HOAX	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
8	Whatsapp	081138500533	11	2	18	106	91	120	136	108	129	98	85	94	998
9	Kotak Saran	Ada, lokasi di kantor BBPOM di Denpasar	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	3
	<b>TOTAL</b>		<b>163</b>	<b>84</b>	<b>113</b>	<b>148</b>	<b>139</b>	<b>199</b>	<b>204</b>	<b>171</b>	<b>166</b>	<b>137</b>	<b>136</b>	<b>157</b>	<b>1817</b>

Tabel 19  
IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	k	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	Balai Besar/Balai POM di ...	0	0	0
1	Kabupaten A			
2	Kota B			
3	dst..			
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 20A  
 Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	299	298	1
1	Binatang	213	213	0
2	Campuran	5	5	0
3	Kimia	12	11	1
4	Kosmetika	2	2	0
5	Makanan	27	27	0
6	Minuman	2	2	0
7	Obat	26	26	0
8	Petsisida	11	11	0
9	Produk Suplemen	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>299</b>	<b>298</b>	<b>1</b>

Tabel 20B  
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No.	Kelompok Usia	Jumlah Penderita Yang		
		Frekuensi	Sakit	Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar/Balai POM di Denpasar	299	298	1
1	≥ 70 Tahun	23	23	0
2	60 - 69 Tahun	34	34	0
3	50 - 59 Tahun	66	65	1
4	30 - 49 Tahun	93	93	0
5	15 - 29 Tahun	65	65	0
6	5 - 14 Tahun	14	14	0
7	< 5 Tahun	4	4	0
	<b>TOTAL</b>	<b>299</b>	<b>298</b>	<b>1</b>

Tabel 20C  
Frekuensi Kasus Keracunan  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No	Kab / Kota	Frekuensi				Penyebab					Total
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
A	Balai Besar POM di Denpasar										
1	Kabupaten Tabanan	0	0	0	1	1	28	30			
4	Kabupaten Gianyar	1	0	0	1	0	1	3			
	<b>TOTAL</b>	1	0	0	2	1	29	33			

Tabel 20D  
 Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakti	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Denpasar														
1															

Tabel 21A  
 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

A. Desa Pangan Aman

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek						Jumlah Komunitas yang Dibimtek								
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja	IRT/ PKL	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Guru	Karang Taruna	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
A	Balai Besar POM di Denpasar																	
1	Kabupaten Badung	Abiansemal	Desa Darmasaba	3	1	11	0	0	0	15	0	10	10	10	10	8	2	50
2	Kabupaten Gianyar	Ubud	Desa Loddunduh	7	3	5	0	0	0	15	0	10	10	10	10	5	5	50



Tabel 22A  
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek			Total
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Balai Besar/Balai POM di Denpasar							
1	Kabupaten Badung	9	4	3	9	4	3	16
Total								16

Tabel 22B  
 Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi			Jenis Produk Informasi yang diberikan	Total
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
A	Balai Besar/Balai POM di Denpasar								
1	Kabupaten Badung	9	4	3	9	4	3	Brosur, leaflet, Paket Higiene Sanitasi kantin	
Total								16	



Tabel 23A  
 Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Denpasar			
1	Kabupaten Badung	Pasar Desa Adat Tegal Darmasaba	I Made Harry Yusa Darsana, S.Pd.B	-
			I Wayan Agus Arya Saputra, A. MD	
<b>TOTAL</b>			<b>2 Orang</b>	<b>-</b>

Tabel 23B  
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)						Coliform
				Boraks	Formalin	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A	Monev Tahap I									
A.1	Balai Besar/Balai POM di ...									
1	Kabupaten Badung	Pasar Besar Pasar Regar Denpasar	bolu kukus kecil	-	-	-	-	-	-	
			bolu kukus besar	-	-	-	-	-	-	
			begina	-	-	-	-	-	-	
			puding	-	-	-	-	-	-	
			mapin pandan	-	-	-	-	-	-	
			bikang merah	-	-	-	-	-	-	
			bikang hijau	-	-	-	-	-	-	
			bronis kuning cokelat	-	-	-	-	-	-	
			jaje uli	-	-	-	-	-	-	
			uli begina besar	-	-	+	-	-	-	
			gijpang	-	-	+	-	-	-	
			uli begina kecil	-	-	-	-	-	-	
			jaje giling-giling	-	-	-	-	-	-	
			peyek kacang	-	-	-	-	-	-	
			emping merah	-	-	+	-	-	-	
			kuping gajah	-	-	-	-	-	-	
			kue cinteak putih merah	-	-	-	-	-	-	
			bumbu rujak	-	-	-	-	-	-	
			bakpao	-	-	-	-	-	-	
			jaje lapis merah	-	-	-	-	-	-	
			bolu kukus besar	-	-	-	-	-	-	
			bolu kukus kecil	-	-	-	-	-	-	
			ager-ager pelangi	-	-	-	-	-	-	
			kelepon ungu	-	-	-	-	-	-	
			kue ku	-	-	-	-	-	-	
			Apem Merah Kecil	-	-	+	-	-	-	
			Bolu Gultung Pelangi	-	-	+	-	-	-	
			Jajan Begina	-	-	-	-	-	-	
			Apem Beras	-	-	-	-	-	-	
			Jajan Reta	-	-	-	-	-	-	
			Gijpang Maco	-	-	+	-	-	-	
			Jajan Abug	-	-	-	-	-	-	
			Apem Kuning	-	-	-	-	-	-	







Tabel 24  
Keterjangkauan Pengawasan  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>		
1	Kabupaten Klungkung	Jam	0 jam 56 mnt
2	Kabupaten Karangasem	Jam	1 jam 46 mnt
3	Kabupaten Badung	Jam	0 jam 34 mnt
4	Kabupaten Gianyar	Jam	0 jam 51 mnt
5	Kabupaten Bangli	Jam	1 jam 08 mnt
6	Kabupaten Tabanan	Jam	0 jam 49 mnt
<b>TOTAL</b>			

Tabel 25  
Jumlah Penduduk Provinsi Bali Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No	Kabupaten / Kota	2016					2020				
		Laki-Laki	%	Perempuan	%	Total	Laki-Laki	%	Perempuan	%	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jembrana	135.700	49,65	137.600	50,35	273.300	138.700	49,61	140.900	50,39	279.600
2	Tabanan	217.700	49,65	220.800	50,35	438.500	222.400	49,64	225.600	50,36	448.000
3	Badung	321.300	51,00	308.700	49,00	630.000	348.400	51,00	334.800	49,00	683.200
4	Gianyar	252.200	50,48	247.400	49,52	499.600	260.600	50,47	255.700	49,53	516.300
5	Klungkung	87.400	49,46	89.300	50,54	176.700	89.000	49,47	90.900	50,53	179.900
6	Bangli	113.100	50,54	110.700	49,46	223.800	115.500	50,57	112.900	49,43	228.400
7	Karangasem	205.500	50,02	205.300	49,98	410.800	209.400	50,04	209.100	49,96	418.500
8	Buleleng	323.800	49,81	326.300	50,19	650.100	330.700	49,80	333.300	50,20	664.000
9	Denpasar	458.300	51,08	439.000	48,92	897.300	491.500	51,04	471.400	48,96	962.900
	BALI	2.115.000		2.085.100		4.200.100	2.206.200		2.174.600		4.380.800

Tabel 26  
 Sarana dan Prasarana Inventaris Kantor  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	
1	Tanah	8.401	m2	8.401	m2	Hak milik
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	8.401	m2	8401	m2	
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	5	buah	5	buah	
4	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	1	buah	1	buah	
5	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif	1	buah	1	buah	
6	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	buah	2	buah	
7	Bangunan gedung Tempat Ibadah Permanen	1	buah	1	buah	
8	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	buah	1	buah	
9	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	1	buah	1	buah	
10	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1	buah	1	buah	
11	Instalasi pengolahan air limbah (PAL)	1	buah	1	buah	
12	Tempat penyimpanan barang bukti	2	ruangan	2	ruangan	
13	Kendaraan roda 2	5	buah	5	buah	
14	Kendaraan roda 4 + Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	8	buah	8	buah	
15	Mini Bus (Incenerator)	1	buah	1	buah	
16	Portable Generating Set	1	buah	1	buah	
17	Digital Tachometer	2	buah	2	buah	
18	Thermohyrometer (Alat Ukur Universal)	21	buah	21	buah	
19	Orbital Shaker	6	buah	6	buah	
20	Titration Unit	1	buah	1	buah	
21	Combined Vacuum Pump	1	buah	1	buah	
22	Color Spectrophotometer	1	buah	1	buah	
23	Stopwatch	10	buah	10	buah	
24	Test tube Rack Stainlesssteel With 10 Holes 18 mm DIA	18	buah	18	buah	
25	Universal Clamp. Clamping range 6 To 12 mm	11	buah	11	buah	
26	Universal Clamp. Clamping range 6 To 75 mm	11	buah	11	buah	
27	Neraca dengan Digital Display	1	buah	1	buah	
28	Anak Timbangan Miligram	1	buah	1	buah	
29	Gas Generator	1	buah	1	buah	
30	Pump for HPLC and Accessories	1	buah	1	buah	
31	Mesin Ketik Listrik	1	buah	1	buah	
32	Mesin Hitung Listrik	1	buah	1	buah	
33	Mesin Penghitung Uang	1	buah	1	buah	
34	Lemari besi/Metal	64	buah	64	buah	
35	Lemari Kayu	34	buah	34	buah	
36	Rak Besi	63	buah	63	buah	
37	Rak Kayu	57	buah	57	buah	
38	Filing Cabinet Besi	24	buah	24	buah	
39	Brandkas	3	buah	3	buah	
40	Buffet	2	buah	2	buah	
41	Mobile File	2	buah	2	buah	
42	Locker	10	buah	10	buah	
43	Kontainer	18	buah	18	buah	
44	Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor Lainnya	2	buah	2	buah	
45	Tabung Pemadam Api	10	buah	10	buah	
46	CCTV-Camera Control Television System	3	buah	3	buah	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
47	Papan Visual/Papan Nama	1	buah	1	buah
48	White Board	7	buah	7	buah
49	Mesin Absensi	5	buah	5	buah
50	Alat Pemotong Kertas	6	buah	6	buah
51	Laser Pointer	3	buah	3	buah
52	Overhead Projector	8	buah	8	buah
53	LCD Projector/Infocus	1	buah	1	buah
54	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	1	buah	1	buah
55	Focusing Screen/Layar LCD Projector	4	buah	4	buah
56	Mesin Fogging	2	buah	2	buah
57	Meja Kerja Besi/Metal	14	buah	14	buah
58	Meja Kerja Kayu	168	buah	168	buah
59	Kursi /Besi Metal	250	buah	250	buah
60	Kursi Kayu	19	buah	19	buah
61	Sice	13	buah	13	buah
62	Meja Rapat	29	buah	29	buah
63	Meja Komputer	7	buah	7	buah
64	Meja Resepsionis	2	buah	2	buah
65	Meja Marmer	1	buah	1	buah
66	Sketsel	1	buah	1	buah
67	Rak Sepatu (Aluminium)	1	buah	1	buah
68	Mesin Penghisap Debu / Vacuum Cleaner	5	buah	5	buah
69	Mesin Pemotong Rumput	2	buah	2	buah
70	Alat Pembersih Lainnya	2	buah	2	buah
71	Lemari Es	20	buah	20	buah
72	A.C. Split	94	buah	94	buah
73	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	4	buah	4	buah
74	Kipas Angin	3	buah	3	buah
75	Exhaust Fan	24	buah	24	buah
76	Cold Storage (Alat Pendingin)	3	buah	3	buah
77	Reach in Freezer	1	buah	1	buah
78	Air Curtain	1	buah	1	buah
79	Alat Pendingin Lainnya	2	buah	2	buah
80	Kompas Listrik (Alat Dapur)	4	buah	4	buah
81	Kompas Gas (Alat Dapur)	1	buah	1	buah
82	Tabung Gas	6	buah	6	buah
83	Televisi	4	buah	4	buah

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
84	Amplifier	1	buah	1	buah
85	Loudspeaker	2	buah	2	buah
86	Sound System	1	buah	1	buah
87	Camera Video	6	buah	6	buah
88	Water Filter	1	buah	1	buah
89	Mimbar/Podium	1	buah	1	buah
90	Handy Cam	4	buah	4	buah
91	Tangki Air	1	buah	1	buah
92	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	2	buah	2	buah
93	Alat Rumah Tangga Lainnya	1	buah		buah
94	Audio Mixing Portabel	1	buah	1	buah
95	Audio Monitor Active	1	buah	1	buah
96	Disc Record Player	3	buah	3	buah
97	Microphone / Wireless MIC	4	buah	4	buah
98	Microphone / Boom Stand	2	buah	2	buah
99	Professional Sound System	3	buah	3	buah
100	Power Amplifier	1	buah	1	buah
101	Remote Control Unit	1	buah	1	buah
102	Rak Peralatan	1	buah	1	buah
103	Camera Film	1	buah	1	buah
104	Analytical Balance (Peralatan Studio dan Film)	5	buah	5	buah
105	Video Conference	1	buah	1	buah
106	Telephone (PABX)	1	buah	1	buah
107	Pesawat Telephone	18	buah	18	buah
108	Handy Talky (HT)	2	buah	2	buah
109	Facsimile	3	buah	3	buah
110	Telepon Digital	1	buah	1	buah
111	Wireless Amplifier	1	buah	1	buah
112	Gunting Lurus	6	buah	6	buah
113	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	3	buah	3	buah
114	Instrumen Tray	7	buah	7	buah
115	Kursi Dorong	159	buah	159	buah
116	Pinset Anatomi	7	buah	7	buah
117	Bracket Holder	4	buah	4	buah

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK			
1	2	3	4	5	6	
118	Pinset Dental	6	buah	6	buah	
119	Instrumen Tray Stainless Steel 36x30x5 cm	2	buah	2	buah	
120	Infant Incubator Mobile	1	buah	1	buah	
121	Refrigerated Centrifuge	1	buah	1	buah	
122	High Pressure Sterilizer	1	buah	1	buah	
123	Ultrasonic Cleaning Bath	4	buah	4	buah	
124	Refrigerated incubator	3	buah	3	buah	
125	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan)	1	buah	1	buah	
126	Autoclave Unit (Alat Lab. Micro Biologi Teknik penyehatan)	3	buah	3	buah	
127	Tempat Benda Uji	2	buah	2	buah	
128	Analytical Balance (Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi)	1	buah	1	buah	
129	Mobile Laboratorium Set	1	buah	1	buah	
130	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	1	buah	1	buah	
131	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	4	buah	4	buah	
132	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	11	buah	11	buah	
133	Blender	5	buah	5	buah	
134	Oven (Alat Laboratorium Umum)	4	buah	4	buah	
135	Hair Dryer/Spray Dryer/Dryer	2	buah	2	buah	
136	Laminar Air Flow	4	buah	4	buah	
137	Autoclave Unit (Alat laboratorium Umum)	3	buah	3	buah	
138	Vacuum Oven	2	buah	2	buah	
139	Filter Press	3	buah	3	buah	
140	Vacuum Pressure Pump	2	buah	2	buah	
141	Alat Laboratorium Umum Lainnya	4	buah	4	buah	
142	Pipette Washer	2	buah	2	buah	
143	Magnetic Stirrer & Rod With Hot Plate	1	buah	1	buah	
144	Aquadestilator	2	buah	2	buah	
145	Milipore Filter	1	buah	1	buah	
146	Pipette Filter	9	buah	9	buah	
147	Pipette Jar Container	15	buah	15	buah	
148	Test Tube Mixer	4	buah	4	buah	
149	Analytical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	4	buah	4	buah	
150	Loop Sterilizer	42	buah	42	buah	
151	Stiring Hot Plat	3	buah	3	buah	
152	Micro Pipettes	14	buah	14	buah	
153	Microscope Tringular	1	buah	1	buah	
154	Dispensing Pump	2	buah	2	buah	
155	Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya	1	buah	1	buah	
156	Mercury Analyzer (Alat Laboratorium Kimia)	1	buah	1	buah	
157	Desicator	3	buah	3	buah	
158	Destilator (Alat Laboratorium Kimia)	2	buah	2	buah	
159	Aquadest Apparatus	1	buah	1	buah	
160	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	1	buah	1	buah	
161	Chromatogram Developing Apparatus/Chambler	1	buah	1	buah	
162	HCL Burner	4	buah	4	buah	
163	Pengukur Dissolution	4	buah	4	buah	
164	Refrigerator Centrifuge	1	buah	1	buah	
165	Automatic Pipet Set	2	buah	2	buah	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH		TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
166	Shaking Waterbath	2	buah	2	buah
167	Waterbath With Thermostat	2	buah	2	buah
168	Bunsen Burner & Kelengkapannya	7	buah	7	buah
169	Lemari Asam	3	buah	3	buah
170	Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)	2	buah	2	buah
171	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	2	buah	2	buah
172	Top Loading Balance (alat Laboratorium Farmasi)	4	buah	4	buah
173	Disinetgrator	2	buah	2	buah
174	Heating Furnance	1	buah	1	buah
175	Vacuum Filtration Funil	2	buah	2	buah
176	Pompa Airasil	2	buah	2	buah
177	Alat Pemadam Kebakaran	6	buah	6	buah
178	Anaerobic Jar	8	buah	8	buah
179	Anaerobic Jar Oxide	1	buah	1	buah
180	Anemometer (Alat Laboratorium Pertanian)	1	buah	1	buah
181	Crusher / Mixer	3	buah	3	buah
182	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	16	buah	16	buah
183	Elisa Reader (Computerized, Semi Manual)	2	buah	2	buah
184	Freezer (Alat laboratorium Pertanian)	4	buah	4	buah
185	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	20	buah	20	buah
186	Hot Plate Stirer	6	buah	6	buah
187	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	2	buah	2	buah
188	Laminar Flow Cabinet	3	buah	3	buah
189	Microwave Oven	3	buah	3	buah
190	Muffle Furnace	1	buah	1	buah
191	PH Meter Portable	9	buah	9	buah
192	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	1	buah	1	buah
193	Stomacher	2	buah	2	buah
194	Termohidrometer	1	buah	1	buah
195	Tlc Scanner	2	buah	2	buah
196	Uv-Vis Spectrophotometer	2	buah	2	buah
197	Vortex Mixer	4	buah	4	buah

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK			
1	2	3	4	5	6	
198	Waterbath (Shake , Still)	1	buah	1	buah	
199	Ultrapure Water making	3	buah	3	buah	
200	TLC Spreading Template	1	buah	1	buah	
201	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. L. Perairan)	3	buah	3	buah	
202	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS)	2	buah	2	buah	
203	Digital Thermometer	1	buah	1	buah	
204	Laboratory Flammable Storage Cabinets	10	buah	10	buah	
205	Vacuum Destillator	7	buah	7	buah	
206	Laboratory Refrigerator	1	buah	1	buah	
207	Dry Sterilizer	4	buah	4	buah	
208	Ultrasonic Cleaner (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	3	buah	3	buah	
209	Alat Pengolah Air Limbah	1	buah	1	buah	
210	Electric Stabilizer	2	buah	2	buah	
211	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)	32	buah	32	buah	
212	Automatic pipet Dispenser	19	buah	19	buah	
213	Karl Fisher	1	buah	1	buah	
214	Lainnya (alat Laboratorium Lainnya)	1	buah	1	buah	
215	UV Intensitometer	1	buah	1	buah	
216	Conductimeter	1	buah	1	buah	
217	Digital Analytical balance	2	buah	2	buah	
218	Infrared Spectrophotometer	1	buah	1	buah	
219	Gas Chromatograph (GC)	1	buah	1	buah	
220	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectrometer)	1	buah	1	buah	
221	Diaphragm Pressure/vacuum Gauge	2	buah	2	buah	
222	Electronic Microbalance	6	buah	6	buah	
223	Shaking Water Bath	1	buah	1	buah	
224	Hot Plate With Magnetic Stiring (General Laboratory Tool)	1	buah	1	buah	
225	Pipetter Epperdort	3	buah	3	buah	
226	Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)	6	buah	6	buah	
227	Fume Hood (Radiation Detector)	1	buah	1	buah	
228	Single Channel Recorder	1	buah	1	buah	
229	Uninterrupted Power Supply (UPS)	30	buah	30	buah	
230	Infrared Thermometer	4	buah	4	buah	
231	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	1	buah	1	buah	
232	UV/VIS Spectrophotometer	2	buah	2	buah	
233	Multi Furnace	1	buah	1	buah	
234	Homogenizer (Alat Laboratorium Penunjang)	2	buah	2	buah	
235	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	7	buah	7	buah	
236	Refrigerator/Freezer	2	buah	2	buah	
237	Peralatan Ekstraksi Soxhlet	1	buah	1	buah	
238	Automatic Pure Water System	1	buah	1	buah	
239	Clamp Apparatus	9	buah	9	buah	
240	Pistol	1	buah	1	buah	
241	Target Drone (simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara)	1	buah	1	buah	
242	Kamera Digital	4	buah	4	buah	
243	Barcode Reader	1	buah	1	buah	
244	Stavol	3	buah	3	buah	
245	Water Destillation System	1	buah	1	buah	
246	UV-Cabinet	1	buah	1	buah	
247	Mini Komputer	1	buah	1	buah	

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH			TOTAL	KETERANGAN
		BAIK	RUSAK			
1	2	3	4	5	6	
248	P.C. Unit	86	buah		86	buah
249	Lap Top	56	buah		56	buah
250	Note Book	4	buah		4	buah
251	Net Book	13	buah		13	buah
252	Tablet PC	1	buah		1	buah
253	Speaker Komputer	1	Unit		1	Unit
254	Printer (Peralatan Personal Komputer)	94	Unit		94	Unit
255	Scanner (Peralatan Komputer)	4	Unit		4	Unit
256	External / Portable Hardisk	26	Unit		26	Unit
257	Server	2	Unit		2	Unit
258	Router	1	Unit		1	Unit
259	Rak Server	1	buah		1	buah
260	Cooler (Alat Pengolah Minyak)	1	buah		1	buah
261	Tandu	2	buah		2	buah
262	Label Storage Cabinet	2	buah		2	buah
263	Alat Tennis Meja	1	buah		1	buah
264	Jaringan	1	Unit		1	Unit
265	Instalasi Jaringan Pipa gas Primmer	2	Unit		2	Unit
266	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA					
267	Aset Tetap Lainnya	331	buah		331	buah
268	Monografi	9	buah		9	buah
269	Buku Lainnya	1	buah		1	buah
270	Alat Musik Modern/Band					
271	Aset Tetap Yang Tidak digunakan					
272	Station Wagon	2	buah		2	buah
273	Thermohyrometer (Alat Ukur Universal)	1	buah		1	buah
274	Universal Clamp, Clamping Range 6 To 75 mm	1	buah		1	buah
275	Lemari Besi / Metal	1	buah		1	buah
276	Rak Besi	2	buah		2	buah
277	Kontainer	1	buah		1	buah
278	Alat Perekam Suara (Voice Pan)	1	buah		1	buah
279	Meja Kerja Kayu	4	buah		4	buah
280	Kursi Besi / Metal	6	buah		6	buah
281	A.C Split	1	buah		1	buah
282	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	1	buah		1	buah
283	Pipette Filter	3	buah		3	buah
284	Pipette Jar Container	2	buah		2	buah
285	Test Tube Mixer	11	buah		11	buah
286	Loop Sterilizer	1	buah		1	buah
287	Micro Pipettes	1	buah		1	buah
288	Aquadesst Apparatus	1	buah		1	buah
289	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	3	buah		3	buah
290	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	2	buah		2	buah
291	Freezer (Alat laboratorium Pertanian)	1	buah		1	buah
292	Thermohidrometer	1	buah		1	buah
293	Automatic Pipet Dispenser	4	buah		4	buah
294	Gas Regulator	3	buah		3	buah
295	Kamera Digital	1	buah		1	buah
296	P.C	5	buah		5	buah
297	Lap Top	1	buah		1	buah
298	Note Book	1	buah		1	buah
299	Net Book	1	buah		1	buah
300	Printer (Peralatan Personal Komputer)	5	buah		5	buah
301	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	buah		2	buah

Tabel 27

Sarana dan Prasarana Inventaris Kantor  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Denpasar</b>		101
1	SDM Teknis*	pegawai	81
2	SDM Administrasi**	pegawai	20
	<b>TOTAL</b>		<b>101</b>

Tabel 28

Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No	UPT	Pendidikan													Total		
		S3	S2	Apt	S1 Blo	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Keju ruan	SLTP Umum		SLTP Keju ruan	SD
1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15	16	17
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>	0	14	27	1	12	30	1	6	1	5	2	0	0	0	2	101
1	Kepala			1													
2	Bagian TU		2	1			10		5							2	
3	Bidang Pengujian		9	15		5	8	1	1	1	4	1					
4	Bidang Pemeriksaan		1	8	1	5	6			1							
5	Bidang Perindakan		1	1			4					1					
6	Bidang Informasi dan Komunikasi		1	1		2	2										
	<b>TOTAL</b>	0	14	27	1	12	30	1	6	1	5	2	0	0	0	2	101

Tabel 29  
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Denpasar								
1	Drs. I Wayan Eka Ratnata,Apt	Bidang Penindakan			Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan			Sosialisasi RB online " Program, Kegiatan , Target dan	
					Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepimpinan online " Membangun Integritas Tim"			Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
2	Dra. Luh Putu Witariathi,Apt	Bidang Infokom			Capacity Building "Personality				
3	Dra. Desak Ketut Andika Andayani,Apt	Bidang Pemeriksaan			Capacity Building "Personality Defect			Sosialisasi KIPP Tahun 2020	
					Seminar online Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan " Coaching dan Monitoring Kepegawaiaan			Sosialisasi Online Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada status darurat kesehatan Covid 19 Indonesia	
					Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan online Manajemen Perubahan			Sosialisasi RB online " Program, Kegiatan , Target dan Indikator Kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road RB 2020 - 2024	
								Seminar / Sosialisasi Peran Herbal Suplemen Kesehatan dan Prebiotik sebagai upaya menghadapi Covid 19	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Workshop Perencanaan dan Pengawasan distribusi obat, narkotika ,Spikotropika dan prekursor	

4	Dra. Ni Putu Teny Desyani,Apt	Bagian Tata Usaha			Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement		Bimtek Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Monev Online	Sosialisasi dan sinkrosinasi data kebutuhan SDM	
								Awareness QMS ISO 9001:2015 Badan POM Tahun 2020	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Implementasi Manajemen Resiko	
								Sosialisasi RB online " Program, Kegiatan , Target dan Indikator Kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agent Perubahan Birokrasi BPOM	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan online Manajemen Perubahan	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road RB 2020 - 2024	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	
								Desiminasi Validasi dan Verifikasi	
								Webinar, Mimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)	
								Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN	
								Workshop Optimalisasi Strategis dan Inovasi Pelayanan Publik untuk mewujudkan Pelayanan Prima di BBPOM di Denpasar	
								Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	
								Workshop Pengadaan barang dan Jasa	

5	Drs. I Made Muliada, Apt	Bidang Pengujian	Pelatihan Pengujian Covid-19 Badan POM				Bimtek Uji fungsi alat AAS dan ICP Penetapan kadar Logam (Mn, Ni, Hg) dalam sampel AMDK secara AAS dan logam (Pb, Cd, As, Hg) dalam sampel garam secara ICP MS	Workshop Pengadaan barang dan Jasa	
							Bimtek Identifikasi ibuprofen dalam sediaan Suspensi oral dengan metode TLC mencakup Instrumen ATS, ADC2, scanner 4 dan visualizer	Seminar Online "Manager Your Boss"	
								Pengembangan kompetensi Manajemen dan Kepimpinan online materi "Pengambilan Keputusan"	
								Pelatihan Laboratorium Webinar Dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepimpinan materi online "All Manager is HR manager seminar online"	
								Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	
6	Dra. Ni Putu Maryati, Apt	Pengujian Mikrobiologi				Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement (24 Januari 2020)		Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road RB 2020 - 2024	
								Webinar APLC Moving HPLC to UPLC	
								Seminar Online "Managing Your Boss"	
								Desiminasi/Sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepimpinan online "Pengambilan Keputusan"	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Desiminasi Validation on Focus Linearity Desiminasi Validasi dan Verifikasi	

7	Dra. Umiarti Sri Rejeki,Apt.,MM	Sub Bag Program dan Evaluasi			Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement		Bimtek Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Monev Online	Seminar Online POAC/PDCA dalam manajemen organisasi	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepimpinan online materi membangun integritas tim	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road RB 2020 - 2024	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Sosialisasi Evaluasi internal dalam rangka implementasi saking di Lingkungan BPOM	
								Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema Choacing for Mellenials	
								Workshop Online e-monev BAPPENAS PP39/2020	
8	Ni Made Widyawati,SE.,MSi	Sub Bag Umum						Webinar Tangkal Stress di Masa Pandemi Covid 19	
								Sosialisasi RB Online Menjaga Integritas saat WFH	
								Sosialisasi RB Online Membangun Zona Integritas BPOM	
								Sosialisasi RB Online Program, Kegiatan,Target dan Indikator Kinerja manajemen perubahan dan pengelolaan agen perubahan birokrasi BPOM	

								Sosialisasi RB Online Transformational Leadership	
								Sosialisasi RB Online Penata Organisasi dan Kelembagaan BPOM	
								Webinar Bincang Inspirasi ASN dengan tema semangat mengabdikan di tengah pandemi	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road RB 2020 - 2024	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar Ketahanan Pangan dan Potensi Gizi Masyarakat	
								Webinar Menimbang Komunikasi Resiko dan Promosi Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19	
								Webinar Birokrasi di Era Disrupsi dan tantangan Normal Baru mewujudkan Sistem Kinerja dan Manajemen SDM yang efektif, Efisien Transparan dan Akuntabel berbasis IT	
								Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM	
								Webinar dengan tema "Manajemen Stress pengelolaan Kinerja dibawah tekanan"	
								Webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making)	
								Webinar Manajemen Pengembangan Karier PNS	
								Workshop Optimalisasi Strategis dan Inovasi Pelayanan Publik untuk mewujudkan Pelayanan Prima di BBPOM di Denpasar	
								Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	

	Luh Gede Ratnadewi Indrayati,S.Si.,Apt	Seksi Sertifikasi			Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement		Bimbingan Teknis Sertifikasi CPOTB Bertahap Bagi Petugas Balai	Sosialisasi KIPP Tahun 2020	
							Kegiatan Pembelajaran Online (e - learning) Peraturan di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Online Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada status darurat keehatan Covid 19 Indonesia	
							Sosialisasi RB online * Program, Kegiatan , Target dan Indikator Kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM		
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road RB 2020 - 2024		
							Seminar / Sosialisasi Peran Herbal Suplemen Kesehatan dan Prebiotik sebagai upaya menghadapi Covid 19		
							Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB		
							Sosialisasi online Reformasi dan Birokrasi Program Kegiatan, target dan indikator kinerja penguatan peraturan Perundang- undangan BPOM		
	IWayan Satriya	Pemeriksaan						Sosialisasi KIPP Tahun 2020	
								Sosialisasi Online Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap bimbingan dan Badan POM Tahun 2020	
								Sosialisasi online Reformasi dan Birokrasi Program Kegiatan, target dan indikator kinerja penguatan peraturan Perundang- undangan BPOM	
								Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk fasilitator di Balai Besar /Balai POM/Loka POM	
	Ni Nengah Setiasih,SH	Pemeriksaan					Kegiatan Pembelajaran Online (e - learning) Peraturan di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Online Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada status darurat keehatan Covid 19 Indonesia	
								Desiminasi/Sosi alisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik	
								Sosialisasi online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM	
								Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement	

	Ni Kadek Darsini,S.Farm.,Apt	Pemeriksaan			Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement		Bimbingan Teknis online Inspektur CPOTB Lanjutan	Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada masa status darurat kesehatan covid-19 di Indonesia	
								Kegiatan Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan online materi kepemimpinan Situasional	
	Ni Gusti Ayu Putu Ernimulyawati,S.Farm.,Apt	Pengujian			Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement		Bimtek Cara Ritel Pangan Yang Baik Pada Pasar Tradisional	Webinar APLC Moving HPLC to UPLC	
								Webinar Enchance Your Knowledge in Microbiology Practices ACC to ISO 11133	
								Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan kontribusi dengan maket dalam rangka persetujuan denah industri kosmetik	
								Webinar Ion Chromatography Innovations to Match Your Application on Workflow Needs :Sample Challenging Analytical Task	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar USP Dissolution Performance Verification Tes (PVT)	
								Webinar Pentingnya Estimasi Ketidakpastian Pengukuran Metode untuk Hasil Analisis yang Akurat	
								Webinar Assuring The Food Safety During Covid - 19 and The Normal	
								Seminar Online "Komunikasi dan Negosiasi"	
								Webinar Pengembangan Kompetensi komunikasi Pelayanan Publik	
								Webinar Produk Pangan Olahan Pada Masa Pandemi covid 19: Praktek Higiene dan Karyawan	
								Webinar Merck As Your Reliable Partner For Water Analysis Testing With Rapid Test and Ultra Pure water	
								Desiminasi Validasi dan Verifikasi	
								Webinar, Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)	

	Gusti Ayu Agung Manik Sriutami,SE	Bagian Tata Usaha						Sosialisasi RB Online Menjaga Integritas saat WFH
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024
								Kesehatan Mental dan Upaya Mitigasi
								Pengembangan kompetensi inovasi dan creative Thinking dengan tema : Creative dan Innovative Thinking
	Ni Ketut Pariani,SE	Bagian Tata Usaha						Sosialisasi dan sinkrosinasi data kebutuhan SDM
								Sosialisasi RB Online Menjaga Integritas saat WFH
								Sosialisasi RB Online Implementasi Manajemen resiko
								Sosialisasi RB Online Membangun Zona Integritas BPOM
								Sosialisasi RB Online Program, Kegiatan, Target dan Indikator Kinerja manajemen perubahan dan pengelolaan agen perubahan birokrasi BPOM
								Sosialisasi RB Online Penata Organisasi dan Kelembagaan BPOM
								Webinar Bincang Inspirasi ASN dengan tema semangat mengabdikan di tengah pandemi
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024
								Webinar Menimbang Komunikasi Resiko dan Promosi Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19
								Kesehatan Mental dan Upaya Mitigasi
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawas Obat dan Makanan
								Webinar Birokrasi di Era Disrupsi dan Tantangan Normal Baru Newujudkan Sistem Kerja dan Manajemen SDM yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel berbasis IT
								Webinar kesehatan Lingkungan dan tempat kerja
								Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM
								Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0
								Webinar, Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)

								Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN	
								Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	
								Webinar Tangkal Stress di Masa Pandemi Covid 19	
								Workshop Optimalisasi Strategis dan Inovasi Pelayanan Publik untuk mewujudkan Pelayanan Prima di BBPOM di Denpasar	
	Ni Made Ayu Kusumawardhani,SE	Bagian Tata Usaha						Webinar Koordinasi dan Sosialisasi Perdjien Perbendaharaan No Per/06/PB/2016 tentang Cara Pengembangan kegiatan, output, dan lokasi dalam penerbitan SPM,GUP,PTU P dan LS kepada Bendahara Pengeluaran.	
								Webinar Pandangan Kementrian/ lembaga versus Badan Usaha Negara Terhadap Pembayaran Pengadaan Barang dan jasa Pemerintah di era masa Pandemi Covid 19	
								Webinar Pengelolaan Keuangan Daerah di Masa Pandemi covid 19	
								Kesehatan Mental dan Upaya Mitigasi	
	Ni Nyoman Parmasari,SE	Bagian Tata Usaha						Seminar Online Managing Your Boss	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar Akuntabilitas Pemerintah Pusat dan daerah dalam menanggapi covid 19, penyakit tidak menular, masalah rokok dan tuberkulosis	
								Webinar Pengelolaan Daerah di masa Pandemi covid 19	
								Kesehatan Mental dan Upaya Mitigasi	

	Ni Nyoman Yasmini Sulasteri,S.TP	Pengujian			Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement		Bimtek Cara Ritel Pangan Yang Baik Pada Pasar Tradisional	Webinar APLC Moving HPLC to UPLC	
								Webinar The Upcoming ISO 16140-3 On Method Verification Impact Principles and Guide	
								Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan kontribusi dengan maket dalam rangka persetujuan denah industri kosmetik	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar USP Dissolution Performance Verification Tes (PVT)	
								Webinar Pelaksanaan CCPOB di Masa Pandemi Covid-19	
								Webinar Pengembangan Kompetensi komunikasi Pelayanan Publik	
								Webinar Produk Pangan Olahan Pada Masa Pandemi covid 19: Praktek Higiene dan Karyawan	
								Desiminasi Validasi dan Verifikasi	
	Ni Komang Suartini,S.Si	Pemeriksaan			Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement (24 Januari 2020)			Sosialisasi KIPP Tahun 2020	
								Seminar Online POAC/PDCA dalam manajemen organisasi	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road RB 2020 - 2024	
								Desiminasi/Sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik	
								Sosialisasi online Reformasi dan Birokrasi Program Kegiatan, target dan indikator kinerja penguatan peraturan Perundang-undangan BPOM	

	Ida Ayu Widiyani, S.TP	Pemeriksaan			Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement (24 Januari 2020)			Sosialisasi Online Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada status darurat kesehatan Covid 19 Indonesia	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Desiminasi/Sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik	
								Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement (24 Januari 2020)	
	Ni Komang Arwiani, S.Si	Pengujian				Bimtek Cara Ritel Pangan Yang Baik Pada Pasar Tradisional		Webinar APLC Moving HPLC to UPLC	
								Webinar Colomnn and Preparation	
								Webinar The Upcoming ISO 16140-3 On Method Verification Impact Principles and Guide	
								Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan kontribusi dengan maket dalam rangka persetujuan denah industri kosmetik	
								Webinar Ion Chromatography Innovations to Match Your Application on Workflow Needs :Sample Challenging Analytical Task	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar USP Dissolution Performance Verification Tes (PVT)	
								Webinar Pelaksanaan CCPOB di Masa Pandemi Covid-19	
								Webinar Assuring The Food Safety During Covid - 19 and The Normal	
								Pengembangan Kompetensi Pengelolaan diri dan orang lain dengan tema Choacing for Mellenials	
								Webinar Pengembangan Kompetensi komunikasi Pelayanan Publik	
								Webinar Produk Pangan Olahan Pada Masa Pandemi covid 19: Praktek Higiene dan Karyawan	

								Webinar Merck As Your Reliable Partner For Water Analysis Testing With Rapid Test and Ultra Pure water	
								Webinar Smart Solution For Environmental Sampling and Analisis	
								Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	
								Desiminasi Validasi dan Verifikasi	
								Webinar, Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)	
	I Wayan Muda Suta Arta, S.TP., M.Si	Pengujian	Pelatihan online Deteksi covid 19 menggunakan Real time PCR serta alat pelindung diri uji covid 19				Bimbingan Teknis Karakteristik dan Patogenisitas SARS cov-2 dan Biosafety dan biosecurity uji covid 19	Webinar Enchance Your Knowledge in Microiology Practices ACC to ISO 11136	
							Bimtek Cara Ritel Pangan Yang Baik Pada Pasar Tradisional	Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan Konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar USP Dissolution Performance Verification Tes (PVT)	
								Webinar Produk Pangan Olahan Pada Masa Pandemi covid 19: Praktek Higiene dan Karyawan	
								Desiminasi Validasi dan Verifikasi	
								Webinar dengan materi: Integrity in Action and Integrity in Statement	
	I Ketut Dana	Bagian Tata Usaha						Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar Ketahanan Pangan dan Potensi Gizi Masyarakat	
								Webinar Menimbang Komunikasi Resiko dan Promosi Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19	
								Webinar Akuntabilitas Pemerintah Pusat dan daerah dalam menangani covid 19, penyakit tidak menular, masalah rokok dan tuberkulosis	
								Webinar Managing and leading Your Project Effectively	
								Kesehatan Mental dan Upaya Mitigasi	
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	

								Webinar kesehatan Lingkungan dan tempat kerja	
								Seminar online Berdamai dengan New Normal, Manajemen ditengah covid	
								Manajemen Stress, pengelola kinerja di bawah tekanan	
								Workshop Optimalisasi Strategis dan Inovasi Pelayanan Publik untuk mewujudkan Pelayanan Prima di BBPOM di Denpasar	
	Ni Wayan Sriasih	Pemeriksaan			Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement (24 Januari 2020)			Desiminasi/Sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik	
	Sunarsih	Pengujian					Bimtek Cara Ritel Pangan Yang Baik di Pasar Tradisional	Webinar APLC Moving HPLC to UPLC	
								Webinar Colomnn and Preparation	
								Webinar The Upcoming ISO 16140-3 On Method Verification Impact Principles and Guide	
								Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan kontribusi dengan maket dalam rangka persetujuan denah industri kosmetik	
								Webinar Ion Chromatography and Innovations to Match Your Application on Workflow Needs :Sample Challenging Analytical Task	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar USP Dissolution Performance Verification Tes (PVT)	
								Webinar Pelaksanaan CCPOB di Masa Pandemi Covid-19	
								Webinar Assuring The Food Safety During Covid - 19 and The Normal	
								Seminar Online"Komunikasi dan Negosiasi"	
								Webinar Pengembangan Kompetensi komunikasi Pelayanan Publik	
								Webinar Produk Pangan Olahan Pada Masa Pandemi covid 19: Praktek Higiene dan Karyawan	

								Webinar Merck As Your Reliable Partner For Water Analysis Testing With Rapid Test and Ultra Pure water	
								Webinar Smart Solution For Environmental Sampling and Analisis	
								Webinar Pengembangan Kompetensi Pengelolaan Kinerja dengan tema: "Manajemen Waktu"	
								Desiminasi Validasi dan Verifikasi	
	I Gusti Putu Oka Punia	Pengujian					Bimtek Cara Ritel Pangan Yang Baik di Pasar Tradisional	Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar Produk Pangan Olahan Pada Masa Pandemi covid 19: Praktek Higiene dan Karyawan	
								Desiminasi Validasi dan Verifikasi	
								Seminar Online "Manajemen Komplik Antar Generasi di Tempat Kerja"	
	Kadek Galung Ariadi,ST	Bagian Tata Usaha						Webinar Shelf Disrupting Your Bussiness In Covid 19 New Normal	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Workshop SPSE Badan POM 2020	
	I Ketut Gede Wandiarika,S.KOM	Bagian Tata Usaha						Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar Ketahanan Pangan dan Potensi Gizi Masyarakat	
								Pengelolaan BMN di Era covid 19	
								Webinar Menimbang Komunikasi Resiko dan Promosi Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19	
	Ni Made Warnadi,S.Kom	Bagian Tata Usaha					Bimtek Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Monev Online (3 - 7 Februari 2020)		
								Bimbingan Teknik Online Manajemen Kinerja melalui BSC	
								Bimtek Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Monev Online	

	I Made Adi Wirawan, A.MD	Bagian Tata Usaha						Sosialisasi RB Online Menjaga Integritas saat WFH	
								Sosialisasi RB Online Penata Organisasi dan Kelembagaan BPOM	
								Sosialisasi RB Online Program, Kegiatan, Target dan Indikator Kinerja Penata Laksanaan BPOM	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar Ketahanan Pangan dan Potensi Gizi Masyarakat	
								Pengetahuan BMN di Era covid 19	
								Webinar Menimbang Komunikasi Resiko dan Promosi Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19	
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawas Obat dan Makanan	
								Webinar Tangkal Stress di Masa Pandemi Covid 19	
	Deasy Putri Nataline Simanjuntak, S.Si					Bimtek Cara Ritel Pangan Yang Baik Pada Pasar Tradisional		Webinar APLC Moving HPLC to UPLC	
								Webinar Colomn and Preparation	
								Webinar The Upcoming ISO 16140-3 On Method Verification Impact Principles and Guide	
								Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan kontribusi dengan maket dalam rangka persetujuan denah industri kosmetik	
								Webinar Ion Chromatography and Innovations to Match Your Application on Workflow Needs - Sample Challenging Analytical Task	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar USP Dissolution Performance Verification Tes (PVT)	
								Webinar Pelaksanaan CCPOB di Masa Pandemi Covid-19	
								Webinar Assuring The Food Safety During Covid - 19 and The Normal	
								Seminar Online "Komunikasi dan Negosiasi"	

								Webinar Produk Pangan Olahan Pada Masa Pandemi covid 19: Praktek Higiene dan Karyawan	
								Pengembangan kompetensi inovasi dan creative Thinking dengan tema : Creative dan Innovative Thinking	
								Webinar Merck As Your Reliable Partner For Water Analysis Testing With Rapid Test and Ultra Pure water	
								Webinar Smart Solution For Environmental Sampling and Analysis	
								Webinar Membangun Corporate Cultura berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	
								Desiminasi Validasi dan Verifikasi	
	Anak Agung Sagung Mira Dewi Setiawati,SE	Bagian Tata Usaha					Webinar Pengadaan Barang dan Jasa dalam keadaan darurat covid-19	Sosialisasi RB Online Menjaga Integritas saat WFH	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020	
								Webinar Akuntabilitas Pemerintah Pusat dan daerah dalam menanggapi covid 19, penyakit tidak menular, masalah rokok dan tuberkulosis	
	I Gusti Ngurah Hendra Santa Dharmika,SE	Bagian Tata Usaha						Sosialisasi RB Online Program, Kegiatan, Target dan Indikator Kinerja manajemen perubahan dan pengelolaan agen perubahan birokrasi BPOM	
								Sosialisasi RB Online Penata Organisasi dan Kelembagaan BPOM	
								Webinar Shelf Disrupting Your Bussiness In Covid 19 New Normal	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar Ketahanan Pangan dan Potensi Gizi Masyarakat	
								Pengelolaan BMN di Era covid 19	
								Webinar Menimbang Komunikasi Resiko dan Promosi Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19	
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawas Obat dan Makanan	

	Luh Gede Triwidiani,A,Md	Bagian Tata Usaha						Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement (24 Januari 2020)	
								Desiminasi/Sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan konsultasi dengan maket dalam rangka Peretujuan Denah Industri Kosmetik	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar Ketahanan Pangan dan Potensi Gizi Masyarakat	
								Webinar Pemanfaatan Bahan alam dan Exercise Peningkatan Daya Tahan Tubuh Terhadap Covid 19	
								Webinar Menimbang Komunikasi Resiko dan Promosi Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19	
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawas Obat dan Makanan	
								Webinar Tangkal Stress di Masa Pandemi Covid 19	
	I Putu Aditya Pratama,A,Md	Bagian Tata Usaha						Webinar Mekanisme Penanganan Sosialisasi RB Online Menjaga Integritas saat WFH	
								Webinar Restrelement EUTWeb untuk satuan kerja lingkup wilayah KPPN Denpasar	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar Koordinasi dan Sosialisasi Perdjjen Perbendaharaan No Per/06/PB/2016 tentang Cara Penggambungan kegiatan, autput, dan lokasi dalam penerbitan SPM, GUP, PTU P dan LS kepada Bendahara Pengeluaran.	
								Webinar Pandangan Kementrian/ lembaga versus Badan Usaha Negara Terhadap Pembayaran Pengadaan Barang dan jasa Pemerintah di era masa Pandemi Covid 19	
								Webinar Pengelolaan Keuangan Daerah di Masa Pandemi covid 19	
								Kesehatan Mental dan Upaya Mitigasi	
								Pengembangan kompetensi inovasi dan creative Thinking dengan tema : Creative dan Innovative Thinking	

	Lintang Soraya Nurul Laili, A.Md	Bagian Tata Usaha			Capacity Building "Personality Defect Removal (PDR) and Personal Improvement (24 Januari 2020)			Sosialisasi RB Online Menjaga Integritas saat WFH	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar Ketahanan Pangan dan Potensi Gizi Masyarakat	
								Webinar Menimbang Komunikasi Resiko dan Promosi Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19	
								Seminar Online Kalaborasi antar generasi dalam Organisasi	
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawas Obat dan Makanan	
	Anak Agung Kesuma Negara	Pengujian					Bimtek Cara Ritel Pangan Yang Baik Pada Pasar Tradisional	Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Desiminasi Validasi dan Verifikasi	
								The Happiness in The Differences (sinergisme dalam bingkai Kebhinekaan	

	Luh Gede Ratna Dewi Indrayati, S.Si., Apt.		Bimtek CRPB						
			Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Ekspor dan Impor						
			Bimtek CPPOB bagi UMKM Pangan						
	I Wayan Satriya		Bimtek CRPB						
			Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Ekspor dan Impor						
			Bimtek CPPOB bagi UMKM Pangan						
	Ayu Sutrisna Dewi,S.Si.,Apt		Bimbingan Teknis Inspektur CPOTB Lanjutan						
			Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior						
			Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar						
			Bimbingan Teknis dalam Rangka pendampingan UMKM Kosmetik						
			Bimbingan Teknis Pelayanan Publik						
			Bimtek Pelaku Usaha Pangan Fortifikasi						
	Ni Komang Suartini, S.Si.		Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior						
			Bimtek CPPOB UMKM pangan Steril Komersial yang menunjang Ketahanan Pangan selama Pandemi Covid-19						
			Bimtek Evahasi Dokumen SKI/SKE Pangan Tahun2020						
			Pelatihan Food Inspektur Dasar Tahun 2020						
			Bimtek DIP Dasar Tahun 2020						
			Bimbingan Teknis dalam Rangka pendampingan UMKM Kosmetik						
	I Made Sentanayasa, S.TP.		Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior						
			Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Ekspor dan Impor						
			Bimbingan Teknis dalam Rangka pendampingan UMKM Kosmetik						
			Bimbingan Teknis UMKM Pangan Steril Komersial Kuliner Nusantara di Wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah						
			Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)						

	Rohmat Triyadi, S.Si.,M.Sc	Lab Pangan	In House Training "Pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengukuran dan Pengecekan Antara"				Seminar Sehari "Basic HPLC Theory and New Technology"	Diseminasi Validasi dan Verifikasi	
			PELATIHAN ONLINE PENGLUJIAN COVID-19 di BADAN POM				Bimbingan Teknis PK Kloramfenikol Dalam Sampel Madu Secara ELISA	Diseminasi Validation Focus on Linearity	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Akt Gerhardt Automatic Distillation Unit	Webinar Pentingnya Estimasi Ketidakpastian Pengukuran Metode untuk Hasil Analisis yang Akurat	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Akt Nuve Muffle Furnace	Webinar Detection of Antibiotics Mycotoxin in Food Using LCMS/MS	
							Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Webinar "Increasing your profitability: saving cost, time, and footpath with the fantastic doubled throughput HPLC"	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP	Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
								Webinar Maintenance Gas Chromatography	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020- 2024	
								Sosialisasi dan Internalsiasi Kebijakan Road Map RB 2020- 2024	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang- Undangan BPOM	
								Seminar Online "Managing Your Boss"	
								Seminar Sehari Bidang Pengujian	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
	I Gede Agus Juniarka, S.Farm., Apt.	Lab Pangan	Webinar Sensitive Screening For Drugs Abuse Using LC-HRMS and GC-MS			Capacity Building Agent of Change	Bimbingan Teknis PK Kloramfenikol Dalam Sampel Madu Secara ELISA	Webinar Food Contact Material	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Akt Gerhardt Automatic Distillation Unit	Webinar e-learning Efficient Weight Calibration	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Akt Nuve Muffle Furnace	Webinar Analisa NAPZA (Metamfetamin, MDMA, Canabinol, THCA, Triheksifenidil) Menggunakan GCMS	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP	Diseminasi Validasi dan Verifikasi	

							Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Webinar Pesticide Residue and Mycotoxin Analysis	
								Webinar Proximat Analisis with the Specialist	
								Webinar Pentingnya Estimasi Ketidakpastian Pengukuran Metode untuk Hasil Analisis yang Akurat	
								Webinar Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
	Robby Nasrul Sani, S.TP	Lab Pangan	Webinar Sensitive Screening For Drugs Abuse Using LC-HRMS and GC-MS				Bimbingan Teknis PK Kloramfenkol Dalam Sampel Madu Secara ELISA	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Gerhardt Automatic Destillation Unit	Webinar Food Contact Material	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Nuve Muffle Furnace	Diseminasi Validasi dan Verifikasi	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP	Diseminasi Validation Focus on Linearity	
							Bimbingan Teknis Pengujian	Webinar Getting The Most Out of You Agilent HPLC	
							Bimbingan Teknis Analisis Instrumen Kimia, Pangan, dan Air	Webinar Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task	
								Webinar Preparing for Future Trends in Trace Elemental Analysis	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
	I Ketut Suartana	Lab Pangan					"Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Mengelola Pikiran untuk Hidup lebih bahagia)	Diseminasi Validasi dan Verifikasi	
							Bimbingan Teknis PK Kloramfenkol Dalam Sampel Madu Secara ELISA	Diseminasi Validation Focus on Linearity	

							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Gerhardt Automatic Destillation Unit	Webinar Ergonomis Laboratorium terhadap keselamatan dan Produktivitas Kerja	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Nuve Muffle Furnace	Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP	Workshop Peningkatan Pelayanan Publik (Pelayanan Prima)	
	Budiastuti Arieswati, S.Si., Apt. M.Kes	Lab Pangan					Bimbingan Teknis PK Kloramfenkol Dalam Sampel Madu Secara ELISA	Diseminasi Validasi dan Verifikasi	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Gerhardt Automatic Destillation Unit	Diseminasi Validation Focus on Linearity	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Nuve Muffle Furnace	Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP	Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
	Elisabeth Monalisa Lahea, S.H	Lab Pangan					Bimbingan Teknis PK Kloramfenkol Dalam Sampel Madu Secara ELISA	Diseminasi Validasi dan Verifikasi	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Gerhardt Automatic Destillation Unit	Diseminasi Validation Focus on Linearity	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Nuve Muffle Furnace	Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP	Workshop Peningkatan Pelayanan Publik (Pelayanan Prima)	
	Ni Gusti Ayu Ketut Sariningsih, S.TP	Lab Pangan					Bimbingan Teknis Pengujian	Diseminasi Validasi dan Verifikasi	
							Bimtek Uji Fungsi Alat Penetapan kadar Abu dalam Sampel Tepung Terigu Menggunakan Nuve Muffle Furnace	Diseminasi Validation Focus on Linearity	
							Bimbingan Teknis PK Kloramfenkol Dalam Sampel Madu Secara ELISA	Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
							Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahraga	Workshop Peningkatan Pelayanan Publik (Pelayanan Prima)	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP		
	Anak Agung Oka Sukerti	Lab Pangan				Capacity Building	Bimtek Uji Fungsi Alat Penetapan kadar Abu dalam Sampel Tepung Terigu Menggunakan Nuve Muffle Furnace	Diseminasi Validasi dan Verifikasi	
							Bimbingan Teknis Pengujian	Diseminasi Validation Focus on Linearity	
							"Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Mengelola Pikiran untuk Hidup lebih bahagia)	Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
							Bimbingan Teknis PK Kloramfenkol Dalam Sampel Madu Secara ELISA	Workshop Peningkatan Pelayanan Publik (Pelayanan Prima)	

							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP		
	I Dewa Ayu Ketut Yunantariningsih, A.Md	Lab Pangan					Seminar Sehari "Basic HPLC Theory and New Technology"	Diseminasi Validasi dan Verifikasi	
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3000	Diseminasi Validation Focus on Linearity	
							Bimbingan Teknis PK Kloramfenikol Dalam Sampel Madu Secara ELISA	Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Gerhardt Automatic Distillation Unit	Webinar Ergonomis Laboratorium terhadap keselamatan dan Produktivitas Kerja	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat Nuve Muffle Furnace	Webinar Orbitrap HRMS: a Milestone in a New Era of Mass Spectrometry Analyzer Technology	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP	Webinar Ion Chromatography Innovations to Match Your Application and Workflow Needs: Simple or Challenging Analytical Task	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
	Ni Made Purwati, S.Si	Lab Pangan				Capacity Building	Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB	
								Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020	
								24 Agustus, Integrity From Heart (How to Improve Integrity in the Workplace)	
								Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	
								Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	

								Diseminasi/sosialisasi Project Action Plan Layanan Informasi dan Konsultasi dengan maket dalam rangka Persetujuan Denah Industri Kosmetik	
								Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
	Elsabet Kurniati,						"Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Mengelola Pikiran untuk Hidup lebih bahagia)	Diseminasi Validasi dan Verifikasi	
							Bimtek Uji Fungsi Alat Penetapan kadar Abu dalam Sampel Tepung Terigu Menggunakan Nuve Muffle Furnace	Diseminasi Validation Focus on Linearity	
							Bimbingan Teknis Pengujian	Webinar Ergonomis Laboratorium terhadap keselamatan dan Produktivitas Kerja	
							Bimbingan Teknis PK Kloramfenikol Dalam Sampel Madu Secara ELISA	Webinar Introduction Liquid Chromatography Tandem Mass Spectrometry	
							Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP	Webinar Problematika HPLC	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Workshop Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan	
								Workshop Peningkatan Kompetensi Farmakovigilans	
								Workshop Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan	
								Workshop Peningkatan Pelayanan Publik (Pelayanan Prima)	

Ni Luh Kasih Ariani, S.F., Apt., M.Si.	Pengujian Kimia						Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi		
							Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer		
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		
Ayu Rai Rachmasari, S.F., Apt.	Pengujian Kimia						Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi		
							Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer		
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		
Sholihul Khoiri, S.Far., Apt., M.Sc.	Pengujian Kimia						Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP		
							Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer		
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		
Ni Putu Megawati, S.Si.	Pengujian Kimia						Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi		
							Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer		
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		
Ni Luh Witariani, S.Si.	Pengujian Kimia						Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi		
							Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer		
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		
Laili Maftuhah, S.Farm., Apt.	Pengujian Kimia						Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi		
							Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer		
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		
Dian Reni Agustina, S.Farm., Apt.	Pengujian Kimia						Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi		
							Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer		
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		

I Made Suasta	Pengujian Kimia						Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi		
							Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer		
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		
Ni Wayan Dewi KD, S.Farm., Apt.	Pengujian Kimia						Pelatihan Analisis Instrumen Uji Disolusi dan Spektrofotometri, Pemanfaatan Data Hasil Kalibrasi Timbangan, Penanganan Sampel di Laboratorium, Uji Disolusi Tablet Digoxin		
							Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi		
							Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer		
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		
I Made Eka Setiawan, S.Farm., Apt.	Pengujian Kimia						Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi		
							Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer		
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		
Izzatul Hidayah, S.Farm., Apt.	Pengujian Kimia						Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi		
							Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer		
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		
Vita Fátia Ramadhani, S.Farm., Apt.	Pengujian Kimia						Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi		
							Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer		
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		
Novalina BR. Purba, S.Farm.	Pengujian Kimia						Pelatihan Analisis Instrumen Uji Disolusi dan Spektrofotometri, Hasil Uji Diluar Spesifikasi (HULS), Uji Disolusi Tablet Nifedipin Lepas Lambat		
							Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi		
							Bimbingan Teknis Identifikasi Ibuprofen dalam Sediaan Suspensi Oral Menggunakan Metode TLC Mencakup Instrumen ATS 4, ADC 2, TLC Scanner 4 dan Visualizer		
							Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		
Ni Made Ani Kusumadewi, A.Md.	Pengujian Kimia						Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3001		

	I Putu Yogi Budi Irawan, S. Farm., Apt	Pengujian Kimia		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP		
							Bimtek Penetapan Kadar Fluorida Dalam Produk Kosmetik Sediaan Pasta Gigi Secara Elektroda Ion Selektif		
	Putu Wahyu Diantari,S.Farm.,Apt	Pengujian Kimia					Bimtek Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara KCKT		
							Bimtek Penetapan Kadar Fluorida Dalam Produk Kosmetik Sediaan Pasta Gigi Secara Elektroda Ion Selektif		
	Ida Ayu Sekar Wathi, S.Si., Apt., M.Si.	Pengujian Kimia					Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3000		
							Bimtek Penetapan Kadar Fluorida Dalam Produk Kosmetik Sediaan Pasta Gigi Secara Elektroda Ion Selektif		
	Putu Riiana Suastari Rahayu, S.Farm, Apt., M.Si.	Pengujian Kimia					Bimtek Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara KCKT		
							Bimtek Penetapan Kadar Fluorida Dalam Produk Kosmetik Sediaan Pasta Gigi Secara Elektroda Ion Selektif		
	Wanda Indriani Wibowo, S.Farm., Apt	Pengujian Kimia					Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP		
							Bimtek Penetapan Kadar Fluorida Dalam Produk Kosmetik Sediaan Pasta Gigi Secara Elektroda Ion Selektif		

	Sarsiti, A.Md.	Pengujian Kimia					Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat HPLC "Penetapan Kadar Fenil Propanolamin dalam Tablet Kombinasi Obat Flu secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi"		
							Bimtek Penetapan Kadar Fluorida Dalam Produk Kosmetik Sediaan Pasta Gigi Secara Elektroda Ion Selektif		
	Prakhas Adhitya JS.,A.Md.	Pengujian Kimia					Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP		
							Bimtek Penetapan Kadar Fluorida Dalam Produk Kosmetik Sediaan Pasta Gigi Secara Elektroda Ion Selektif		
	Ni Ketut Mulyati	Pengujian Kimia					Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3000		
							Bimtek Penetapan Kadar Fluorida Dalam Produk Kosmetik Sediaan Pasta Gigi Secara Elektroda Ion Selektif		
	Arif Surahman, S.Si						Bimbingan Teknis Uji Fungsi Alat AAS dan ICP		
							Bimtek Penetapan Kadar Fluorida Dalam Produk Kosmetik Sediaan Pasta Gigi Secara Elektroda Ion Selektif		

	Ni Made Anggasari, S.Si., Apt.	Seksi Inspeksi				1."Bimbingan Teknis Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan" 2. Bimbingan Teknis Online Inspektur CPOTB Lanjutan 3. Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi 4. Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) 5. Pelatihan Auditor Internal		
	Cok Istri Putra Nuriatini, S.TP.	Seksi Inspeksi				Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan Loka POM		
	Ni Kadek Darsini, S.Farm., Apt.	Seksi Inspeksi				1. Bimbingan Teknis Online Inspektur CPOTB Lanjutan 2. Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan Loka POM		
	Lilis Purwanti, S.Farm., Apt.	Seksi Inspeksi				Bimbingan Teknis Online Inspektur CPOTB Lanjutan		
	Ni Nyoman Sri Sukmawati,S.Si	Seksi Inspeksi				1. Bimbingan Teknis Online Inspektur CPOTB Lanjutan 2. Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior		
	Ni Nengah Setiasih, SH.	Seksi Inspeksi				1. Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional 2. Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian , Penyimpanan Dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5		

	Ni Nyoman Darmini, S.Farm., Apt.	Seksi Inspeksi					1. Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior 2. Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar		
	Ida Ayu Widiani,S.TP	Seksi Inspeksi					1. Bimtek CPOOB UMKM Pangan Steril Komersial yang Menunjang Ketahanan Pangan Selama Pandemic Covid-19 2. Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi		
	Dewa Ayu Panca Dewi, S.Si.	Seksi Inspeksi					Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior		
	Ni Made Sri Astuti, S.Si.	Seksi Inspeksi					Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior		
	Ni Made Purwati, S.Si	Seksi Inspeksi					Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior		
	I Made Duana, S.TP.	Seksi Inspeksi					1. Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan 2. Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian , Penyimpanan dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5		
	Kiki Rizki Lestari, S.Farm., Apt.	Seksi Inspeksi					1. BIMTEK CRPB 2. Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior 3. Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional 4. Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian , Penyimpanan Dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5		
	Ni Nyoman Ayu Widia Gayatri, S.Farm, Apt.	Seksi Inspeksi					Sosialisasi CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) untuk Industri Kosmetik Golongan B		
	Ahmad Syahrudin, S.Farm.	Seksi Inspeksi					1. Pelatihan Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior 2. Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk Bagi Petugas Pusat dan Daerah 3. Pelatihan Inspektur kosmetik Senior 4. Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan 5. Bimbingan Teknis Higiene dan Sanitasi Pangan		
	Ni Wayan Sriasih	Seksi Inspeksi					Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan Loka POM		

	Ni Wayan Ayu Sukani, S.Si.	Infokom					Bimbingan Teknis Cara Retail Pangan yang Baik (CRPB)		
							Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor		
							Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan II		
							Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional		
	Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., Apt., M.Biomed.	Infokom					Bimbingan Teknis Cara Retail Pangan yang Baik (CRPB)		
							Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor		
							Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Komersial yang Menunjang Ketahanan Pangan Selama Pandemic Covid-19		
	Made Yanthi Trisnawati, S.T.	Infokom					Pelatihan Pelayanan Publik Tingkat Lanjutan		
							Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional		
							Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Eskpor dan Impor		
							Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan II		
							BIMTEK CRPB		
	Ni Luh Sri Dini Hayati, S.Si.	Infokom					BIMTEK CRPB		
							Pelatihan HACCP untuk UMKM		
							Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional		
							Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan II		
	Leny Suma Dina Kisworo, STP	Infokom					BIMTEK CRPB		
							Pelatihan HACCP untuk UMKM		
							Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Komersial yang Menunjang Ketahanan Pangan Selama Pandemic Covid-19		
							Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan II		

	Adiatma Pradipta, S.Sos	Penindakan		Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli				Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
			Pelatihan Bahasa Korea					Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia	
								Seminar Online "Transforming Public Organization into Learning Organization"	
								Seminar Online Build your Personal Branding with Productivity (How to Impress your Boss)	
								Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPO M di Denpasar	
	I Putu Mahentoro, SH., MH	Penindakan	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM				Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional	Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online"	
								Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	
								Webinar, Memimpin dengan Integritas (Lead with Integrity)	
								Seminar Online The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan)	
								Strategic Thinking in a Disruptive Era 4.0	
								The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
								Seminar Online Powerfull Communication Skills for Negotiations (Teknik, Lobby, Negosiasi dan Diplomasi)	

	I Ketut Cakra, SH.	Penindakan	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM				Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional	Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
								Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM	
								Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
								Webinar dengan tema "Managing Your Boss"	
								webinar How to Making Smart Decisions (critical elements for decision making)	
	Desak Patu Suardani, SH	Penindakan	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM		Capacity Building		Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional	Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
			Pelatihan Penyusunan Kajian Kejahatan Obat dan Makanan					Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online"	
								Seminar Online "Collaborative Decision Making in the Workplace"	
								Webinar Reward Vs Punishment Which One is More Effective	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	

	A.A. Istri Puspitayani SH	Penindakan	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM				Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional	Sosialisasi Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
								Sosialisasi QMS dan Reformasi Birokrasi 2020-2024	
								Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	
								Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0	
								Effective Communication Skill for Workplace Success	
								Webinar Productivity and Managing Time for Work life balanced	
								Workshop Optimalisasi Strategi dan Inovasi Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Pelayanan Prima pada BBPOM di Denpasar	
	Anis Listyarini, S.Si	Pengujian Mikrobiologi	PELATIHAN ONLINE PENGUJIAN COVID-19 di BADAN POM		Pelatihan Bahasa Inggris, Business English-Global			Bimbingan Teknis Penggunaan HPLC Thermo Scientific Ultimate 3000	
								Bimtek Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional	

Tabel 30  
 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	12	468	2245	39	187
2	NAPZA					
3	Obat Tradisional	10	330	3637	33,000	363,700
4	Kosmetik	10	658	3290	65,800	329,000
5	PKRT					
6	Suplemen Kesehatan	10	110	768	11,000	76,800
7	Pangan dan Air	11	990	5305	90,00	482,27
8	Mikrobiologi	8	915	3871	114,375	483,875
<b>TOTAL</b>		<b>41</b>	<b>3471</b>	<b>19116</b>	<b>353,175</b>	<b>1922,731</b>

Tabel 31  
 Pelatihan Uji Profisiensi  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Pengujian Pangan	Penetapan Kadar Bisfenol A Dalam Simulan Etanol 50%	PPOMN	Agustus 2020	Inlier
2	Pengujian Pangan	Penetapan Kadar Arsen (As) Dalam Nori	PPOMN	September 2020	Inlier
3	Pengujian Pangan	Analisis Kadar Logam Multi Elemen Dalam Sampel AMDK Secara ICP-MS	PPOMN	September 2020	Inlier

4	KOSTRAD	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product)	PPPOMN	JULI 2020	Inlier
5	KOSTRAD	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Gangguan Tidur Golongan <i>Tricyclic Antidepressant</i> dan <i>Selective Serotonin Reuptake Inhibitor</i>	PPPOMN	AGUSTUS 2020	Inlier
6	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total pada Kosmetik	P3OMN	JULI 2020	Inlier
7	Mikrobiologi	Uji Angka <i>Bacillus cereus</i> pada Pangan	P3OMN	JULI 2020	Inlier
8	Mikrobiologi	Deteksi <i>Shigella sp</i> pada Obat Tradisional	P3OMN	JULI 2020	Inlier
9	Mikrobiologi	Deteksi <i>S. aureus</i> pada Suplemen Kesehatan	P3OMN	AGUSTUS 2020	Inlier
10	Mikrobiologi	Deteksi <i>E. coli</i> pada sediaan Obat	P3OMN	AGUSTUS 2020	Inlier
11	Obat	Uji Penetapan Kadar Tramadol HCl dalam Kapsul	PPPOMN	Agustus 2020	Inlier
12	Obat	Uji Penetapan Kadar Ethambutol HCl dalam Tablet	PPPOMN	Agustus 2020	Outlier

Tabel 32A  
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

I. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1	2015-2019	1	1			
2	Timbangan Semimikro	2	2	2	2016	1	1			
3	Timbangan analitik	3	3	2	2003-2013	3	3			
4	Timbangan Top Loading	1	1	1	2012	1	1			
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	2009-2012	1	1			
6	KCKT (Manual Injektor) Detektor UV	3	3	3	2009-2019	7	7			
	- Autosampler	3	3	3	2009-2019	8	8			
	- Detektor PDA	1	1	1	2009-2019	8	8			
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2017-2019	1	1			
	- Detektor ELSD	0	0	0		0				
	- Detektor MS	0	0	0	2012	0	0			
	- Microsyringe 100 µL for HPLC	3	3	3		1	1			
	- Kolom C18 *	6	6	6	2015-2019	69	69			
	- Kolom C8 *	3	3	3	2015-2019	23	23			
	- Kolom NH2 *	1	1	1	2018	3	3			
	- Kolom Silika *	2	2	2	2018	3	3			
	- Kolom Fenil *	2	2	2	2018	4	4			
	- Kolom CN *	2	2	2	2018	4	4			
	- UPS (kapasitas 10 kva untuk 2 HPLC)	2	2	2	2018	6	6			
	- Aspirator Pump + Glass Filter Holder	3	3	3	2018	1	1			
7	UPLC detektor UV	0	0	0	2016-2019	2	2			
	- Kolom C-18 *	0	0	0		0				



18	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	0	2012-2018	1	1							
19	Multi Spotter	1	1	0	2010	1	1							
20	Microsyringe 10 µL for TLC	10	10	10		0								
21	Microsyringe 25 µL for TLC	10	10	2		0								
22	Microsyringe 50 µL for TLC	0	0	2		0								
23	Microsyringe 100 µL for TLC	0	0	0		0								
24	Developing Chamber (20 x 20 cm)	3	3	3		0	0				0			
25	Potensiometer	1	1	1	2010	1	1				1			
26	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	1	1		0								
27	pH meter	2	2	1	201-2017	3	3				3			
28	Oven	1	1	1	2018	1	1				1			
29	Polarimeter	1	1	1	2013	2	1				1		1	
30	Refractrometer	1	1	1		0	0				0			
31	Automatic Destillation unit	1	1	0	2017	0	0				0			
32	Protein / Nitrogen Analyzer	0	0	0		0	0				0			
33	FT-IR	1	0	0	2008	1	1				1			
34	Fat Extraction	0	0	0										
35	ELISA Reader + Washer	0	0	0										
36	Capillary Electrophoresis													
37	Distillation app. (aquadest)													
38	ICPMS													
39	Ion Meter													
40	LC QTOF dengan autosampler													
41	TLC Dipping Chamber													
42	TLC MS Interface													
43	LC MS										0			
<b>TOTAL</b>											181	180	0	1

II. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun-pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	3	2	2003-2016	2	2			
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1	2011-2017	2	2			
3	Multi shaker	3	3	3	1988-2017	2	2			
4	Ultrasonic degasser	3	3	2	2010-2018	3	3			
5	Centrifuge	3	3	2	2012	0				
6	Refrigerated Centrifuge	0	0	0		0				
7	Vaccum manifold untuk SPE	3	2	2	2012	0				
8	Nitrogen Evaporator	2	2	2		0				
9	Waterbath	5	4	4	2015	0				
10	Muffle Furnace	1	1	1		0				
11	Rotary Evaporator System	1	1	1		0				
12	Conductivity meter	1	1	0	2017	1	1			
13	Automatic dessicator	3	2	2	2012-2018	4	4			
14	Desikator gelas 12 inci	6	6	6	2012	1	1			
15	Heating Mantle	2	2	2		0				
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1		0				
17	Lemari pendingin	4	4	4	2008-2018	0				
18	Freezer	0	0	0	2010	0				
19	Oven Vakum	1	1	1	2012-2018	1	1			
20	Shaker Waterbath	1	1	1		0				
21	Homogenizer/ analytical grinding	0	0	0		0				
22	Hand Touch Mixer	3	3	3	2011	1	1			
23	Laboratory blender	4	4	4	2010	0				
24	Handy Step	0	0	0		0				
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2		0				
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	2	2	2	2015	0				
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	3	3	3	2016	1	1			
28	Nitrogen generator	0	0	0		0	0			
29	Piknometer 10 mL	5	5	4	2018	8	8			
30	Pipette washer	2	2	2	2018	2	2			

31	Termometer 0-50°C	1	1	1	1	2018	1	1			
32	Termometer 0-100°C	2	2	2	2	2018	4	4			
33	Termohigrometer ***	5	5	4	4	2017-2018	17	17			
34	Chemical Storage ****	4	4	4	4	2018	5	5			
<b>TOTAL</b>							<b>55</b>	<b>55</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 32B  
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

I. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan	
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat		
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11	
1	Timbangan Mikro	1	1	1	2005	1	1				
2	Timbangan Semimikro	1	1	1	2018	1	1				
3	Timbangan Analitik	3	2	2	2010 (2) ; 2012 (2) ; 2020	5	2	3			
4	Timbangan Top Loading	1	1	1	2004 ; 2012	2	1	1			
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	2007 ; 2019	2	2				
6	KCKT/UHPLC/UPLC	5	4	3	2007 ; 2009 ; 2015 ; 2016 ; 2017	5	4	1			
	- Detektor UV	5	4	3		4	4				
	- Detektor PDA	2	2	1		3	3				
	- Detektor Fluoresen	2	2	2		2	2				
	- Detektor ELSD	1	1	1		1	1				
	- Detektor MS	1	1	1		0	0				
7	LCMS/MS Triple Quadrupole	1	1	1		0	0				
8	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	0	0	0		0	0				
9	Karl Fisher (AutoTitrator)	0	0	0		0	0				
10	GC	1	1	1	2012	1	1				
	- Detektor FID	1	1	1		1	1				
	- Detektor ECD	1	1	1		0	0				
11	GCMS	1	1	1		1	1				



## II. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	2	2	1986 ; 2011 (2) ; 2012	4	4			
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1	2012	1				
3	Multi shaker	1	1	1	2013	1	1			
4	Ultrasonic degasser	2	2	2	2016 ; 2017 ; 2018	3	3			
5	Centrifuge	1	1	1	2012	1	1			
6	Refrigerated Centrifuge	1	1	1	2012 ; 2015	2	2			
7	Vaccum manifold untuk SPE	2	2	1	2012	1	1			
8	Nitrogen Evaporator	2	2	2	2012	1	1			
9	Waterbath	3	3	2	2012 ; 2016	2	2			
10	Muffle Furnace	3	2	2	94 ; 2012 ; 20	3	2	1		
11	Rotary Evaporator System	1	1	1	2001	1	1			
12	Conductivity meter	1	1	1		0				
13	Automatic dessicator	3	3	2	2012	1	1			
14	Desikator gelas 12 inci	5	4	4	-	2	1	1		
15	Heating Mantle	1	1	1	2012	1	1			
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1		0				
17	Lemari pendingin	5	4	4	1998 ; 2004 ; 2005	3	3			
18	Freezer	1	1	1	2010 ; 2004	2	1	1		
19	Oven Vakum	0	0	0		0				
20	Shaker Waterbath	2	2	2	2011	1	1			
21	Homogenizer/ analytical grinding	2	2	2	2020	1	1			
22	Hand Touch Mixer (vortex)	2	2	2	2012 ; 2016	2	2			
23	Laboratory blender	2	2	2	2012 ; 2016 (3)	4	4			
24	Handy Step	1	1	1		0				
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2	2016 ; 2019	3	3			
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	3	2	1	2016 ; 2019 (3)	4	4			
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	4	3	3	2012 ; 2016	2	1	1		
28	Nitrogen generator	3	3	3		0				
29	Piknometer 10 mL	2	2	2		0				
30	Pipette washer	0	0	0	2012	1	1			
31	Termometer 0-50°C	0	0	0		0				
32	Termometer 0-100°C	2	2	2	-	3	3			
33	Termohigrometer ***	4	4	4	-	7	6	1		
34	Chemical Storage ****	4	4	4	2017	1	1			
<b>TOTAL</b>		4	4	4		1	1			

Tabel 32C  
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Nama Alat	Jumlah Standar			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Autoklaf	4	4	4		4	3	0	1	
2	Air sampler	1	1	1		1	1	0	0	
3	Anaerobic jar	10	10	10		7	7	0	0	
	Inkubator CO2	1	1	1		0	0	0	0	
4	Automatic Zone Reader	1	1	1		1	1	0	0	
5	Biosafety cabinet	4	4	4		4	4	0	0	
6	Centrifuge	1	1	1		1	1	0	0	
7	Conductivity meter	1	1	1		0	0	0	0	
8	Colony counter	2	2	1		2	1	1	0	
9	Deep Freezer (-70°C)	1	1	1		0	0	0	0	
10	Desikator	3	2	1		0	0	0	0	
11	Electrical Pipettor	10	8	6		8	2	6	0	
12	Freezer (-20°C)	1	1	1		1	1	0	0	
13	Hot plate dan Magnetic stirrer	3	3	2		4	3	0	1	
14	Inkubator 20-25°C	3	3	2		2	2	0	0	
15	Inkubator 30°C	3	3	2		4	4	0	0	
16	Inkubator 32,5 + 2,5°C	3	2	2		3	3	0	0	
17	Inkubator 35-37°C	3	3	2		2	2	0	0	
18	Inkubator 41-42°C	1	1	1		2	2	0	0	
19	Inkubator 44-44,5°C	1	1	1		1	1	0	0	
20	Inkubator 55°C	1	1	1		1	1	0	0	

21	Inkubator 60°C	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
22	Laminar Air Flow	2	2	1	1	1	3	3	0	0	0	0
23	Lemari Asam (portable)	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
24	Lemari Pendingin (2-8°C)	6	5	4	4	4	6	6	0	0	0	0
25	Mikro pipettor											
	Ukuran 1-10 µl	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	Ukuran 10-200 µl/ 10-100 µ	4	4	4	4	4	3	3	0	0	0	0
	Ukuran 100-1000 µl	5	5	4	4	4	1	1	0	0	0	0
26	Mikroskop binokuler	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
27	Ose jarum	10	10	5	5	5	10	10	0	0	0	0
28	Ose bulat	10	10	5	5	5	10	10	0	0	0	0
29	Oven 180 °C	3	3	2	2	2	2	2	0	0	0	0
30	Oven 250 °C	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
31	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
32	Pembakar bunsen	7	7	6	6	6	5	5	0	0	0	0
33	Penangas Air	2	1	1	1	1	3	3	0	0	0	0
34	Penangas air + shaker	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
35	pH meter	1	1	1	1	1	2	2	0	0	0	0
36	Pompa vakum	3	3	2	2	2	4	4	0	0	0	0
37	Stomaker	2	2	1	1	1	2	2	0	0	0	0
38	Timbangan Analitik	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
39	Timbangan Top Loading	3	3	2	2	2	3	3	0	0	0	0
40	Ultrasonic Bath	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
41	UV lamp (254 nm)	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
42	Vortex mixer	6	6	5	5	5	2	2	0	0	0	0
43	Water Distillation	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
44	Membrane Filtration Devices for Close System (Steritest)	1	2	2	2	2	1	1	0	0	0	0
45	Water circulating bath	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
46	Rapid identification system	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0



**Tabel 33**  
**Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2020**

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Denpasar</b>		
1	Juara 1 Pegawai Berprestasi Badan POM tahun 2020	Sertifikat	1
2	Finalis Lomba VLOG Tangkal Hoax Obat dan Makanan tahun 2020	Infografis BPOM	1
3	Juara Harapan Lomba Cipta Lagu Mars BPOM tahun 2020	Piala	1
4	Meraih Predikat Unit Pelayanan Publik Badan POM dengan kategori Pelayanan Prima	Sertifikat	1
5	Mewakili BPOM ASN Inspiratif 2020 ke Kemenpan RB	Surat Penunjukan	1
6	Mewakili BPOM untuk Penilaian Unit Pelayanan Publik tahun 2020	Surat Penunjukan	1

**Tabel 34**  
**Kerja Sama**  
**Balai Besar POM di Denpasar**  
**Tahun 2020**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektifitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Fakultas MIPA Universitas Udayana	2020	2025	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penelitian di bidang keamanan dan mutu Obat dan Makanan b. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai keamanan dan mutu Obat dan Makanan kepada masyarakat, dan c. pembinaan, pemberdayaan, dan pembentukan kader/fas illiator keamanan Obat dan Makanan.	Menerima Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan Narasumber KIE untuk Kegiatan Mahasiswa Praktis MIPA Universitas Udayana	Pemahaman Mahasiswa Materi Keamanan Pangan	-	10 Efektif

Tabel 35  
 Pengadaan Barang/Jasa  
 Balai Besar POM di Denpasar  
 Tahun 2020

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	No	Tanggal	Nilai	Jenis Paku (Hati)	Pembina	Nomor Tanggal Abstrak	%	Balai Besar POM di Denpasar			Kecamatan (SPH)			Kecamatan (SPD)			Realisasi Anggaran	Kemungkinan	Rencana Tidak Lanjut		
																No Tgl PHO (Satuan PHO Terima Hasil)	No	Tanggal	No	Tanggal	No	Tanggal	No	Tanggal				No	Tanggal
1	Operasional Pemeliharaan dan Pengadaan POM Tahun Anggaran 2020	Sewa Rumah Dinas	4	Pengadaan Langsung	3165.994.002 522441.5	42.000.000	Rp. 42.000.000	01-Jan-20	01-Jan-20	01-Jan-20	01-Jan-20	366	BPPOM di Denpasar	00053	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
2	Operasional Pemeliharaan dan Pengadaan POM Tahun Anggaran 2020	Pengadaan Sewa Kantor	12 Bulan	Pengadaan Langsung	3165.994.002 522441.5	144.000.000	Rp. 144.000.000	01-Jan-20	01-Jan-20	01-Jan-20	01-Jan-20	366	BPPOM di Denpasar	00002	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
3	Sewa Rumah Dinas Pimpinan Balai Besar POM di Denpasar	Pengadaan Sewa Rumah Pimpinan	12 Bulan	Pengadaan Langsung	3165.994.002 522441.5	88.000.000	Rp. 88.000.000	02-Mar-20	02-Mar-20	02-Mar-20	02-Mar-20	305	BPPOM di Denpasar	00132	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
4	Pengadaan Pakan Kotor	Pengadaan Pakan Kotor	112 PCS	Pengadaan Langsung	3165.970.001 054.521111	35.842.000	Rp. 35.842.000	09-Apr-20	09-Apr-20	09-Apr-20	09-Apr-20	4835		00307	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
5	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Phak ke 3 dalam rangka kegiatan pemeliharaan Sistem POM di Kecamatan Pengan Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2020	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Phak ke 3 dalam rangka kegiatan pemeliharaan Sistem POM di Kecamatan Pengan Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2020	1	Pengadaan Langsung	3165.981.001 053.521811.A	68.000.000	Rp. 68.000.000	09-Apr-20	09-Apr-20	09-Apr-20	09-Apr-20	90	PT. Geocraft Labs	00002	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
6	Pengadaan Labu Pemanangan	Pengadaan Labu Pemanangan	1	Pengadaan Langsung	3165.012.052 532111.W	70.800.000	Rp. 70.800.000	27-Apr-20	27-Apr-20	27-Apr-20	27-Apr-20	100	PT. Geocraft Labs	00002	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
7	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Phak ke 3 dalam rangka kegiatan pemeliharaan Sistem POM di Kecamatan Pengan Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2020	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Phak ke 3 dalam rangka kegiatan pemeliharaan Sistem POM di Kecamatan Pengan Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2020	1	Pengadaan Langsung	3165.003.001 053.521811.A	75.388.700	Rp. 75.388.700	06-Apr-20	06-Apr-20	06-Apr-20	06-Apr-20	130	PT. Nengah Dakasana	00002	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
8	Pengadaan Alat Gelas dan Histokwore dalam rangka kegiatan pemeliharaan Laboratorium Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2020	Pengadaan Alat Gelas dan Histokwore dalam rangka kegiatan pemeliharaan Laboratorium Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2020	1	Pengadaan Langsung	3165.012.052 532181.E	130.000.000	Rp. 130.000.000	30-Jan-20	30-Jan-20	30-Jan-20	30-Jan-20	130	CV Antenna Jaya	00002	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
9	Pengadaan Good'Bag	Pengadaan Good'Bag dalam rangka kegiatan pemeliharaan Laboratorium Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2020.	1	Pengadaan Langsung	3165.088.001 051.521211.D	100.000.000	Rp. 100.000.000	01-Sep-20	01-Sep-20	01-Sep-20	01-Sep-20	34	Toko Sari Lino	00002	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
10	Pemenuhan Alat Lab	Pemenuhan/Peremajaan BBPOM Denpasar	1 PKT	Tender	3165.012.051 532111.O	4.780.482.000	Rp. 4.780.482.000	01-Sep-20	01-Sep-20	01-Sep-20	01-Sep-20	120 bh/m	PT. INTERLAB UTAMA	00002	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
11	Pemenuhan Alat Lab	Pemenuhan/Peremajaan Alat Laboratorium 3 Pengadaan Saku Cadang	1 PKT	Tender	3165.012.051 532111.O	811.000.000	Rp. 811.000.000	28-Jan-20	28-Jan-20	28-Jan-20	28-Jan-20	120 bh/m	PT. INTERLAB UTAMA	00002	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
12	Pengadaan Saku Cadang	Pengadaan Saku Cadang	1 PKT	Tender Cepat	3165.012.052 532123.F	750.720.000	Rp. 750.720.000	16-Desember-2019	16-Desember-2019	16-Desember-2019	16-Desember-2019	80 bh/m	CV. DWK PERKASA	00002	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
13	Pengadaan Reagen dan Media Mikro	Pengadaan Reagen dan Media Mikro dalam rangka kegiatan pemeliharaan Laboratorium Sampel	1 PKT	Tender	3165.981.001 053.521811.A	468.320.000	Rp. 468.320.000	31-Jan-20	31-Jan-20	31-Jan-20	31-Jan-20	130 bh/m	PT. Triandari Jatekrama	00002	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
14	Pengadaan Reagen dan Media Mikro	Pengadaan Reagen dan Media Mikro dalam rangka kegiatan pemeliharaan Laboratorium Sampel dan Kemas	1 PKT	Tender	3165.003.001 053.521811.A	278.282.000	Rp. 278.282.000	07-Februari-2020	07-Februari-2020	07-Februari-2020	07-Februari-2020	130 bh/m	CV. AKCA Trijaya Nereasa	00002	100%	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				

Tabel 36  
Laporan Realisasi Anggaran  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Denpasar	280.116.000	273.680.000	97,70%
	<b>TOTAL</b>	280.116.000	273.680.000	

Tabel 37  
Laporan Penerimaan PNBP  
Balai Besar POM di Denpasar  
Tahun 2020

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	17.085.748.000	15.770.255.134	8.857.307.000	8.824.063.822	4.786.031.000	4.784.948.000	30.729.086.000	29.379.266.956
2	PNP			873.798.000	836.735.715			873.798.000	836.735.715
3									
	<b>TOTAL</b>	17.085.748.000	15.770.255.134	9.731.105.000	9.660.799.537	4.786.031.000	4.784.948.000	31.602.884.000	30.216.002.671







**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR**  
Jl. Cut Nya Dien No. 5 Denpasar - Bali. Telp. (0361) 223763, 234597, 225395,222159  
Fax. 225395, 234597, 222159. e-mail : [bpom\\_denpasar@pom.go.id](mailto:bpom_denpasar@pom.go.id), [pomdenpasar@yahoo.co.id](mailto:pomdenpasar@yahoo.co.id)



Ulpk Bpom Bali



bpomdenpasar



@BPOMDenpasar



BBPOM Denpasar



081138500533